



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 313 TAHUN 2015

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI JASA PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH TANGGA;
KEGIATAN YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA OLEH RUMAH
TANGGA YANG DIGUNAKAN SENDIRI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN
GOLONGAN POKOK JASA PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH TANGGA
BIDANG PEKERJAAN DOMESTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pekerjaan Domestik;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014;

5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pekerjaan Domestik yang diselenggarakan tanggal 19 Mei 2015 bertempat di Jakarta;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pekerjaan Domestik, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi:
1. Nomor Kep.43/MEN/II/2005 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Tatalaksana Rumah Tangga,

2. Nomor Kep.249/MEN/V/2007 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Sub Sektor Tata Laksana Rumah Tangga Bidang Penjagaan dan Pemeliharaan Sub Bidang Penjagaan dan Pelayanan Lansia (*Careworker*), yaitu pada unit:
 - 2.1 TLR.LY01.001.01 Mengembangkan kematangan emosi & motivasi kerja
 - 2.2 TLR.LY01.002.01 Menerapkan K3 di dalam rumah tangga
 - 2.3 TLR.LY01.003.01 Mengembangkan kerjasama dalam lingkungan rumah tangga
 - 2.4 TLR.PA03.001.01 Membekali diri tentang kondisi kerja & resiko bahaya
 - 2.5 TLR.PA03.002.01 Membekali diri tentang remitensi, dokumen diri perjalanan dan perjanjian kerja
 - 2.6 TLR.JL02.001.02 Memelihara kesehatan lansia
 - 2.7 TLR.JL02.002.02 Memelihara kebersihan lansia
 - 2.8 TLR.JL02.003.02 Memobilisasi lansia
 - 2.9 TLR.JL02.004.02 Mencegah kecelakaan dan P3K lansia
 - 2.10 TLR.JL02.005.02 Menyiapkan dan memberi makan/minum lansia
 - 2.11 TLR.JL02.006.02 Menemani lansia
 - 2.12 TLR.JL02.008.02 Merapihkan tempat tidur/kamar tidur lansia
 - 2.13 TLR.LG02.001.02 Membersihkan ruangan rumah tangga
 - 2.14 TLR.LL02.001.02 Merawat (mencuci dan melicin) pakaian
 - 2.15 TLR.LB02.007.02 Membantu memasak
 - 2.16 TLR.LB02.005.02 Membuat minuman
 - 2.17 TLR.LB02.006.02 Menghidangkan masakan dan minuman
 - 2.18 TLR.BM03.001.01 Berbicara dengan majikan dengan bahasa mandarin
 - 2.19 TLR.BM03.002.01 Berkomunikasi ditelpun dengan bahasa mandarin
 - 2.20 TLR.BM03.003.01 Menerima tamu dengan bahasa mandarin
 - 2.21 TLR.BM03.004.01 Berbicara diluar rumah dengan bahasa mandarin
3. Nomor 197 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang

Melayani Rumah Tangga Bidang Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*),
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Juni 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 313 TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI JASA
PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH
TANGGA; KEGIATAN YANG MENGHASILKAN
BARANG DAN JASA OLEH RUMAH TANGGA
YANG DIGUNAKAN SENDIRI UNTUK
MEMENUHI KEBUTUHAN GOLONGAN POKOK
JASA PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH
TANGGA BIDANG PEKERJAAN DOMESTIK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan harkat, martabat, profesionalisme, dan posisi tawar para Pekerja Domestik (*domestic worker*), maka dibutuhkan suatu perubahan pola pikir atau paradigma dan pola tindak yang mendasar dalam memandang dan menyikapinya. Pekerja Domestik secara faktual memiliki peran dan kontribusi yang tidak kecil bagi keberlangsungan suatu keluarga, masyarakat, dan bangsa. Pekerja Domestik seyogyanya diposisikan sebagai suatu profesi yang penting dan terhormat sejajar dengan profesi-profesi lainnya. Oleh karena itu, upaya-upaya penyiapan dan peningkatan kompetensi yang disyaratkan bagi profesi Pekerja Domestik merupakan suatu keniscayaan dan keharusan. Untuk itu keberadaan standar kompetensi kerja Pekerja Domestik menjadi sangat penting. Standar kompetensi kerja Pekerja Domestik mencakup kompetensi yang harus dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pekerja Domestik merupakan profesi yang mengerjakan pekerjaan-pekerjaan kerumahtanggaan yang mensyaratkan kompetensi yang meliputi kompetensi pelayanan pekerjaan kerumahtanggaan dan kompetensi pelayanan kesehatan. Ruang lingkup kompetensi profesi Pekerja Domestik meliputi kompetensi Tata Graha (*housekeeping*), Memasak (*family cooking*), Penjagaan Bayi (*babysitting*), atau Penjagaan Anak Balita (*childcaring*), atau Penjagaan

Lansia (*caretaking*), Tata Taman (*gardening*), Mengemudi Kendaraan Keluarga (*family driving*). Untuk mempersiapkan kualitas Pekerja Domestik menjadi pribadi profesional yang mampu bersaing di pasar kerja, mereka harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan permintaan pasar yaitu memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap kerja (*attitudes*) sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.

Untuk mengantisipasi dan menghadapi hal tersebut, Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar perlu melakukan peningkatan kualitas tenaga kerjanya melalui penyiapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan sistem sertifikasinya termasuk bagi Pekerja Domestik secara nasional dengan berorientasi pada kebutuhan para pengguna jasa baik di dalam maupun luar negeri. SKKNI memiliki peran penting dalam peningkatan, pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, dan pengakuan secara nasional dan internasional sebagaimana yang dilakukan di banyak belahan dunia. SKKNI digunakan sebagai panduan untuk berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk semua pengguna jasa dan yang menjadi dasar untuk program pelatihan, penilaian kompetensi, dan sertifikasi.

SKKNI untuk Pekerja Domestik ini berisi uraian kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang Pekerja Domestik untuk menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara profesional.

B. Pengertian

1. Profesi ialah bidang pekerjaan yang dilandasi pelatihan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja) tertentu.
2. Pengguna Jasa (*user*) ialah pihak baik individu maupun badan hukum yang menggunakan jasa Profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) dalam pelayanan pekerjaan kerumahtanggaan dan atau pelayanan kesehatan.
3. Pekerja Domestik (*domestic worker*) ialah profesi yang memiliki sertifikat kompetensi untuk menjalankan pelayanan pekerjaan kerumahtanggaan dan pelayanan kesehatan, antara lain: Tata Graha (*house-keeping*), Memasak (*family cooking*), Penjagaan Anak (*childcaring*), Penjagaan Bayi (*babysitting*), Penjagaan Lansia (*caretaking*), Tata Taman (*gardening*), Pemeliharaan Hewan (*pet care*), Mengemudi Kendaraan Keluarga (*family driving*).

4. Tata Graha (*housekeeping*) ialah kompetensi yang harus dimiliki profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) yang berkaitan dengan keindahan, kerapian, kebersihan, kelengkapan, dan kesehatan sarana prasarana kerumahtanggaan.
5. Memasak (*family cooking*) ialah kompetensi yang harus dimiliki profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) dalam menyiapkan dan menghidangkan makanan untuk konsumsi.
6. Penjagaan Anak (*childcaring*) ialah kompetensi yang harus dimiliki profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) dalam menjaga anak.
7. Penjagaan Bayi (*babysitting*) ialah kompetensi yang harus dimiliki profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) dalam menjaga bayi.
8. Penjagaan Lansia atau Difabel (*caretaking*) ialah kompetensi yang harus dimiliki profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) dalam menjaga lansia atau difabel.
9. Tata Taman (*gardening*) ialah kompetensi yang dimiliki profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) dalam membuat dan merawat taman.
10. Pemeliharaan Hewan (*pet care*) ialah kompetensi yang dimiliki profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) memelihara hewan peliharaan.
11. Mengemudi Kendaraan Keluarga (*family driving*) ialah kompetensi yang dimiliki profesi Pekerja Domestik (*domestic worker*) dalam mengemudi dan merawat kendaraan keluarga.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.

3. Untuk institusi penyelenggara pelatihan dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan *level*-nya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) untuk Profesi Pekerja Domestikmelalui keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 375 Tahun 2014 tanggal 24 September 2014 dan susunan tim perumus dan verifikasi melalui keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Kementerian Ketenagakerjaan RI Nomor KEP.28/LATTAS-SKPL/V/2015 tanggal 15 Mei 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel1. Susunan komite standar kompetensi RSKKNI

NO	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Sekretaris Jenderal	Pembina
2.	Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
8.	Inspektur Jenderal	Pengarah
9.	Kepala Badan Penelitian dan Informasi	Pengarah
10.	Direktur Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Ketua
11.	Kepala Sub Direktorat Pengembangan Standar Kompetensi, Direktorat Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Sekretaris
12.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Anggota

NO	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
13.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Anggota
14.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Anggota
15.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Anggota
16.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Anggota
17.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
18.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
19.	Sekretaris Inspektorat Jenderal	Anggota
20.	Sekretaris Badan Penelitian dan Informasi	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Eddy Madiono Sutanto	IEMSA	Ketua
2.	Sri Praptowati	IPRAGI	Sekretaris
3.	Nurul Indah Susanti	IEMSA	Anggota
4.	Faisaludin Sondeng	AP2TKI	Anggota
5.	Neni Komalaningsih	AP2TKI	Anggota
6.	Nurul Elfi Ana	IPRAGI	Anggota
7.	Abdullah Syakir	APJATI	Anggota
8.	Tikno Widodo	PHRI	Anggota
9.	Agus Sumantri	PHRI	Anggota
10.	Wahya Sumirat	HIPPTAKI	Anggota
11.	Hady Chandra	PHRI	Anggota
12.	Agus Sutarna	STIKes Binawan	Anggota
13.	Agus Setiawan	Praktisi Gardening	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Agus Susilo	Dit. Stankomproglat	Ketua
2.	Tenti Asrar	Dit. Stankomproglat	Anggota
3.	M. Gazally	Dit. Stankomproglat	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memberikan jasa pelayanan pekerjaan ke-rumahtang-gaan kepada pengguna jasa	Mengembangkan diri	Mengidentifikasi risiko kerja	Membekali diri tentang kondisi kerja dan risiko kerja
			Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
		Membekali diri	Membekali diri tentang remitensi
			Membekali Diri Tentang Dokumen dan perlindungan
		Mematangkan emosi	Melaksanakan kerjasama di lingkungan kerja
			Mengembangkan kematangan emosi dan motivasi kerja
		Melakukan komunikasi	Melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa negara penempatan
	Membersihkan ruangan, pakai-an, dan linen/ lena	Membersihkan ruangan	Menerapkan prinsip prinsip dasar pembersihan lingkungan
			Mengoperasikan peralatan pembersih
			Membersihkan ruang keluarga dan kamar tidur
			Membersihkan kamar mandi dan fasilitas toilet
			Membersihkan area masak
		Membersihkan pakaian dan linen/lena	Mencuci pakaian dan linen/ lena
			Menyetrika pakaian dan linen /lena
			Merawat pakaian dan linen/ lena

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Menjaga, merawat, dan memelihara	Menjaga bayi	Memelihara kebersihan tubuh bayi
			Menangani Buang Air Besar (BAB) / Buang Air Kecil (BAK) bayi
			Memperbaiki gizi bayi malnutrisi
			Menjaga bayi pasca imunisasi
			Memeriksa tanda-tanda vital pada bayi
			Melakukan pertolongan penyakit ringan pada bayi
			Melakukan pencegahan bayi tertular penyakit
			Memenuhi kebutuhan nutrisi bayi
			Membantu memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif
			Memberikan susu formula pada bayi
			Melaksanakan stimulasi pada bayi
			Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) pada bayi
			Mencegah kecelakaan pada bayi
		Menjaga kebersihan anak balita	Melatih pemeliharaan kebersihan anak balita dan lingkungan
			Memandikan anak balita
			Melatih mengenakan pakaian rapi, bersih dan sehat pada anak balita
			Melatih Membersihkan buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) sendiri dengan pengawasan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Menjaga kesehatan anak balita	Mendampingi anak balita sehat beraktivitas kegiatan sehari-hari (AKS)
			Menjaga anak balita kurang sehat
			Mencegah kecelakaan pada anak balita
			Membuat catatan kondisi kesehatan anak balita
			Memberi makan dan minum anak balita
			Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) anak balita
			Memberikan pertolongan penyakit ringan pada anak balita
		Menjaga tumbuh kembang anak balita	Mengantar jemput ke dan dari sekolah anak balita
			Mendampingi anak balita bermain dan berolah raga ringan di lingkungan rumah
			Melaksanakan stimulasi anak balita dengan menggunakan alat dan metode sederhana
		Menjaga kebersihan lansia	Memandikan lansia di tempat tidur
			Melayani lansia BAB dan BAK
			Membersihkan mulut dan gigi palsu pada lansia
			Membantu lansia mencuci rambut di tempat tidur
			Memotong kuku lansia

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Menjaga kesehatan lansia	Membantu jalan pada lansia yang lumpuh sebelah
			Memindahkan lansia ke kursi roda dan sebaliknya
			Membantu lansia gerak badan miring kanan dan miring kiri
			Membantu gerakan pasif dan duduk di tempat tidur
			Menolong lansia dengan beser kencing/ <i>inkontinentsia urinae</i>
			Menolong lansia sesak nafas
			Memasang kirbat es
			Memasang buli-buli panas
			Menggunakan sedot lendir/ <i>sucxion</i>
			Menggunakan <i>nabulaizer</i>
			Mengukur suhu badan dan denyut nadi lansia
			Mengukur tekanan darah dan pernafasan lansia
			Menyiapkan lansia untuk periksa ke dokter
			Memberikan makan dan minum kepada lansia di atas tempat tidur sesuai diet
			Memberikan makanan dan minuman dengan <i>sonde fooding</i>
			Memberikan makanan tambahan
			Memberikan pertolongan pertama pada penyakit ringan lansia
			Mencegah kecelakaan pada lansia

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Merawat hewan	Merawat hewan peliharaan
		Merawat tanaman peliharaan	Menanam tanaman rumah
			Memangkas tanaman rumah
			Melakukan budidaya tanaman rumah
			Merawat tanaman rumah
	Memasak	Menyusun menu	Menyusun menu sesuai usia bayi
			Menyusun menu sehat makan pagi, siang dan sore/ malam anak balita
			Menyusun menu sesuai diet lansia
		Membuat makanan dan minuman	Membuat makanan tambahan bagi bayi
			Membuat makanan dan minuman anak balita
			Membuat makanan dan minuman lansia sesuai diet
			Menggunakan metode dasar memasak
			Memasak jenis-jenis makanan
			Memasak makanan berprotein hewani
			Membuat sup
			Membuat makanan pembuka (<i>appetizer</i>)
			Menyiapkan makanan penutup (<i>dessert</i>)
			Membuat minuman
			Menghidangkan makanan dan minuman
	Mengemudi	*) Diadopsi dari SKKNI Nomor 269 Tahun 2014	Menerapkan peraturan berlalu lintas
			Memeriksa fungsi teknis kendaraan bermotor angkutan orang

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mempersiapkan pengo- perasian mobil angkutan orang
			Mengemudikan kendaraan bermotor angkutan orang
			Mengemudi antisipatif (defensive driving) mobil angkutan orang
			Mengatasi situasi kritis di perjalanan kendaraan bermotor angkutan orang
			Mengemudi secara ekonomis kendaraan bermotor angkutan orang (economic driving)
			Mengoperasikan global positioning system (GPS)
			Menerapkan etika mengemudi
			Menerapkan prosedur pelayanan pengemudi keluarga (family driver)

B. Daftar Unit Kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	T.970000.001.02	Membekali diri Tentang Kondisi Kerja dan Risiko Kerja
2.	T.970000.002.02	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
3.	T.970000.003.02	Membekali Diri Tentang Remitensi
4.	T.970000.004.02	Membekali Diri Tentang Dokumen dan perlindungan
5.	T.970000.005.02	Melaksanakan Kerjasama di Lingkungan Kerja
6.	T.970000.006.02	Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi Kerja
7.	T.970000.007.02	Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan
8.	T.970000.008.02	Menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Pembersihan Lingkungan
9.	T.970000.009.02	Mengoperasikan Peralatan Pembersih
10.	T.970000.010.02	Membersihkan Ruang Keluarga dan Kamar Tidur
11.	T.970000.011.02	Membersihkan Kamar Mandi dan Fasilitas Toilet

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
12.	T.970000.012.02	Membersihkan Area Masak
13.	T.970000.013.02	Mencuci Pakaian dan Linen/Lena
14.	T.970000.014.02	Menyetrika Pakaian dan Linen/Lena
15.	T.970000.015.02	Merawat Pakaian dan Linen/Lena
16.	T.970000.016.03	Memelihara Kebersihan Tubuh Bayi
17.	T.970000.017.03	Menangani Buang Air Besar (BAB)/Buang Air Kecil (BAK) Bayi
18.	T.970000.018.03	Memperbaiki Gizi Bayi Malnutrisi
19.	T.970000.019.03	Menjaga Bayi Pasca Imunisasi
20.	T.970000.020.01	Memeriksa Tanda-Tanda Vital pada Bayi
21.	T.970000.021.01	Melakukan Pertolongan Penyakit Ringan pada Bayi
22.	T.970000.022.03	Melakukan Pencegahan Bayi Tertular Penyakit
23.	T.970000.023.03	Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Bayi
24.	T.970000.024.03	Membantu Memberikan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif
25.	T.970000.025.01	Memberikan Susu Formula pada Bayi
26.	T.970000.026.03	Melaksanakan Stimulasi pada Bayi
27.	T.970000.027.03	Menerapkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada Bayi
28.	T.970000.028.03	Mencegah Kecelakaan pada Bayi
29.	T.970000.029.02	Melatih Pemeliharaan Kebersihan Anak Balita dan Lingkungan
30.	T.970000.030.02	Memandikan Anak Balita
31.	T.970000.031.02	Melatih Mengenakan Pakaian Rapi, Bersih dan Sehat pada Anak Balita
32.	T.970000.032.02	Melatih Membersihkan Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) Sendiri dengan Pengawasan
33.	T.970000.033.02	Mendampingi Anak Balita Sehat Beraktivitas Kegiatan Sehari-Hari (AKS)
34.	T.970000.034.02	Menjaga Anak Balita Kurang Sehat
35.	T.970000.035.02	Mencegah Kecelakaan pada Anak Balita
36.	T.970000.036.02	Membuat Catatan Kondisi Kesehatan Anak Balita
37.	T.970000.037.02	Memberi Makan dan Minum Anak Balita
38.	T.970000.038.02	Memberikan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Anak Balita
39.	T.970000.039.02	Memberikan Pertolongan Penyakit Ringan pada Anak Balita
40.	T.970000.040.02	Mengantar Jemput ke dan dari Sekolah Anak Balita

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
41.	T.970000.041.02	Mendampingi Anak Balita Bermain dan Berolah Raga Ringan di Lingkungan Rumah
42.	T.970000.042.02	Melaksanakan Stimulasi Anak Balita dengan Menggunakan Alat dan Metode Sederhana
43.	T.970000.043.02	Memandikan Lansia di Tempat Tidur
44.	T.970000.044.02	Melayani Lansia BAB dan BAK
45.	T.970000.045.02	Membersihkan Mulut dan Gigi Palsu pada Lansia
46.	T.970000.046.02	Membantu Lansia Mencuci Rambut di Tempat Tidur
47.	T.970000.047.02	Memotong Kuku Lansia
48.	T.970000.048.02	Membantu Jalan pada Lansia yang Lumpuh Sebelah
49.	T.970000.049.02	Memindahkan Lansia ke Kursi Roda dan Sebaliknya
50.	T.970000.050.02	Membantu Lansia Gerak Badan Miring Kanan dan Miring Kiri
51.	T.970000.051.02	Membantu Gerakan Pasif dan Duduk di Tempat Tidur
52.	T.970000.052.02	Menolong Lansia dengan Besar Kencing/ <i>Inkontinentsia Urinae</i>
53.	T.970000.053.02	Melayani Lansia Sesak Nafas
54.	T.970000.054.02	Memasang Kirbat Es
55.	T.970000.055.02	Memasang Buli-Buli Panas
56.	T.970000.056.02	Menggunakan Sedot Lendir/ <i>Suction</i>
57.	T.970000.057.02	Menggunakan <i>Nabulaizer</i>
58.	T.970000.058.02	Mengukur Suhu Badan dan Denyut Nadi Lansia
59.	T.970000.059.02	Mengukur Tekanan Darah dan Pernafasan Lansia
60.	T.970000.060.02	Menyiapkan Lansia Untuk Periksa ke Dokter
61.	T.970000.061.02	Memberikan Makan dan Minum Kepada Lansia di Atas Tempat Tidur Sesuai diet
62.	T.970000.062.02	Memberikan Makanan dan Minuman Melalui <i>Sonde Feeding</i>
63.	T.970000.063.02	Memberikan Makanan Tambahan
64.	T.970000.064.02	Memberikan Pertolongan Pertama pada Penyakit Ringan Lansia
65.	T.970000.065.02	Mencegah Kecelakaan pada Lansia
66.	T.970000.066.02	Merawat Hewan Peliharaan
67.	T.970000.067.02	Menanam Tanaman Rumah
68.	T.970000.068.02	Memangkas Tanaman Rumah
69.	T.970000.069.02	Melakukan Budidaya Tanaman Rumah

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
70.	T.970000.070.02	Merawat Tanaman Rumah
71.	T.970000.071.02	Menyusun Menu Sesuai Usia Bayi
72.	T.970000.072.02	Menyusun Menu Sehat Makan Pagi, Siang dan Sore/Malam Anak Balita
73.	T.970000.073.02	Menyusun Menu Sesuai Diet Lansia
74.	T.970000.074.02	Membuat Makanan Tambahan Bagi Bayi
75.	T.970000.075.02	Membuat Makanan dan Minuman Anak Balita
76.	T.970000.076.02	Membuat Makanan dan Minuman Lansia Sesuai Diet
77.	T.970000.077.02	Menggunakan Metode Dasar Memasak
78.	T.970000.078.02	Memasak Jenis-jenis Makanan
79.	T.970000.079.02	Memasak Makanan Berprotein Hewani
80.	T.970000.080.02	Membuat Sup
81.	T.970000.081.02	Membuat Makanan Pembuka (<i>Appetizer</i>)
82.	T.970000.082.02	Menyiapkan Makanan Penutup (<i>Dessert</i>)
83.	T.970000.083.02	Membuat Minuman
84.	T.970000.084.02	Menghidangkan Makanan dan Minuman
85.	H.494250.006.01	Menerapkan Peraturan Berlalu Lintas
86.	H.494250.007.01	Memeriksa Fungsi Teknis Kendaraan Bermotor Angkutan Orang
87.	H.494250.008.01	Mempersiapkan Pengoperasian Mobil Angkutan Orang
88.	H.494250.009.01	Mengemudikan Kendaraan Bermotor Angkutan Orang
89.	H.494250.010.01	Mengemudi Antisipatif (<i>Defensive Driving</i>) Mobil Angkutan Orang
90.	H.494250.011.01	Mengatasi Situasi Kritis di Perjalanan Kendaraan Bermotor Angkutan Orang
91.	H.494250.012.01	Mengemudi Secara Ekonomis Kendaraan Bermotor Angkutan Orang (<i>Economic Driving</i>)
92.	H.494250.019.01	Mengoperasikan Global Positioning System (GPS)
93.	H.494250.018.01	Menerapkan Etika Mengemudi
94.	H.494250.019.01	Menerapkan Prosedur Pelayanan Pengemudi Keluarga (<i>Family Driver</i>)

Keterangan: Unit nomor urut 85-94 diadopsi dari SKKNI Nomor 269 Tahun 2014 (Kategori Transportasi dan Pergudangan Golongan Pokok Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa Bidang Mengemudi Angkutan Bermotor)

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : T.970000.001.02

JUDUL UNIT : Membekali Diri Tentang Kondisi Kerja dan Risiko Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membina lingkungan kerja dan mengenal adat istiadat, peraturan, perundangan dan memahami bahaya perdagangan manusia, psikotropika, dan tindak kriminal pada bidang pekerjaan domestik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membina lingkungan kerja dan mengenal adat istiadat, peraturan, perundangan	1.1 Paham keagamaan dan toleransi beragama diterapkan tanpa meninggalkan faham keagamaan yang dianut. 1.2 Kehidupan sehari-hari disesuaikan dengan pola kehidupan di lingkungan tempat kerja. 1.3 Permasalahan yang ada diatasi sesuai dengan tingkat masalah. 1.4 Peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku ditaati.
2. Memahami bahaya perdagangan manusia, psikotropika, dan tindak kriminal	2.1 Ajakan untuk menjadi pekerja domestik ilegal harus dihindari. 2.2 Pemaksaan pindah pengguna jasa atau pekerjaan tidak perlu diikuti. 2.3 Penggunaan psikotropika harus dihindari. 2.4 Penyebab penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seks (PMS) dihindari

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan domestik yang meliputi: *Housekeeping, babysitting, childcaring, caretaking, family cooking, gardening*, dan *family driving* di rumah tangga dan di panti.
 - 1.2 Pemahaman pembekalan akhir pemberangkatan calon pekerja domestik, terbatas pada:
 - 1.2.1 Pembinaan lingkungan kerja.
 - 1.2.2 Pengenalan adat istiadat dan peraturan perundang-undangan.
 - 1.2.3 Pemahaman bahaya perdagangan manusia, narkoba, dan tindak kriminal.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perundang-undangan penempatan dan perlindungan
 - 2.2.2 Perundang-undangan yang ada di negara penempatan
 - 2.2.3 Modul budaya negara penempatan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Pasal 8
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dan budaya serta aturan dan hukum yang berlaku di tempat kerja di dalam dan di luar negeri negara penempatan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard operating procedure* (SOP) tentang lingkungan kerja dan budaya negara penempatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit kompetensi ini dinilai di tempat kerja. Penilaiannya dapat dilakukan dengan peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit kompetensi ini harus didukung oleh serangkaian metode penilaian yang tepat dengan pengumpulan bukti/verifikasi pengalaman kerja, ujian lisan komprehensif, ujian tertulis/teori, ujian praktek keterampilan untuk bisa menilai pekerja domestik yang akan bekerja di luar negeri dengan parameter pengetahuan dan keterampilan, pengembangan pemahaman unit kompetensi calon pekerja domestik sesuai dengan batasan variabel dan kriteria unjuk kerja.
 - 1.2 Seluruh modul pelatihan pengembangan unit ini dapat disusun berbasis kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.006.02 : Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Persiapan dan prosedur pemahaman pembekalan akhir pemberangkatan
- 3.1.2 Pengetahuan tentang persiapan subjek materi pemahaman pembekalan akhir pemberangkatan sesuai dengan batasan variabel dan kriteria unjuk kerja

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Memahami pembekalan akhir pemberangkatan calon pekerja domestik

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dan teliti dalam menerima masukan informasi
- 4.2 Cermat dan teliti dalam memahami peraturan perundang-undangan

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan untuk menerapkan unit kompetensi membekali diri tentang kondisi kerja dan risiko bahaya di lingkungan kerja negara penempatan

KODE UNIT : T.970000.002.02

JUDUL UNIT : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja ditempat kerja untuk ruang lingkup pekerjaan domestik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan <i>hygiene</i> rumah tangga	1.1 Prosedur <i>hygiene</i> rumah tangga diikuti sesuai arahan pengguna jasa. 2.1 Syarat <i>hygiene</i> rumah tangga diterapkan dengan baik dan benar.
2. Menerapkan sanitasi rumah tangga	2.1 Prosedur sanitasi rumah tangga diikuti sesuai arahan majikan. 2.2 Saluran sanitasi dikontrol dengan teratur. 2.3 Lantai dan lingkungan rumah dibersihkan dengan teratur.
3. Membuang sampah atau limbah rumah tangga	3.1 Sampah organik (sisa makanan, tanaman) dan sampah anorganik (plastik, kaca, besi) dipisah sesuai jenisnya. 3.2 Sampah atau limbah rumah tangga dibuang pada tempatnya. 3.3 Sampah dimasukkan dalam kantong sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah.
4. Menerapkan pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja di rumah tangga	4.1 Prosedur pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja diikuti sesuai arahan majikan. 4.2 Barang-barang, peralatan dan perlengkapan disimpan terorganisir dengan baik 4.3 Penyimpanan bahan/barang berbahaya dijauhkan dari jangkauan anak-anak. 4.4 Mengangkat beban yang berat dilakukan secara aman dan efisien sesuai dengan prosedur 4.5 Peralatan yang bertenaga listrik dipakai sesuai peruntukannya dan mengacu pada prosedur penggunaanya. 4.6 Bahan-bahan kimia dan bahan beracun rumah tangga dipergunakan sesuai prosedur. 4.7 Tangga digunakan untuk pekerjaan yang lebih tinggi. 4.8 Potensi bahaya dari hewan dan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	tumbuhan peliharaan dikenali. 4.9 Pertolongan pertama pada kecelakaan dilakukan bila terjadi kecelakaan.
5. Menerapkan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di rumah tangga	5.1 Prosedur pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di rumah tangga diikuti. 5.2 Barang-barang yang mudah terbakar di jauhkan dari sumber api (kompor). 5.3 Pipa, tabung gas dan regulator dijaga kondisi baik dan tidak bocor. 5.4 Alat pemadam kebakaran termasuk kain atau karung basah dan pasir digunakan sesuai prosedur bila terjadi kebakaran. 5.5 Dalam situasi darurat dilaporkan kepada majikan atau dinas kebakaran. 5.6 Akses penyelamatan diri terhadap kebakaran yang tersedia dapat digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan domestik yang meliputi: *Housekeeping, babysitting, childcaring, caretaking, family cooking, gardening* dan *family driving* di rumah tangga dan di panti.
 - 1.2 Penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja di rumah terbatas pada:
 - 1.2.1 Penerapan *hygiene* rumah tangga.
 - 1.2.2 Penerapan sanitasi rumah tangga.
 - 1.2.3 Pembuangan sampah dan limbah rumah tangga.
 - 1.2.4 Penerapan pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja di rumah tangga.
 - 1.2.5 Penerapan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di rumah tangga.
 - 1.3 Penerapan prosedur ini tidak untuk:
 - 1.3.1 Perampokan dengan kekerasan
 - 1.3.2 Kebakaran karena listrik arus pendek
 - 1.3.3 Bencana alam
 - 1.3.4 Kecelakaan di luar rumah tangga
2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan K3 pada pekerjaan yang dilakukan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 SOP pekerjaan yang dilakukan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 (Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard operating procedure* (SOP) K3 di lingkungan tempat kerja

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit kompetensi ini dinilai di tempat kerja. Penilaiannya dapat dilakukan dengan peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit kompetensi ini harus didukung oleh serangkaian metode penilaian yang tepat dengan pengumpulan bukti/verifikasi pengalaman kerja, ujian lisan komprehensif, ujian tertulis/teori, ujian praktek keterampilan untuk bisa menilai pengetahuan dan keterampilan penerapan prosedur K3 sesuai dengan batasan variabel dan kriteria unjuk kerja.
 - 1.2 Seluruh modul pelatihan pengembangan unit kompetensi ini dapat disusun berbasis kompetensi.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.001.01 : Membekali diri tentang kondisi kerja dan risiko kerja
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang subjek materi penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja di rumah tangga sesuai batasan variabel dan kriteria unjuk kerja

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Persiapan dalam prosedur keselamatan dan kesehatan kerja di rumah tangga
 - 3.2.2 Teknik penerapan prosedur kesehatan kerja
 - 3.2.3 Teknik penerapan prosedur keselamatan kerja
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melaksanakan pekerjaan
 - 4.2 Cermat dalam membaca manual instruksi terhadap alat yang digunakan
 - 4.3 Melakukan pekerjaan menurut SOP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk menerapkan standar prosedur keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan tempat kerja
 - 5.2 Kemampuan untuk menerapkan standar K3 di lingkungan tempat kerja dengan baik dan benar pada keadaan yang berubah-ubah

KODE UNIT : T.970000.003.02

JUDUL UNIT : Membekali Diri Tentang Remitensi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membekali diri tentang remitensi untuk memahami tentang perbankan dan asuransi pada lingkup pekerjaan domestik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami ketentuan perbankan dan jasa keuangan	1.1 Mata uang asing negara penempatan perlu diketahui. 1.2 Informasi tentang nilai tukar mata uang asing atau cheque didapatkan. 1.3 Perbankan dan jasa keuangan diidentifikasi.
2. Melakukan pengiriman uang	2.1 Prosedur Pengiriman uang diikuti sesuai ketentuan perbankan atau jasa keuangan. 2.2 Pengiriman uang dipastikan dengan benar tentang identitas atau nomor rekening bank di Indonesia. 2.3 Tanda bukti pengiriman disimpan dengan baik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membekali tentang remitensi untuk pekerja domestik pada bidang pekerjaan domestik.
 - 1.2 Unit ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan domestik yang meliputi: *Housekeeping, babysitting, childcaring, caretaking, family cooking, gardening*, dan *family driving* dan di rumah tangga dan di panti.
 - 1.2 Unit Kompetensi ini terbatas pada peraturan perbankan dan asuransi dan tata cara pengiriman uang ke negara asal pekerja domestik.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peraturan perbankan
 - 2.2.3 Formulir pengiriman uang

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Pasal 26

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak Ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Tata cara peukuran dan pengiriman uang

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Unit kompetensi ini dinilai di tempat kerja. Penilaiannya dapat dilakukan dengan peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit kompetensi ini harus didukung oleh serangkaian metode penilaian yang tepat dengan pengumpulan bukti/verifikasi pengalaman kerja, ujian lisan komprehensif, ujian tertulis/teori, ujian praktek keterampilan untuk bisa menilai pengetahuan dan keterampilan pengembangan pemahaman unit kompetensi ini.
- 1.2 Seluruh modul pelatihan pengembangan unit ini dapat disusun berbasis kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.004.02 : Membekali diri tentang dokumen diri perjalanan, perlindungan dan perjanjian kerja.

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan tentang subjek materi remitensi dan asuransi

- 3.1.2 Pengetahuan unit kompetensi ini bagi pekerja domestik sesuai dengan batas variabel dan kriteria unjuk kerja

3.3 Keterampilan

- 3.2.1 Persiapan dan prosedur pemahaman teknik pemahaman unit kompetensi ini bagi pekerja domestik

4. Sikap kerja kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dan teliti dalam mengisi formulir perbankan
 - 4.2 Cermat dan teliti dalam menuliskan jumlah dan jenis mata uang yang dikirim
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk menerapkan teknik standar kompetensi pemahaman unit kompetensi pekerja domestik di lingkungan rumah tangga negara tujuan penempatan

KODE UNIT : T.970000.004.02

JUDUL UNIT : Membekali Diri Tentang Dokumen dan Perlindungan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan dokumen, memeriksa kelengkapan dokumen, perlindungan diri dan melakukan perjalanan ke luar negeri bagi pekerja domestik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1.Menyiapkan dokumen	1.1 Dokumen diri diisi dengan benar. 1.2 Kelengkapan dan keaslian dokumen diperiksa.
2.Memeriksa kelengkapan dokumen	2.1 Paspor dipastikan sesuai dengan identitas. 2.2 Hak dan kewajiban dimuat dengan jelas dalam perjanjian kerja. 2.3 Dokumen asuransi dimiliki sesuai ketentuan yang berlaku. 2.4 Sertifikat kompetensi kerja dimiliki sebagai pengakuan terhadap kemampuan untuk bekerja. 2.5 Visa Kerja dipastikan sesuai dengan jabatan profesi.
3.Perlindungan diri	3.1 Hal-hal yang merugikan diidentifikasi. 3.2 Pelanggaran terhadap perjanjian kerja atau yang mengancam keselamatan diri dilaporkan kepada pihak berwenang . 3.3 Perlindungan didapatkan dari pihak yang berwenang
4.Melakukan perjalanan ke luar negeri	4.1 Tiket, paspor dan visa kerja dipastikan kelengkapannya. 4.2 Prosedur keberangkatan dan kepulangan diikuti dengan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan domestik yang meliputi: *Housekeeping, babysitting, childcaring, caretaking, family cooking, gardening* dan *family driving* di rumah tangga dan di panti.
 - 1.2 Dokumen diri meliputi : Paspor, Visa, Perjanjian Kerja, Tiket, sertifikat kompetensi dan asuransi.
 - 1.3 Hal yang merugikan tidak terbatas pada : Pelanggaran perjanjian kerja, Pelecehan dan ancaman keselamatan diri.

- 1.4 Pihak Berwenang meliputi : Pengguna, Agensi (dalam dan luar negeri), KBRI dan Kepolisian Negara setempat
- 1.5 Unit Kompetensi ini terbatas pada:
 - 1.5.1 Dokumen pekerja domestik
 - 1.2.1 Tata cara perjalanan ke luar negeri
 - 1.2.2 Perjanjian kerja dan perlindungan
 - 1.2.3 Tata cara pemulangan
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peraturan pemberangkatan pekerja domestik
 - 2.2.2 Peraturan perlindungan pekerja domestik
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Pasal 51
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Sesuai dengan peraturan penempatan dan perlindungan yang berlaku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1. Unit kompetensi ini dinilai di tempat kerja. Penilaiannya dapat dilakukan dengan peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit kompetensi ini harus didukung oleh serangkaian metode penilaian yang tepat dengan Pengumpulan bukti/verifikasi pengalaman kerja, ujian lisan komprehensif, ujian tertulis/teori, ujian praktek keterampilan untuk bisa menilai pengetahuan dan keterampilan pengembangan pemahaman unit kompetensi ini.

- 1.2 Seluruh modul pelatihan pengembangan unit kompetensi calon pekerja domestik dapat disusun berbasis kompetensi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.001.02 : Membekali Diri Tentang Kondisi Kerja dan Risiko Kerja
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang subjek materi unit kompetensi ini bagi calon pekerja domestik sesuai dengan batas variabel dan kriteria unjuk kerja.
 - 3.1.2 Pemahaman unit kompetensi ini bagi calon pekerja domestik
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Memahami persiapan dan prosedur pembekalan akhir pemberangkatan kepada calon pekerja domestik
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Mengikuti peraturan penempatan pekerja domestik
 - 4.2 Cermat dan teliti membaca perjanjian kerja pada saat bertanda tangan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk menerapkan teknik standar kompetensi pemahaman unit kompetensi calon pekerja domestik
 - 5.2 Kemampuan untuk menerapkan standar kompetensi pemahaman unit kompetensi ini bagi calon pekerja domestik

KODE UNIT : T.970000.005.02

JUDUL UNIT : Melaksanakan Kerjasama di Lingkungan Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan hubungan kerja dan memelihara kerjasama di lingkungan kerja pada pekerja domestik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan hubungan kerja	1.1 Sosial, budaya dan di tempat kerja diketahui. 1.2 Kepekaan terhadap perbedaan sosial budaya dan toleransi kerja ditunjukkan. 1.3 Konflik dalam hubungan kerja diselesaikan secara kekeluargaan.
2. Memelihara hubungan kerja	2.1 Syarat-syarat untuk fungsi kerja khusus di tempat kerja diikuti sesuai dengan kesepakatan. 2.2 Hak pekerja didapatkan sesuai perjanjian kerja. 2.3 Kewajiban pekerja dilaksanakan sesuai perjanjian. 2.4 Pekerjaan dikelola secara benar, efektif dan efisien.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan domestik yang meliputi: *Housekeeping, babysitting, childcaring, caretaking, family cooking, gardening, dan family driving* di rumah tangga dan di panti.
 - Pengembangan kerja sama dalam lingkungan rumah tangga terbatas pada:
 - Pengembangan komunikasi.
 - Pemberian bantuan untuk sesama.
 - Standar kualitas pekerjaan personal di tempat kerja perlu dijaga sesuai standar kompetensinya.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - ATK
 - Peralatan kerja pada saat melakukan pekerjaan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Modul

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pemeriksaan Kesehatan dan Psikologis Calon Tenaga Kerja Indonesia

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat budaya, norma agama dan hukum.

4.2 Standar

4.2.1 Sesuai dengan peraturan penempatan dan perlindungan yang berlaku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Unit kompetensi ini dinilai di tempat kerja. Penilaiannya dapat dilakukan dengan peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit kompetensi ini harus didukung oleh serangkaian metode penilaian yang tepat dengan ujian lisan komprehensif, ujian tertulis/teori, dan ujian simulasi kerjasama untuk bisa menilai pengetahuan penunjang pengembangan kerja sama dalam lingkungan pekerja domestik.

1.2 Seluruh modul pelatihan pengembangan unit ini dapat disusun berbasis kompetensi.

2 Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.006.02 : Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan tentang subjek pengembangan kerja sama sesuai dengan batasan variabel dan kriteria unjuk kerja

3.2 Keterampilan

- 2.1.1 Rencana dan prosedur pengembangan kerja sama dalam lingkungan tempat kerja.
 - 2.1.2 Teknik pengembangan kerja sama di lingkungan tempat kerja
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bekerja dengan teliti, tekun, dan ramah terhadap rekan kerja
 - 4.2 Melaksanakan pekerjaan mengikuti SOP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk menerapkan teknik standar pelayanan minimum sesuai batasan variabel dan kriteria unjuk kerja
 - 5.2 Kemampuan untuk mengembangkan kerjasama di lingkungan tempat kerja majikan dengan baik dan benar pada keadaan yang berubah-ubah

KODE UNIT : T.970000.006.02

JUDUL UNIT : Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri, me motivasi diri dan mengelola emosi pada pekerja domestik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengetahui kelemahan dan kelebihan diri sendiri	1.1 Kelemahan dan kelebihan diri diidentifikasi. 1.2 Pengenalan diri, bakat dan potensi ditunjukkan sesuai kemampuan. 1.3 Fisik, mental dan kemampuan diri dipersiapkan untuk bekerja.
2.Memotivasi diri	2.1 Tujuan bekerja ditentukan sesuai dengan tuntutan perbaikan kesejahteraan atau aktualisasi diri. 2.2 Kesejahteraan diikuti peningkatan status sosial. 2.3 Masa depan setelah selesai kontrak kerja direncanakan.
3. Mengelola emosi	3.1 Penyesuaian diri dilakukan dengan adat istiadat, budaya termasuk karakter pengguna jasa dilingkungan tempat bekerja. 3.2 Empati dan humanisasi diterapkan dengan benar. 3.3 Pekerjaan di lingkungan tempat kerja dilakukan dengan rasa senang. 3.4 Sikap kerja disiplin, mandiri, kejujuran, dan kesetiaan terhadap pekerjaannya ditingkatkan. 3.5 Konsekuen dan tanggung jawab diterapkan. 3.6 Pengendalian diri terhadap hal-hal yang negatif ditingkatkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan domestik yang meliputi: *Housekeeping, babysitting, childcaring, caretaking, family cooking, gardening* dan *family driving* di rumah tangga dan di panti.

- 1.2 Hal-hal yang negatif tidak terbatas pada : rindu kampung halaman, menyukai sesama atau lawan jenis, rayuan untuk pindah tempat kerja, menggunakan perangkat komunikasi secara berlebihan.
- 1.3 Pengembangan kematangan emosi dan motivasi kerja, terbatas pada:
 - 1.3.1 Pengenalan kelemahan dan kelebihan diri sendiri.
 - 1.3.2 Pengelolaan emosi.
 - 1.3.3 Pengendalian diri.
 - 1.3.4 Penyesuaian diri terhadap adat istiadat.
 - 1.3.5 Pemotivasian dalam pekerjaan di lingkungan tempat kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Modul
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pemeriksaan Kesehatan dan Psikologis Calon Tenaga Kerja Indonesia
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat budaya, norma agama dan hukum
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Sesuai dengan peraturan penempatan dan perlindungan yang berlaku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit kompetensi ini dinilai di tempat kerja. Penilaiannya dapat dilakukan dengan peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit kompetensi ini harus didukung oleh serangkaian metode penilaian yang tepat dengan ujian lisan komprehensif dan ujian tertulis/teori untuk bisa menilai pengetahuan dan keterampilan, pengembangan, kematangan emosi, dan motivasi kerja sesuai dengan batasan variabel dan kriteria unjuk kerja.

- 1.2 Seluruh modul pelatihan pengembangan unit kompetensi ini dapat disusun berbasis kompetensi.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.005.02 : Melaksanakan Kerjasama di Lingkungan Kerja
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang subjek materi pengembang kematangan emosi dan motivasi kerja sesuai batasan variabel dan kriteria unjuk kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik pengembangan kematangan emosi
 - 3.2.2 Teknik pengembangan motivasi kerja
4. Sikap kerja kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tangguh dan sabar dalam menghadapi permasalahan
 - 4.2 Persiapan dan prosedur pengembangan kematangan emosi dan motivasi kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk menerapkan standar kematangan emosi di lingkungan tempat kerja
 - 5.2 Kemampuan untuk menerapkan standar motivasi kerja di lingkungan kerja pekerja domestik
 - 5.3 Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan baik dan benar pada keadaan yang berubah-ubah

KODE UNIT : T.970000.007.02

JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakuka komunikasi secara lisan dan menggunakan alat komunikasi sesuai dengan bahasa negara tujuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi secara lisan	1.1 Kosa kata diucapkan dengan tepat dan benar. 1.2 Kalimat disusun dengan jelas dan tepat. 1.3 Komunikasi dilakukan dengan sopan.
2. Menggunakan alat komunikasi	3.1 Perangkat komunikasi diidentifikasi. 3.2 Perangkat komunikasi digunakan sesuai prosedur. 3.3 Berkomunikasi lisan atau tulisan ditelepon dilakukan dengan sopan. 3.4 Perangkat komunikasi dipelihara dengan baik agar tetap berfungsi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk kompetensi dasar bidang pekerjaan domestik yang meliputi: *Housekeeping, babysitting, childcaring, caretaking, family cooking, gardening, dan family driving* di rumah tangga dan di panti.
 - 1.2 Komunikasi dilakukan tidak terbatas pada : menerima tamu, di pasar, di rumah sakit, di bandara, di bank.
 - 1.3 Pengembangan kematangan emosi dan motivasi kerja, terbatas pada :
 - 1.3.1 Penggunaan kosakata.
 - 1.3.2 Penggunaan kalimat sederhana.
 - 1.3.3 Pengertian dan pemahaman kalimat yang digunakan di lingkungan kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 ATK
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Modul

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Unit kompetensi ini dinilai di tempat kerja. Penilaiannya dapat dilakukan dengan peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi. Unit kompetensi ini harus didukung oleh serangkaian metode penilaian yang tepat dengan pengumpulan bukti/verifikasi pengalaman kerja, ujian lisan komprehensif, ujian tertulis/ teori, ujian praktek keterampilan untuk bisa menilai pengetahuan dan ketrampilan pengembangan pemahaman unit kompetensi ini.

1.2 Seluruh modul pelatihan pengembangan unit kompetensi ini dapat disusun berbasis kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.001.02 : Membekali Diri tentang Kondisi Kerja dan Risiko Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pemahaman kosakata dan dan kalimat

3.1.2 Pengetahuan komunikasi dengan sopan

3.2. Keterampilan

3.2.1 Teknik komunikasi dilakukan dengan sopan

4. Sikap kerja kerja yang diperlukan

4.1 Sopan dalam berkomunikasi

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan untuk menerapkan teknik berkomunikasi yang sesuai dengan lingkungan kerja
- 5.2 Kemampuan kemampuan berkomunikasi dengan tamu dengan sopan
- 5.3 Kemampuan untuk mempraktekkan komunikasi menggunakan telepon secara benar dan efektif serta memberikan layanan telepon yang jelas dan sopan

KODE UNIT : T.970000.008.02

JUDUL UNIT : Menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Pembersihan Lingkungan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali prinsip dasar membersihkan lingkungan, mengidentifikasi jenis pekerjaan, merencanakan pekerjaan pembersihan, melakukan pembersihan, menyimpan peralatan dan perlengkapan pembersih.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali prinsip dasar pembersihan lingkungan	1.1 Prinsip-prinsip dasar pembersihan lingkungan diidentifikasi sesuai dengan objek pekerjaan pembersihan. 1.2 Teknis dasar pembersihan lingkungan dijelaskan sesuai jenis pekerjaan pembersihan.
2. Mengidentifikasi jenis pekerjaan	2.1 Jenis pekerjaan pembersihanlingkungan yang relevan dengan pekerjaan disesuaikan dengan peralatan pembersih. 2.2 Pembersihan lingkungan direncanakan sesuai dengan komponen pembersihan.
3. Merencanakan pekerjaan pembersihan	3.1 Teknis pembersihan dipilih sesuai jenis pekerjaan pembersihan. 3.2 Peralatan dan perlengkapan pembersih yang relevan disiapkan sesuai dengan jenis pekerjaan. 3.3 Alat Pelindung Diri (APD) yang relevan dengan pekerjaan pembersihan digunakan.
4. Melakukan pembersihan	4.1 Pekerjaan pembersihan lingkungan dilakukan sesuai dengan prosedur pembersihannya. 4.2 Peralatan dan perlengkapan pembersih digunakan dengan aman sesuai dengan petunjuk dan pedoman penggunaanya. 4.3 Kotoran dari pembersihan dibuang dengan aman dan higienis dengan cara yang ramah lingkungan.
5. Menyimpan peralatan dan perlengkapan pembersih	5.1 Peralatan dan perlengkapan pembersih yang telah dipakai dibersihkan sesuai pedoman pembersihannya. 5.2 Jenis-jenis peralatan dan perlengkapan pembersih disimpan pada tempat yang telah ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestic-

1.2 Objek pekerjaan pembersihan meliputi :

1.2.1 Lantai dan permukaan lain seperti kayu, ubin, karpet, dan lain-lain

1.2.2 Perabot dan lemari es dan *freezer, oven, microwave, mixer*

1.2.3 Pelapis sofa dan bantal

1.2.4 Pintu, jendela, bingkai foto, dan lain-lain

1.2.5 Langit-langit, dinding, dan tirai

1.3 Jenis pekerjaan pembersihan meliputi: menyapu, menyedot debu mengepel, mengelap, mencuci, dan menyetrika.

1.4 Komponen pembersih meliputi: Peralatan pembersih, perlengkapan pembersih, waktu memulai serta menyelesaikan pekerjaan.

1.5 Alat Pelindung Diri (APD) dapat mencakup: masker wajah, sepatu, sarung tangan, celemek, sandalkaret, dan lain-lain.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Sapu

2.1.2 Penghisap debu

2.1.3 Sikat lantai

2.1.4 Pel bertangkai

2.1.5 Kain pel

2.1.6 Ember

2.1.7 Lap

2.1.8 Pengki

2.1.9 Peralatan pembersih lainnya

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Bahan pembersih

2.2.2 Air

2.2.3 Tempat sampah

2.2.4 Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Agama

4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 Standar dasar negara penempatan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.

1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book*, dan wawancara, ditempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuandan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis pekerjaan pembersihan ruangan

3.1.2 Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dalam pekerjaan pembersihan

3.1.3 Jenis-jenis peralatan dan perlengkapan pembersih yang sesuai dengan keperluan pembersihan pada obyek berbeda

3.1.4 Bahan pembersihan dan bahan kimia pembersih

3.1.5 Jenis-jenis pekerjaan pembersihan

3.1.6 Sampah organik dan non organik serta penanganannya

3.1 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi dan membedakan jenis pekerjaan pembersihan

3.2.2 Memilih peralatan dan perlengkapan pembersih yang tepat

3.2.3 Memilih Alat Pelindung Diri (APD) saat membersihkan

3.2.4 Melakukan pembersihan yang tepat dan aman

3.2.5 Memilah sampah organik dan non organik

3.2.6 Membuang sampah baik organik maupun non organik secara aman

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Terampil

4.3 Taat asas

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam merencanakan pekerjaan pembersihan

KODE UNIT : T.970000.009.02

JUDUL UNIT : Mengoperasikan Peralatan Pembersih

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenal peralatan pembersih, mengoperasikan peralatan pembersih, membersihkan, dan menyimpan peralatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenal peralatan pembersih	1.1 Peralatan pembersih yang akan digunakan diidentifikasi. 1.2 Kehati-hatian diterapkan dalam menggunakan peralatan pembersih.
2. Mengoperasikan peralatan pembersih	2.1 Peralatan pembersih bertenaga listrik terhubung kesumber listrik dengan aman. 2.2 Peralatandigunakandenganamandan harus sesuaidenganpedoman penggunaanya.
3. Menyimpan peralatan dan perlengkapan pembersih	3.1 Peralatan dan perlengkapan pembersih dibersihkan sesuai dengan pedoman membersihkan. 3.2 Peralatan dan perlengkapan pembersih yang telah bersih disimpan di tempat yang telah ditentukan. 3.3 Peralatan dan perlengkapan pembersih yang rusak dilaporkan ke pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestik.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sapu
 - 2.1.2 Ember
 - 2.1.3 Pel
 - 2.1.4 *Vacum cleaner*, pembersih karpet
 - 2.1.5 Mesin cuci dan pengering
 - 2.1.6 Setrika
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan pembersih

- 2.2.2 Kain lap
 - 2.2.3 Busa
 - 2.2.4 Air
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Sesuai dengan pedoman penggunaan peralatan dan perlengkapan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book*, dan wawancara, ditempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.008.02 : Menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Pembersihan Lingkungan
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Fungsi masing-masing perlengkapan dan peralatan pembersih yang berbeda dan prosedur pembersihannya
 - 3.1.2 Perbedaan tegangan listrik pada masing-masing negara serta akibatnya terhadap keamanan dan keselamatan

- 3.1.3 Kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam menggunakan peralatan dan perlengkapan pembersih
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi kebutuhan penggunaan berbagai peralatan pembersih
 - 3.2.2 Membaca dan mengoperasikan peralatan pembersih dengan aman, sesuai dengan pedoman penggunaan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Terampil
 - 4.3 Taat azas
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Mengidentifikasi dan menggunakan peralatan pembersih sesuai dengan kebutuhannya

KODE UNIT : T.970000.010.02

JUDUL UNIT : Membersihkan Ruang Keluarga dan Kamar Tidur

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mempersiapkan pekerjaan, membersihkan ruang keluarga, membersihkan kamar tidur, menyimpan peralatan, dan perlengkapan pembersih.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pekerjaan	1.1 Jenis pekerjaan pembersihan ruang keluarga dan kamar tidur diidentifikasi sesuai dengan objek pekerjaan pembersihan. 1.2 Peralatan dan perlengkapan pembersih yang relevan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan. 1.3 Alat pelindung Diri (APD) yang relevan dengan pekerjaan pembersihan dipakai.
2. Membersihkan kamar tidur	2.1 Langit-langit ruangan dibersihkan. 2.2 Dinding dan kaca jendela dibersihkan dengan bahan dan alat yang sesuai. 2.3 Permukaan lantai atau karpet dibersihkan. 2.4 Perabot dan perlengkapan kamar tidur dibersihkan dengan menggunakan metode, bahan, peralatan, dan perlengkapan pembersih yang tepat. 2.5 Tempat tidur dibersihkan. 2.6 Seprei dan sarung bantal diganti sesuai dengan standar dan prosedur.
3. Membersihkan ruang keluarga	3.1 Langit-langit ruangan yang kotor dibersihkan. 3.2 Dinding dan kaca jendela dibersihkan dengan bahan dan alat yang sesuai. 3.3 Permukaan lantai dibersihkan dan karpet di-<i>vacuum</i> jika diperlukan. 3.4 Perabot dan perlengkapan ruang keluarga dibersihkan dengan menggunakan metode dan perlengkapan pembersih yang tepat.
4. Menyimpan peralatan dan perlengkapan pembersih	4.1 Kotoran dari pembersihan dibuang dengan aman dan higienis dengan cara yang ramah lingkungan. 4.2 Peralatan yang sudah bersih disimpan di tempat yang telah ditentukan. 4.3 Bahan dan perlengkapan pembersih dilengkapi bila diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestik di lingkungan bayi, anak dan lansia.
 - 1.2 Objek pekerjaan pembersihan untuk kamar tidur meliputi:
 - 1.2.1 Seprei, sarungbantal, selimut
 - 1.2.2 Karpet
 - 1.2.3 Tirai
 - 1.2.4 Lantai dan permukaan lain seperti kayu,ubin, dan lain- lain
 - 1.2.5 Jendela, *frame*, dan panel kaca
 - 1.3 Objek pekerjaan pembersihan untuk ruang keluarga meliputi:
 - 1.3.1 Karpet
 - 1.3.2 Tirai
 - 1.3.3 Lantai dan permukaan lain seperti kayu,ubin, dan lain-lain
 - 1.3.4 Sofa, bangku,kursi, dan meja
 - 1.3.5 Jendela, bingkai dan panel kaca
 - 1.4 Jenis pekerjaan pembersihan meliputi: menyapu, menyedot debu, mengepel, menggelap.
 - 1.5 Perabot dan perlengkapan kamar tidur meliputi: lemari pakaian, meja rias, tempat tidur, meja, kursi dan bangku, lampu dekorasi, dan lain-lain.
 - 1.6 Perabot dan perlengkapan ruang keluarg amencakup:kursi tamu, rak,lemari, lampu, dekorasi,dan lain-lain.
 - 1.7 Alat Pelindung Diri (APD) dapat mencakup: Masker wajah, sepatu, sarung tangan, apron/celemek, sandal karet, dan lain-lain.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sapu
 - 2.1.2 Penghisap debu
 - 2.1.3 Lap
 - 2.1.4 Ember
 - 2.1.5 Pengki
 - 2.1.6 Sikat lantai
 - 2.1.7 Pel bertangkai
 - 2.1.8 Kain pel

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan pembersih
 - 2.2.2 Kertas pembersih
 - 2.2.3 Air
 - 2.2.4 Botol semprot
 - 2.2.5 Tempat sampah
 - 2.2.6 Alat pelindung Diri (APD)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar dasar negara penempatan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book*, dan wawancara, ditempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.008.02 : Menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Membersihkan Lingkungan
 - 2.2 T.970000.009.02 : Mengoperasikan Peralatan Pembersih
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Berbagai jenis asesoris termasuk bentuk, warna, dan ukuran
- 3.1.2 Cara-cara pelaksanaan pekerjaan pembersihan
- 3.1.3 Berbagai jenis peralatan dan perlengkapan pembersih yang sesuai dengan keperluan objek pembersihan
- 3.1.4 Sampah organik dan non organik serta penanganannya
- 3.2 Keterampilan
 - 3.1.3 Mengidentifikasi metode membersihkan yang tepat dan aman
 - 3.1.4 Mengidentifikasi penyediaan peralatan dan perlengkapan pembersih yang tepat
 - 3.1.5 Memeriksa kondisi kamar dan mengidentifikasi jenis pekerjaan pembersihannya
 - 3.1.6 Menyediakan dan menggunakan perlengkapan pembersih yang berbeda serta sesuai untuk kamar tidur dan ruang keluarga
 - 3.1.7 Menggunakan peralatan dan metode pembersihan yang berbeda serta sesuai untuk kamar tidur dan ruang keluarga
 - 3.1.8 Menata tempat tidur dan membersihkan sofa
 - 3.1.9 Memilah sampah organik dan non organik
 - 3.1.10 Membuang sampah menurut jenis dan benar
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Terampil
 - 4.3 Taat azas
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memilih metode dan peralatan serta perlengkapan pembersih
 - 5.2 Mengidentifikasi dengan tepat untuk jenis pekerjaan pembersihan
 - 5.3 Melakukan pekerjaan membersihkan sesuai dengan instruksi dan prosedurnya

KODE UNIT : T.970000.011.02

JUDUL UNIT : Membersihkan Kamar Mandi dan Fasilitas Toilet

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyiapkan pembersihan, membersihkan kamar mandi dan toilet, dan menyimpan peralatan dan perlengkapan pembersih.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembersihan	1.1 Toilet dan kamar mandi diperiksa untuk menentukan jenis pekerjaan pembersihan. 1.2 Peralatan dan perlengkapan pembersih dipilih sesuai kebutuhan. 1.3 Alat pelindung diri (APD) yang tepat dipakai.
2. Membersihkan kamar mandi dan fasilitas toilet	2.1 Semua langit-langit, dinding, lantai, dan sarana prasarana kamar mandi serta toilet dibersihkan sesuai dengan prosedur pembersihan. 2.2 Perlengkapan, peralatan kamar mandi dan toilet yang rusak dilaporkan ke pengguna jasa.
3. Menyimpan peralatan dan perlengkapan pembersih	3.1 Kotoran hasil pekerjaan membersihkan dibuang dengan aman dan higienis dengan cara yang ramah lingkungan. 3.2 Peralatan yang sudah dibersihkan, disimpan di tempat masing-masing. 3.3 Bahan dan perlengkapan pembersih dilengkapi bila diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk ruangan kamar mandi bayi, anak, dan lansia.
 - 1.2 Jenis pekerjaan pembersihan meliputi: Menyapu, menyedot debu, mengepel, mengelap, mencuci.
 - 1.3 Sarana prasarana kamar mandi dan toilet meliputi: Kamar mandi, *shower* dan bak mandi, keran, tempat sabun dan sampo, pintu/tirai, lantai kamar mandi, jendela, rak, dinding, gantungan handuk, wastafel, cermin dan meja, lampu, toilet.
 - 1.4 Alat pelindung diri (APD) meliputi: Masker wajah, sepatu pengaman, sarung tangan dan apron/celemek.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sapu
 - 2.1.2 Penghisap debu
 - 2.1.3 Pel
 - 2.1.4 Busa
 - 2.1.5 Lap pembersih
 - 2.1.6 Sikat lubang toilet
 - 2.1.7 Sikat lantai
 - 2.1.8 Ember
 - 2.1.9 Pengki
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan pembersih
 - 2.2.2 Air
 - 2.2.3 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.4 Tempat sampah
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, pada lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book*, dan wawancara, ditempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.008.02 : Menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Membersihkan Lingkungan
 - 2.2 T.970000.009.02 : Mengoperasikan Peralatan Pembersih
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Berbagai jenis permukaan objek pembersihan
 - 3.1.2 Berbagai jenis bahan pembersih dan konsentrasi yang benar untuk digunakan
 - 3.1.3 Berbagai jenis peralatan pembersih dan persediaan dan penggunaan yang tepat mereka
 - 3.1.4 Metode keselamatan dan alat pelindung diri(APD) harus digunakan saat membersihkan toilet dan kamar mandi serta konsekwensi bila tidak menggunakannya
 - 3.1.5 Standar untuk membersihkan area yang berbeda diantara toilet dan kamar mandi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi dan menggunakan APD secara benar
 - 3.2.2 Mengidentifikasi dan memprioritaskan keperluan membersihkan toilet dan kamar mandi
 - 3.2.3 Mengidentifikasi faktor keamanan pribadi saat membersihkan
 - 3.2.4 Mengidentifikasi dan melaporkan kerusakan toilet atau kamar mandi
 - 3.2.5 Memilih bahan dan peralatan pembersih yang benar dan aman pada saat membersihkan kamar mandi dan toilet
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Terampil
 - 4.3 Taat azas
5. Aspek kritis
 - 5.1 Menggunakan metode yang tepat untuk membersihkan kamar mandi dan toilet

- 5.2 Memeriksa kondisi kamar mandi dan toilet serta mengidentifikasi pekerjaan pembersihannya

KODE UNIT : T.970000.012.02

JUDUL UNIT : Membersihkan Area Masak

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja untuk membersihkan dan merawat area masak secara efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan kimia dan perlengkapan untuk membersihkan peralatan	1.1 Bahan kimia dipersiapkan untuk membersihkan/sanitasi perlengkapan dapur. 1.2 Perlengkapan dibersihkan dan/atau disanitasi sesuai dengan instruksi kerja tanpa menyebabkan kerusakan. 1.3 Perlengkapan dipasang dan dilepaskan dengan cara yang aman. 1.4 Perlengkapan disimpan pada posisi dan area yang tepat secara benar dan aman.
2. Membersihkan atau sanitasi lokasi dan peralatan.	2.1 Jadwal pembersihan diikuti dan dilaksanakan. 2.2 Bahan kimia dan perlengkapan digunakan untuk membersihkan lokasi dan peralatan. 2.3 Lokasi dan peralatan dibersihkan atau disanitasi tanpa menimbulkan kerusakan sesuai dengan peraturan kesehatan. 2.4 Lokasi dan peralatan dibersihkan atau sanitasi dengan cara yang aman tanpa terjadinya kecekaan kerja.
3. Mengelola limbah proses kebersihan	3.1 Limbah disortir dan dibuang sesuai dengan peraturan keselamatan lingkungan dan kesehatan. 3.2 Pengelolaan limbah dikontrol secara berkala sesuai dengan sistem yang ada.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk profesi pekerja domestik.
 - 1.2 Metode pembersihan mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 - 1.2.1 Menyapu
 - 1.2.2 Mengepel
 - 1.2.3 Mengelap
 - 1.2.4 Mencuci
 - 1.2.5 Mengeringkan

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Sapu

2.1.2 Kain pel

2.1.3 Ember

2.1.4 Pengki

2.1.5 Tempat sampah

2.1.6 Bak pencuci piring (*sink*)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kain lap

2.2.2 Kain lap pengering

2.2.3 Busa pembersih

2.2.4 Sabun

2.2.5 Pembersih lantai

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Kebersihan diri (*personal hygiene*)

4.2 Standar

Petunjuk penggunaan alat dan bahan pembersih

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Unit kompetensi ini wajib dinilai melalui demonstrasi pada saat bekerja maupun tidak bekerja atau pada simulasi lingkungan kerja, di mana proses pembersihan dapat didemonstrasikan.

1.2 Unit ini wajib didukung oleh penilaian pengetahuan penunjang.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.002.02 Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Istilah-istilah yang umum digunakan di dalam proses membersihkan peralatan dan area
 - 3.1.2 Fungsi dari peralatan kebersihan
 - 3.1.3 Sifat-sifat dari masing-masing bahan pembersih
 - 3.1.4 Kebersihan pribadi (*personal*), peralatan, dan area dapur
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membersihkan sesuai dengan jenis-jenis kotoran maupun noda
 - 3.2.2 Memilih bahan pembersih yang sesuai
 - 3.2.3 Menggunakan jenis-jenis peralatan dan bahan pembersih yang ada
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti, cermat, dan berhati-hati
 - 4.2 Tenang dan konsentrasi di dalam membersihkan
 - 4.3 Mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Peralatan dalam kondisi yang layak untuk digunakan sesuai dengan fungsi atau kegunaanya
 - 5.2 Bahan pembersih dalam kondisi cukup dan baik lalu digunakan sesuai peraturan penggunaan yang ada
 - 5.3 Area dibersihkan dalam kondisi bersih, rapi, dan aman
 - 5.4 Peralatan yang telah dibersihkan diletakkan pada tempat yang telah disediakan secara baik dan aman

KODE UNIT : T.970000.013.02
JUDUL UNIT : Mencuci Pakaian dan Linen/Lena

DESKRIPSI UNIT: Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan menyiapkan untuk mencuci, proses mencuci pakaian dan linen/lena.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan untuk mencuci	1.1 Pakaian dan linen/lenadipisahkan menurut bahan, jenis dan tingkat kekotorannya. 1.2 Peralatan, bahan, dan perlengkapan cuci diseleksi berdasarkan jenis pakaian dan linen/lena serta pedoman penggunaan yang sesuai pada saat pencucian. 1.3 Pakaian dan linen/lena dihilangkan dari noda dengan menggunakan prosedur yang benar.
2. Proses pencucian	2.1 Peralatan <i>laundry</i> dioperasikan untuk mencuci pakaian dan linen/lena secara aman sesuaidenganpetunjuk. 2.2 Pakaian dan linen/lena dikeringkan sesuai posedur. 2.3 Area pencucian pakaian dan linen/lena dibersihkan. 2.4 Perlengkapan pencucian disimpan pada tempat yang telah ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pakaian dan linen/lena bayi, anak dan lansia.
 - 1.2 Pakaian dan linen meliputi: seprei, sarung bantal, taplak meja, serbet, dan berbagai jenis pakaian.
 - 1.3 Alat Pelindung Diri (APD) termasuk sarung tangan, apron/celemek, dan penutup rambut.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin cuci
 - 2.1.2 Mesin pengering
 - 2.1.3 Papan cuci
 - 2.1.4 Jemuran

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan pembersih
 - 2.2.2 Air
 - 2.2.3 Ember dan gayung air
 - 2.2.4 Sikat cuci
 - 2.2.5 Pelembut pakaian atau linen/lina
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2. Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.3. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan,demonstrasi, portofolio/*log book*,dan wawancara, ditempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1. T.970000.008.02 : Menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Membersihkan Lingkungan
 - 2.2. T.970000.009.02 : Mengoperasikan Peralatan Pembersih
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebersihan, kesehatan, dan keselamatan khusus untuk pencucian pakaian dan linen/lina, termasuk penanganan

peralatan, bahan kimia, dan bahan-bahan pencucian lainnya.

3.1.2 Cara penanganan dan pembuangan bahan kimia dan bahan pencuci secara aman

3.1.3 Metode menghilangkan noda pakaian dan linen/lena

3.1.4 Jenis-jenis pakaian dan cara mencucisertamengeringkannya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menentukan penggunaan bahan pembersih dan bahan cuci menurut jenis pakaian dan linen/lena yang berbeda

3.2.2 Mengidentifikasi keamanan diri saat mencuci

3.2.3 Membacainstruksi produsen pada pakaian dan linen/lena untuk menentukan cara mencucinya

3.2.4 Menghilangkan berbagai jenis noda pada pakaian dan linen/lena

3.2.5 Menggunakan peralatan dan perlengkapan cuci yang berbeda secara benar

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Terampil

4.3 Taat azas

5. Aspek kritis

5.1 Menyelesaikan proses pencucian untuk berbagai jenis pakaian dan linen/lena

5.2 Mengoperasikan peralatan cuci dengan aman dan benar sesuai petunjuk

KODE UNIT : T.970000.014.02

JUDUL UNIT : Menyetrika Pakaian dan Linen/lena

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam menyiapkan untuk menyetrika, menyetrika pakaian dan linen/lena, menyimpan pakaian dan linen/lena.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan untuk menyetrika	1.1 Pakaian dan linen/lena yang telah dicuci dipisahkan menurut jenis dan cara menyetrikanya. 1.2 Peralatan setrika diperiksa kebersihan dan kerusakan serta siap pakai.
2. Menyetrika pakaian dan linen/lena	2.1 Panas setrika diatur sesuai dengan jenis pakaian dan linen/lena. 2.2 Pakaian dan linen/lenadisetrika dengan cara yang benar dan aman.
3. Menyimpan pakaian dan linen/lena yang telah disetrika	3.1 Kualitas hasil penyetrikaan diperiksa, untuk memastikan kerapihannya. 3.2 Pakaian dan linen/lena yang sudah rapi disimpan di tempat yang telah ditentukan. 3.3 Peralatan dan perlengkapan penyetrikaan disimpan pada tempat yang sudah ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk menyetrika pakaian dan linen/lena bayi, anak, dan lansia.
 - Pakaian dan linen/lena meliputi: Seprei, sarung bantal, taplak meja, serbet, dan berbagai jenis pakaian dan linen/lena.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Setrika listrik atau uap
 - Papan setrika
 - Gantungan pakaian
 - Perlengkapan
 - Cairan pelicin
- Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Agama

4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 SOP

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2. Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.

1.3. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book*, dan wawancara, ditempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.008.02: Menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Membersihkan Lingkungan

2.2 T.970000.009.02: Mengoperasikan Peralatan Pembersih

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Cara pengaturan suhu panas setrika pada saat menyetrika berbagai jenis pakaian dan linen/lena tanpa menyebabkan kerusakan

3.1.2 Cara pemeriksaan kebersihan dan kerusakan pada setrika serta akibat menggunakan setrika yang salah

3.1.3 Cara pemeriksaan kebersihan pakaian, linen/lena, dan papan setrika sebelum menyetrika

3.1.4 Petunjuk tentang keselamatandan kualitas pekerjaan dan akibatnya jika tidakmengikutinya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan setrika dengan aman dan sesuai dengan pedoman penggunaan untuk berbagai jenis pakaian dan linen/lena

3.2.2 Mengidentifikasi kebersihan dan kerusakan pada setrika serta akibat menggunakan setrika yang salah

3.2.3 Menyetrika pakaian dan linen secara aman dan benar

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Terampil

4.3 Taat azas

5. Aspek kritis

5.1 Pengaturan suhu setrika masing-masing untuk berbagai jenis pakaian dan linen/lena yang disetrika.

5.2 Mengidentifikasi kebersihan dan kerusakan yang terlihat pada peralatan setrika

5.3 Menyetrika pakaian dan linen/lena secara aman dan benar

KODE UNIT : T.970000.015.02

JUDUL UNIT : Merawat Pakaian dan Linen/Lena

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan proses pencucian, mencuci, dan menyeterika serta menata pakaian dan linen/lena.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan proses pencucian	1.1 Peralatan dan bahan pembersih untuk mencuci dipilih sesuai kebutuhan. 1.2 Pakaian dan linen/lena dipisahkan sesuai dengan jenis, bahan kain, dan tingkat kotorannya.
2. Mencuci pakaian dan linen/lena	2.1 Air dan bahan pembersih diukur sesuai kebutuhan. 2.2 Waktu pencucian diatur sesuai petunjuk pencucian. 2.3 Proses pencucian pakaian dan linen/lena bayi dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Peralatan mencuci dibersihkan setelah proses pencucian berakhir.
3. Menyeterika pakaian dan linen/lena	3.1 Peralatan seterika diperiksa untuk memastikan kelayakannya. 3.2 Panas seterika diatur sesuai dengan jenis pakaian dan linen/lena untuk menghindari kerusakan. 3.3 Pakaian dan linen/lena diseterika dengan cara yang benar. 3.4 Peralatan dan hasil seterika disimpan pada tempat yang aman.
4. Penataan pakaian dan linen/lena	4.1 Pakaian dan linen/lena disusun sesuai jenisnya. 4.2 Pakaian dan linen/lena disimpan pada lemari pakaian. 4.3 Peralatan dan perlengkapan seterika disimpan pada tempat yang telah ditentukan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini dapat digunakan untuk merawat pakaian dan linen/lena bayi, anak dan lansia.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin cuci
- 2.1.2 Ember
- 2.1.3 Sikat pakaian
- 2.1.4 Keranjang
- 2.1.5 Seterika
- 2.1.6 Meja seterika
- 2.1.7 Mesin Cuci
- 2.1.8 Bak Cuci

2.2 Perlengkapan

- 1.2.1 Detergen
- 1.2.2 Pelembut
- 1.2.3 Pewangi
- 1.2.4 Pembersih noda
- 1.2.5 Gantungan pakaian
- 1.2.6 Sandal karet
- 1.2.7 Jepitan baju

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Agama
- 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

- 4.2.1 Prosedur pencucian dan pelicinan pakaian dan linen/lina

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan/atau simulasi.

- 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahan dan jenis pakaian dan linen/lana
 - 3.1.2 Penggunaan peralatan dan bahan pembersih
 - 3.1.3 Jenis-jenis mesin cuci dengan berbagai produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan mesin cuci sesuai prosedur
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Terampil
 - 4.2 Hati-hati
 - 4.3 Rapi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Mencuci dan menyeterika sesuai prosedur

KODE UNIT : T.970000.016.03

JUDUL UNIT : Memelihara Kebersihan Tubuh Bayi

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan perlengkapan mandi dan tahapan memandikan bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan	1.1 Perlengkapan mandi bayi dipilih sesuai jenis kelamin bayi. 1.2 Perlengkapan bayi disiapkan diatas <i>baby table</i> . 1.3 Air hangat disediakan sesuai kondisi bayi. 1.4 Bayi diposisikan pada <i>baby table</i> dengan aman.
2. Memandikan bayi	2.1 Tahapan cara memandikan bayi dilakukan untuk menghindari reaksi negatif. 2.2 Wajah, kepala, dan badan bayi dibersihkan dari kotoran menggunakan perlengkapan yang sesuai. 2.3 Bagian kelamin bayi dibasuh dengan hati-hati. 2.4 Bayi dipasangkan pakaian bersih dan rapi. 2.5 Peralatan mandi bayi dirapikan ketempat semula.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini termasuk menggunakan kosmetika selesai bayi dimandikan, digunakan di lingkungan rumah, di tempat penitipan anak, ataupun di luar rumah dalam ruangan yang aman.
 - 1.2 Reaksi negatif yang dimaksud yaitu kondisi basah yang tiba-tiba dapat menimbulkan kegugupan (kaget) pada bayi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Bak mandi bayi
 - 2.1.2 Ember
 - 2.1.3 *Washlap*
 - 2.1.4 Handuk
 - 2.1.5 Pakaian bayi

- 2.1.6 Popok
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sabun mandi bayi
 - 2.2.2 *Shampo*
 - 2.2.3 *Baby oil*
 - 2.2.4 *Baby lotion*
 - 2.2.5 *Baby powder*
 - 2.2.6 *Baby cream*
 - 2.2.7 *Baby cologne*
 - 2.2.8 *Hair lotion*
 - 2.2.9 Minyak telon/kayu putih
 - 2.2.10 Lampin/popok buang pakai
 - 2.2.11 Gunting kuku
 - 2.2.12 Kapas lidi
 - 2.2.13 Kapas basah
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, portofolio dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Anatomi tubuh bayi
 - 3.1.2 Jenis-jenis dan fungsi kosmetika bayi
 - 3.1.3 Suhu air untuk memandikan bayi
 - 3.1.4 Persiapan pemeliharaan kebersihan bayi sesuai dengan peralatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membersihkan bagian wajah dan kepala bayi
 - 3.2.2 Memposisikan bayi selama dimandikan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Terampil
 - 4.2 Hati-hati
 - 4.3 Sabar
 - 4.4 Disiplin
5. Aspek kritis
 - 5.1 Memandikan bayi dengan aman dan nyaman

KODE UNIT : T.970000.017.03

JUDUL UNIT : Menangani Buang Air Besar (BAB) / Buang Air Kecil (BAK) Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk dan melakukan pembersihan BAB/BAK bayi serta membuang limbah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembersihan	1.1 Peralatan dan perlengkapan untuk membersihkan BAB/BAK bayi dipilih sesuai fungsinya. 1.2 Bayi diposisikan pada tempat yang aman.
2. Melakukan pembersihan	2.1 Bagian kelamin bayi dibasuh sesuai prosedur keperawatan. 2.2 Bagian bokong bayi dibersihkan dengan bahan yang lembut. 2.3 Bagian kelamin dan bokong dilap sampai kering.
3. Membuang limbah	3.1 Peralatan dan perlengkapan dirapikan. 3.2 Limbah kering dan basah dibuang pada tempat yang sudah disediakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan di lingkungan rumah, di tempat penitipan anak, ataupun di luar rumah dalam ruangan yang aman.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Bak mandi bayi
 - 2.1.2 Ember
 - 2.1.3 *Washlap*
 - 2.1.4 Handuk
 - 2.1.5 Pakaian bayi
 - 2.1.6 Popok
 - 2.1.7 Tempat sampah
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sabun mandi bayi

- 2.2.2 *Shampo*
- 2.2.3 *Baby oil*
- 2.2.4 *Babylotion*
- 2.2.5 Lampin/popok buang pakai
- 2.2.6 Kapas basah

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Agama

4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, portofolio, dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi tubuh bayi

3.1.2 Jenis-jenis dan fungsi kosmetika bayi

3.1.3 Suhu air untuk memandikan bayi

3.1.4 Persiapan pemeliharaan kebersihan bayi sesuai dengan peralatan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Membersihkan bagian wajah dan kepala bayi
- 3.2.2 Memposisikan bayi selama dimandikan
- 3.2.3 Membersihkan kelamin bayi
- 3.2.4 Membersihkan BAB/BAK

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Terampil
- 4.2 Hati-hati
- 4.3 Sabar
- 4.4 Disiplin

5. Aspek kritis

- 5.1 Memandikan bayi dengan aman dan nyaman

KODE UNIT : T.970000.018.03

JUDUL UNIT : Memperbaiki Gizi Bayi Malnutrisi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali bayi malnutrisi, merawat bayi malnutrisi, dan melakukan evaluasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali bayi <i>malnutrisi</i>	1.1 Bayi <i>malnutrisi</i> diidentifikasi berdasarkan usia. 1.2 Faktor penyebab bayi <i>malnutrisi</i> diidentifikasi berdasarkan asupan gizi. 1.3 Penyakit gizi dibedakan sesuai dengan masalahnya untuk memudahkan perawatan.
2. Merawat bayi <i>malnutrisi</i>	3.1 Program perbaikan gizi bayi ditentukan sesuai dengan hasil temuan. 3.2 Diet dan nutrisi bayi dicatat secara terperinci sesuai program. 3.3 Kondisi bayi dikontrol secara berkala.
3. Melakukan evaluasi dan laporan	3.1 Catatan hasil perawatan bayi dievaluasi secara berkala. 3.2 Catatan hasil perawatan bayi <i>malnutrisi</i> dilaporkan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan dalam melakukan pelayanan penjaagaan bayi dengan penyakit kekurangan dan kelebihan gizi di rumah tangga dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Diet adalah aturan makanan khusus untuk kesehatan dan biasanya dilakukan atas petunjuk dokter atau konsultan kesehatan.
 - 1.3 Nutrisi merupakan zat dalam makanan yang dibutuhkan organisme untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan fungsinya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Timbangan bayi
 - 2.1.2 Stetoskop
 - 2.1.3 Termometer

- 2.1.4 Meteran
 - 2.1.5 Kartu Menuju Sehat
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Menu diet sesuai dengan kondisi bayi
 - 2.2.2 Jadwal makan/minum bayi
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 224/Menkes/SP/II/2007 tentang Spesifikasi Teknik Makanan Pendamping Sesuai Usia Air Susu Ibu (MP-ASI)
 - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman untuk mengukur tanda vital bayi
 - 4.2.2 Standar penjagaan, pengasuhan, dan keperawatan bayi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.023.03 Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Bayi
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengasuhan bayi *underweight* dan bayi *overweight* (obesitas)
 - 3.1.2 Kiat-kiat penanganan pengasuhan bayi *underweight* dan bayi *overweight*(obesitas)
 - 3.1.3 Nutrisi dan kebutuhan cairan sesuai dengan tumbuh kembang
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Pengukuran berat dan tinggi badan bayi
 - 3.2.2 Pemberian makan sesuai dengan kondisi bayi
 - 3.2.3 Mengasuh bayi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Sabar
 - 4.3 Terampil
 - 4.4 Hati-hati
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan program bayi *underweight* dan *overweight*

KODE UNIT : T.970000.019.03

JUDUL UNIT : Merawat Bayi Pasca Imunisasi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali tanda dan gejala akibat imunisasi, melakukan perawatan pasca imunisasi, dan mengevaluasi serta membuat laporan kondisi bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali tanda dan ge- jala akibat imunisasi	1.1 Tanda dan gejala tidak normal pada bayi diketahui akibat imunisasi dengan tepat. 1.2 Tanda dan gejala tidak normal pada bayi dilaporkan kepada pengguna jasa 1.3 Perlengkapan perawatan disiapkan sesuai gejala yang timbul.
2. Melakukan perawatan pasca imunisasi	2.1 Perawatan bayi akibat imunisasi dilakukan sesuai gejala yang timbul. 2.2 Gejala yang timbul akibat imunisasi pada bayi ditangani sesuai persetujuan peng- guna jasa.
3. Mengevaluasi kondisi bayi	3.1 Kondisi bayi akibat imunisasi dikonsultasi- kan kepada pengguna jasa. 3.2 Perkembangan kondisi kesehatan bayi dica- tat pada <i>log book</i> yang tersedia secara rinci.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan dalam melakukan merawat bayi pasca imunisasi dasar dan lanjutan di rumah tangga dan tempat penitipan anak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Timbangan
 - 2.1.2 Meteran
 - 2.1.3 Alat kompres
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Baskom
 - 2.2.2 Air hangat
 - 2.2.3 Catatan status gizi bayi
 - 2.2.4 Masker

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
 - 3.2 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman kesehatan ibu dan anak
 - 4.2.2 Pedoman tentang Imunisasi dasar dan lanjutan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktekdan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.020.01 Memeriksa Tanda-Tanda Vital pada Bayi
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis imunisasi
 - 3.1.2 Cara penanggulangan tanda dan gejala normal akibat imunisasi dan gejala ikutan akibat imunisasi
 - 3.1.3 Perawatan pasca imunisasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengawasi bayipasca imunisasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Hati-hati

4.3 Sabar

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengenali tanda dan gejala kondisi bayi pasca imunisasi

KODE UNIT : T.970000.020.01

JUDUL UNIT : Memeriksa Tanda-Tanda Vital pada Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemeriksaan	1.1 Tujuan pemeriksaan tanda-tanda vital pada bayi dikonsultasikan dengan pengguna jasa. 1.2 Peralatan dan perlengkapan pemeriksaan disiapkan berdasarkan kondisi dan karakteristik bayi. 1.3 Peralatan dan perlengkapan pemeriksaan digunakan sesuai prosedur.
2. Melakukan tahapan pemeriksaan	2.1 Suhu badan bayi diukur dengan tepat. 2.2 Denyut nadi bayi dihitung dengan tepat. 2.3 Tekanan darah bayi diukur tepat. 2.4 Pernafasan bayi dihitung cermat.
3. Melaporkan hasil pemeriksaan	3.1 Hasil pemeriksaan dicatat secara terperinci. 3.2 Catatan hasil pemeriksaan dilaporkan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan dalam memeriksa tanda-tanda vital pada bayi di lingkungan rumah tangga dan Tempat Penitipan Anak (TPA).
 - 1.2 Tanda-tanda vital bayi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Thermometer*
 - 2.1.2 Timbangan bayi
 - 2.1.3 Pengukur tinggi badan
 - 2.1.4 Stetoskop
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Catatan perkembangan bayi
 - 2.2.2 Ballpoin/pensil

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Penjagaan, Pengasuhan, dan Keperawatan Bayi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Suhu normal pada bayi
 - 3.1.2 Pengukuran suhu badan bayi
 - 3.1.3 Jumlah pernapasan normal
 - 3.1.4 Cara menghitung pernafasan bayi
 - 3.1.5 Pelaporan penjagaan kesehatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dan koordinasi
 - 3.2.2 Melakukan pengukuran suhu tubuh
 - 3.2.3 Menghitung frekuensi pernapasan
 - 3.2.4 Memberikan obat-obatan sesuai dengan instruksi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Sabar

4.3 Hati-hati

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam melaksanakan pemeriksaan tanda-tanda vital pada bayi

KODE UNIT : T.970000.021.01

JUDUL UNIT : Melakukan Pertolongan Penyakit Ringan Pada Bayi

DESKRIPSI UNIT: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi bagi bayi sakit ringan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Merencanakan pertolongan ringan pada bayi	1.1 Jenis penyakit ringan pada bayi diidentifikasi dengan tepat. 1.2 Perlengkapan untuk pertolongan pada bayi sakit ringan disiapkan sesuai dengan penyakitnya.
2 Memberi pertolongan ringan pada bayi	2.1 Pertolongan bagi bayi sakit ringan dilakukan sesuai petunjuk. 2.2 Tindakan pertolongan pada bayi sakit ringan dilaporkan secara rinci kepada pengguna jasa. 2.3 Tindak lanjut pertolongan bagi bayi sakit ringan dikonsultasikan dengan pengguna jasa.
3 Melakukan evaluasi ringan	3.1 Kondisi bayi sakit ringan dimonitor secara berkala. 3.2 Perkembangan kesehatan bayi dicatat untuk memastikan perubahan kondisinya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan di lingkungan rumah tangga dan Tempat Penitipan Anak (TPA).
 - 1.2 Jenis penyakit ringan pada bayi terbatas pada penyakit demam, batuk pilek, diare, dan kemasukan benda asing.
 - 1.3 Tindakan ringan yang dimaksud adalah mengompres, mengelap keringat, meemberi minum dan mengganti baju.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Termometer
 - 2.1.2 *Wash lap*
 - 2.1.3 Baskom kecil
 - 2.1.4 Perlak

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kapas

2.2.2 *Baby oil*

2.2.3 Oralit

2.2.4 Obat-obatan

2.2.5 Popok

2.2.6 Buku catatan

2.2.7 *Ballpoint*

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KM) bagi Balita.

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Manajemen Terpadu Balita Sakit Berbasis Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Agama

4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 Standar Penjagaan, Pengasuhan dan Keperawatan Bayi

4.2.2 Prinsip Tujuh Benar Dalam Pemberian Obat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan ditempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi(TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.020.01 Memeriksa Tanda-Tanda Vital pada Bayi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Suhu normal pada bayi

3.1.2 Pengukuran suhu badan bayi

3.1.3 Jumlah frekwensi pernafasan bayi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menolong bayi sakit ringan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Sabar

4.3 Disiplin

4.4 Hati-hati

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dan hati-hati dalam memberikan tindakan pertolongan pada bayi

KODE UNIT : T.970000.022.03

JUDUL UNIT : Melakukan Pencegahan Bayi Tertular Penyakit

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali tanda-tanda penyakit menular, mencegah bayi tertular penyakit, dan melakukan evaluasi serta laporan mencegah bayi tertular penyakit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali tanda-tanda penyakit menular	1.1 Jenis peenyakit menular pada bayi diidentifikasi dengan teliti. 1.2 Tanda-tanda adanya penyakit menular pada bayi diidentifikasi.
2. Menjaga bayi dari pe-nyakit menular	2.1 Bayi dijauhkan dari bayi lain yang terkena penyakit menular. 2.2 Lingkungan yang terkena wabah penya-kit menular dihindari. 2.3 Perlengkapan bayi yang <i>hygienis</i> diguna-kan agar terhindar dari penyakit menu-lar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengupayakan pencegahan bayi tertular penyakit dilingkungan rumah dan Tempat Penitipan Anak(TPA).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Sarung tangan
 - 2.1.2 *Washtafel*
 - 2.1.3 Buku pedoman atau catatan pengguna jasa
 - 2.1.4 Alat untuk makan
 - 2.1.5 Alat untuk minum
 - 2.1.6 Alat untuk mandi
 - 2.1.7 Alat untuk tidur
 - 2.1.8 Alat untuk main
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Obat-obatan yang diberikan pengguna jasa/dokter
 - 2.2.2 Masker

2.2.3 Sabun cuci tangan

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KM) bagi Balita
- 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Manajemen Terpadu Balita Sakit Berbasis Masyarakat

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Agama
- 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar penyimpanan obat, makanan dan bahan kimia, atau berdasarkan petunjuk dari kemasan
- 4.2.2 Pengaturan lingkungan yang aman untuk bayi
- 4.2.3 Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.
- 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.026.03 Melaksanakan Stimulasi pada Bayi
- 2.2 T.970000.023.03 Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Bayi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis penyakit menular pada bayi serta pencegahannya
- 3.2 Keterampilan

3.2.1 Pemisahan dan pemberian obat kepada bayi yang terkena penyakit sesuai resep dokter

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Tanggap
- 4.2 Hati-hati
- 4.3 Sabar
- 4.4 Teliti

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mencegah bayi tertular penyakit

KODE UNIT : T.970000.023.03

JUDUL UNIT : Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan makanan dan minuman, menyiapkan bayi, dan memberikan makanan dan minuman, serta merapikan peralatan makan dan minumbayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan makanan dan minuman bayi	1.1 Jadwal pemberian makan dan minum bayi disusun sesuai kebutuhan. 1.2 Menu seimbang untuk makan dan minum disesuaikan dengan usia bayi. 1.3 Porsi makan dan minum bayi disesuaikan dengan kebutuhan bayi. 1.4 Makanan dan minuman bayi ditempatkan pada peralatan yang higienis.
2. Menyiapkan bayi untuk makan dan minum	2.1 Bayi diposisikan dengan tepat agar bayi merasa nyaman dan aman. 2.2 Celemek bayi dipasang untuk menjaga kebersihan.
3. Memberikan makan dan minum	3.1 Pemberian makan dan minum bayi dilakukan sesuai jadwal yang telah tersusun. 3.2 Tahapan pemberian makan dan minum dilaksanakan sesuai prosedur. 3.3 Sisa makan dan minum dibersihkan dari mulut bayi dengan hati-hati.
4. Merapikan peralatan makan dan mnum	4.1 Perlengkapan makan dan minum dibersihkan menggunakan bahan pembersih yang sesuai. 4.2 Perlengkapan makan dan minum bayi disimpan di tempat yang steril.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini digunakan untuk memberikan makan dan minum bayidi rumah tangga dan tempat penitipan anak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Botol sendok (*Spoon Speeder*)
 - 2.1.2 Celemek
 - 2.1.3 *Washlap*

- 2.1.4 Sendok
- 2.1.5 Mangkuk
- 2.1.6 Gelas
- 2.1.7 Piring
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sedotan
 - 2.2.2 Tissue
 - 2.2.3 Menu makanan dan minuman bayi
 - 2.2.4 Daftar pemberian makanan dan minuman bayi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Teknik pemberian makanan/minuman bayi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.024.03 Membantu Memberikan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif
 - 2.2 T.970000.025.01 Memberikan Susu Formula pada Bayi
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis makanan dan minuman bayi
 - 3.1.2 Perlengkapan makanan dan minuman bayi

- 3.1.3 Posisi bayi untuk makan yang tepat
- 3.1.4 Tanda kecukupan pada bayi sesuai usia
- 3.1.5 Jadwal pemberian makan dan minum bayi
- 3.1.6 Memberikan makanan tambahan ASI
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memberikan makan dan minum pada bayi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Tepat
- 4.2 Hati-hati
- 4.3 Taat azas

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan memberikan makanan dan minuman pada bayi sesuai usianya

KODE UNIT : T.970000.024.03

JUDUL UNIT : Membantu Memberikan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan,dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan dan membantu ibu menyusui bayi serta memberikan ASI perah pada bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemberian ASI Eksklusif	1.1 Jadwal untuk pemberian ASI dikomunikasikan dengan ibu. 1.2 Bayi dipersiapkan untuk menerima ASI. 1.3 Pedoman pemberian ASI Eksklusif dijadikan sebagai acuan.
2. Membantu ibu menyusui bayi	1.1 Ibu dan bayi diposisikan dengan aman dan nyaman. 1.2 Selama menyusui ibu dan bayi didampingi. 1.3 Bayi disendawakan untuk mengurangi risiko perut kembung.
3. Memberikan ASI perah pada bayi	1.1 ASI beku dicairkan pada wadah sesuai prosedur 1.2 Bayi diposisikan untuk menerima ASI perah dengan nyaman. 1.3 ASI perah diberikan secara perlahan dan memastikan bayi menelan dengan benar. 1.4 Selesai minum ASI perah bayi disendawakan untuk mengurangi risiko perut kembung.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan dalam melakukan persiapan membantu ibu bayi untuk diberi ASI eksklusif (usia bayi 0 sampai 6 bulan) di rumah atau di lingkungan kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 1.1.1 Sedok kecil
 - 1.1.2 Gelas
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kain
 - 2.2.2 Lap bersih (*wash lap*)

2.2.3 Bantal kecil untuk penyangga

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 SKMenkes Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004 Pedoman Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Agama

4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 Tata cara pemberian ASI

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manfaat atau kegunaan ASI eksklusif

3.1.2 Tata cara pemberian ASI eksklusif

3.2 Keterampilan

3.2.2 Mempersiapkan dan teknik menyusui ASI

3.2.3 Keterampilan berkaitan dengan teknik menyendawakan bayi setelah diberikan ASI eksklusif

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Terampil

4.2 Sabar

4.3 Hati-hati

5. Aspek kritis

5.1 Membantu mempersiapkan dan memberikan ASI Eksklusif dengan benar

KODE UNIT : T.970000.025.01

JUDUL UNIT : Memberikan Susu Formula Pada Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan, menyiapkan dan membimbing bayi minum susu formula serta merapikan peralatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pemberian susu formula	1.1 Jadwal pemberian susu dikonsultasikan kepada pengguna jasa. 1.2 Kandungan susu ditentukan sesuai kebutuhan bayi. 1.3 Takaran susu disesuaikan dengan kebutuhan bayi. 1.4 Kebutuhan air yang <i>hygienis</i> disediakan pada tempat yang ditentukan.
2. Menyiapkan susu formula	2.1 Susu formula siap minum dibuat sesuai prosedur. 2.2 Penyajian susu ditempatkan pada botol susu yang <i>hygienis</i> .
3. Membimbing bayi minum susu formula	3.1 Pemberian susu kepada bayi dilakukan sesuai jadwal. 3.2 Bayi diposisikan dengan tepat untuk minum susu agar tidak tersedak. 3.3 Selesai minum susu bayi disendawakan untuk mengurangi resikoperut kembung.
4. Merapikan bahan dan peralatan	4.1 Susu yang belum terpakai disimpan pada tempat yang aman. 4.2 Peralatan dibersihkan dengan bahan pembersih yang sesuai. 4.3 Botol susu disterilkan menggunakan peralatan yang tepat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini dapat digunakan dalam memberi susu formula kepada bayi baik di rumah atau di Tempat Penitipan Anak.
2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Mesin sterilisasi botol susu
 - 2.1.2 Botol susu
 - 2.1.3 Baskom

- 2.1.4 Termos
- 2.1.5 *Dispenser*
- 2.1.6 Sendok
- 2.1.7 Gelas
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kain
 - 2.2.2 Lap bersih (*washlap*)
 - 2.2.3 Bantal kecil untuk penyangga
 - 2.2.4 Clemek
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Prosedur membersihkan mesin sterilisasi botol susu bayi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kekurangan dan kelebihan susu formula bayi
 - 3.1.2 Jenis susu

- 3.1.3 Manfaat susu formula bayi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Cara membuat susu formula bayi
 - 3.2.2 Membersihkan botol susu bayi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Hati-hati
 - 4.2 Tepat
 - 4.3 Taat azas
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Membuat susu formula sesuai jadwal dan kebutuhan bayi

KODE UNIT : **T.970000.026.03**

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Stimulasi pada Bayi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan,dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakanstimulasi, menimbang berat dan mengukur tinggi tubuh bayi,menerapkan stimulasi dengan gerakan dan permainan,serta melakukan upaya pencegahan gangguan perkembangan bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan stimulasi pada bayi	3.3 Tahap pertumbuhan diidentifikasi sesuai usia. 3.4 Jenis-jenis stimulasi dipilih sesuai usia dan tumbuh kembang bayi. 3.5 Status pertumbuhan bayi disiapkan untuk mencatat tumbuh kembang bayi.
2. Menimbang berat dan mengukur tinggi tubuh bayi	3.3 Berat badan bayi ditimbang dengan tepat. 3.4 Tinggi badan bayi diukur dengan cermat. 3.5 Hasil penimbangan berat dan pengukuran tinggi badan bayi dicatat secara berkala.
3. Melakukan stimulasi dengan gerakan dan permainan	3.3 Gerak motorik halus dan kasar dilatih sesuai usia bayi. 3.4 Jenis permainan diberikan kepada bayi sesuai usia dan jenis kelamin bayi. 3.5 Mainan yang higienis diberikan untuk keamanan dan kenyamanan bayi. 3.6 Mainan yang bersifat edukatif digunakan untuk merangsang kemampuan dan minat bayi. 3.7 Tahapan stimulasi pada bayi dicatat untuk mengetahui perkembangan bayi.
4. Melakukan upaya pencegahan gangguan perkembangan	3.3 Potensi keterlambatan perkembangan bayi diidentifikasi. 3.4 Penyebab terganggunya perkembangan bayi dikonsultasikan dengan pengguna jasa. 3.5 Status perkembangan bayi dilaporkan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan dalam melaksanakan stimulasi pada bayi di rumah tangga atau di Tempat Penitipan Anak.

- 1.2 Faktor penyebab terganggunya perkembangan pada bayi diantaranya bayi sulit makan, susah tidur, pemarah/mengamuk secara emosional, suka menangis, dan suka menggigit.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat permainan taktil/sensori
 - 2.1.2 Alat permainan suara
 - 2.1.3 Alat permainan visual
 - 2.1.4 Alat permainan berwarna yang aman
 - 2.1.5 Mainan yang bisa digigit
 - 2.1.6 Alat musik (tave, tv)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alas (matras/karpet)
 - 2.2.2 Cermin
 - 2.2.3 Box bayi
 - 2.2.4 Alat pensteril
 - 2.2.5 Air hangat
 - 2.2.6 Lap kering
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
 - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Menstimulasi tumbuh kembang bayi dengan baik (*Good Practices*)
 - 4.2.2 Standar Penjagaan, Pengasuhan, dan Keperawatan Bayi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.
- 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Kegunaan atau manfaat alat permainan
- 3.1.2 Jenis dan bahan alat permainan yang aman bagi bayi
- 3.1.3 Tumbuh kembang bayi
- 3.1.4 Stimulasi Intervensi Deteksi Dini Tumbuh Kembang (SIDTK)
- 3.1.5 Pemilihan alat permainan edukatif
- 3.1.6 Pengenalan rangsangan motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional bayi
- 3.1.7 Pengetahuan mengenai Stimulasi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SIDTK)

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan berbagai jenis alat permainan edukatif
- 3.2.2 Menguasai karakteristik alat permainan edukatif sesuai perkembangan bayi
- 3.2.3 Menguasai berbagai jenis permainan
- 3.2.4 Melakukan stimulasi tumbuh kembang bayi mencakup pengenalan rangsangan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional bayi.

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Sabar
- 4.2 Hati-hati
- 4.3 Telaten

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam memilih jenis-jenis stimulasi sesuai usia dan tumbuh kembang bayi

KODE UNIT : T.970000.027.03

JUDUL UNIT : Menerapkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) pada Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengenali kecelakaan pada bayi dan melakukan tindak lanjut pertolongan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali kecelakaan pada bayi	1.1 Jenis kecelakaan pada bayi diidentifikasi dengan benar. 1.2 Dampak kecelakaan pada bayi diidentifikasi dengan tepat. 1.3 Perlengkapan P3K disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan tindak lanjut pertolongan	2.1 Pertolongan dilakukan sesuai dengan jenis kecelakaan yang terjadi secara hati-hati. 2.2 Tindakan P3K dilaporkan kepada pengguna jasa dengan jelas dan segera. 2.3 Tindakan pertolongan lanjutan akibat kecelakaan dikonsultasikan dengan pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan dalam memberikan P3K meliputi perawatan bayi, penanganan P3K pada bayi jatuh, terluka, tersedak, keracunan, dan tersengat aliran listrik di rumah atau Tempat Penitipan Anak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gunting
 - 2.1.2 Sarung Tangan
 - 2.1.3 Washlap
 - 2.1.4 Termometer
 - 2.1.5 Telepon
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.1 Obat-obatan
 - 2.1.2 Alkohol

- 2.1.3 Anti racun
- 2.1.4 Kasa Steril dan kapas
- 2.1.5 Plester

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Menerapkan prosedur P3K yang berlaku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.
- 1.3 Penilaian dilakukan di bengkel kerja (*workshop*), tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.020.01 Memeriksa Tanda-Tanda Vital pada Bayi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Tanda-tanda kecelakaan pada bayi
- 3.1.2 Jenis-jenis kecelakaan pada bayi
- 3.1.3 Penanganan P3K sesuai dengan jenis kecelakaan
- 3.1.4 Cara meminta bantuan segera
- 3.1.5 Memahami fungsi alat dan bahan untuk pertolongan pertama pada kecelakaan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengenali jenis kecelakaan
- 3.2.2 Menggunakan peralatan P3K

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Tepat

4.3 Taat azas

5. Aspek kritis

5.1 Penanganan P3K pada macam-macam kecelakaan pada bayi dilakukan dengan cepat dan tepat

KODE UNIT : T.970000.028.03

JUDUL UNIT : Mencegah Kecelakaan pada Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi risiko terjadinya kecelakaan dan melakukan upaya pencegahan kecelakaan pada bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi risiko terjadinya kecelakaan pada bayi	1.1 Lingkungan yang aman dipilih untuk aktivitas bayi sehari-hari. 1.2 Jenis-jenis risiko kecelakaan pada bayi diidentifikasi dengan benar. 1.3 Faktor-faktor risiko kecelakaan pada bayi dihindari.
2. Melakukan upaya pencegahan kecelakaan pada bayi	2.1 Peralatan bermain yang aman diberikan kepada bayi. 2.2 Perlengkapan dalam ruangan ditata memberikan rasa aman. 2.3 Lingkungan bayi dipelihara agar tetap bersih dan aman. 2.4 Setiap kegiatan bayi didampingi agar terlindung dari kecelakaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini dapat digunakan dalam perawatan bayi di rumah atau Tempat Penitipan Anak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan

(Tidak ada.)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Stiker peringatan
 - 2.2.2 Tata tertib diruangan
 - 2.2.3 Peramianan yang bersifat edukasi
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar penyimpanan obat, makanan dan bahan kimia, atau berdasarkan petunjuk dari kemasan

4.2.3 Pengaturan lingkungan yang aman untuk menghindari cedera pada bayi

4.2.4 Petunjuk penggunaan disinfektan

4.2.5 Petunjuk penggunaan dan penyimpanan benda tajam

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Tanda-tanda kecelakaan pada bayi

3.1.2 Jenis-jenis kecelakaan pada bayi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengenali jenis kecelakaan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Tepat

4.3 Taat azas

5. Aspek kritis

5.1 Penanganan P3K pada macam-macam kecelakaan pada bayi dilakukan dengan cepat dan tepat

KODE UNIT : T.970000.029.02

JUDUL UNIT : Melatih Pemeliharaan Kebersihan Anak Balita dan Lingkungan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melatih pemeliharaan kebersihan anak balita dan lingkungan yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Persiapan alat dan bahan	1.1 Alat dan bahan diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Memotong kuku	2.1 Kebutuhan peralatan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Kuku dipotong sesuai dengan prosedur.
3. Membersihkan lantai ruangan	3.1 Lantai ruangan dibersihkan dengan sapu sesuai SOP. 3.2 Lantai ruangan dipel dengan menggunakan alat dan bahan pembersih lantai.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini digunakan di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk proses pencucian tangan, pemotongan kuku pada anak balita dan pembersihan lantai ruangan yang digunakan untuk melatih pemeliharaan kebersihan anak balita dan lingkungan.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Peralatan untuk mencuci tangan
 - Peralatan untuk memotong kuku
 - Peralatan untuk membersihkan lantai ruangan
 - Perlengkapan
 - Alat Pelindung Diri (APD)

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan no.66 tahun 2014 tentang Pemantauan pertumbuhan, Perkembangan, Gangguan Tumbuh Kembang Anak
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar keperawatan
 - 4.2.2 Standar pelayanan minimum

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Melatih pemeliharaan kebersihan anak balita dan lingkungan”.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
 - 1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara
 - 1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.
 - 1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.002.02 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebersihan anak balita
 - 3.1.2 Kebersihan lingkungan rumah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memelihara kebersihan anak balita
 - 3.2.2 Menjaga lingkungan rumah anak balita
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sabar

- 4.2 Bersih
- 4.3 Teliti
- 4.4 Hati-hati
- 4.4 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Penerapan prosedur K3 saat memelihara kebersihan anak balita dan lingkungan

KODE UNIT : T.970000.030.02
JUDUL UNIT : Memandikan Anak Balita

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam persiapan peralatan mandi dan mencuci rambut anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan	1.1 Peralatan dan perlengkapan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan daftar kebutuhan. 1.3 Suhu air disesuaikan.
2. Melaksanakan memandikan anak balita	2.1 Anak balita dipersiapkan untuk mandi. 2.2 Tahapan memandikan dilakukan dengan hati-hati. 2.3 Kepala, mulut dan badan dibersihkan dengan menggunakan bahan yang sesuai. 2.4 Anak balita dikeringkan dengan handuk untuk memakai baju.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk penyediaan peralatan dan perlengkapan dan pelaksanaan memandikan anak yang digunakan untuk memandikan anak balita.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan mandi : sabun mandi.
 - 2.1.2 Peralatan mencuci rambut : shampoo balita
 - 2.1.3 Peralatan membersihkan mulut : sikat gigi dan pasta gigi balita
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan untuk mandi : handuk.
 - 2.2.2 Perlengkapan untuk mencuci rambut : handuk, sisir.

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan pertumbuhan, Perkembangan, Gangguan Tumbuh Kembang Anak

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

4.2 Standar

4.2.1 Standar keperawatan anak balita

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : Memandikan anak balita.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kebersihan anak balita

3.1.2 Tata cara memandikan anak balita sesuai prosedur

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memandikan anak balita sesuai prosedur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar

4.2 Bersih

4.3 Teliti

4.4 Hati-hati

4.5 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Pelaksanaan prosedur kerja sesuai dengan standar keperawatan anak balita

KODE UNIT : T.970000.031.02

JUDUL UNIT : Melatih Mengenakan Pakaian Rapi, Bersih dan Sehat pada Anak Balita

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk melatih berpakaian rapi pada anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan sesuai prosedur keperawatan	1.1 Daftar perlengkapan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Perlengkapan disiapkan sesuai dengan daftar kebutuhan.
2. Melatih berpakaian rapi	2.1 Baju kotor dilepas satu persatu. 2.2 Anak dilatih mengenakan baju dengan aman nyaman dan bersih. 2.3 Baju kotor dikumpulkan pada tempatnya.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - Unit kompetensi ini digunakan untuk penyediaan peralatan dan perlengkapan untuk melatih anak balita berpakaian rapi yang digunakan untuk melatih mengenakan pakaian rapi, bersih dan sehat pada anak balita.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Baju dan pakaian dalam
 - Perlengkapan
 - Minyak penghangat dan bedak
- Peraturan yang diperlukan
 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan pertumbuhan, Perkembangan, Gangguan Tumbuh Kembang Anak
- Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Melatih mengenakan pakaian rapi, bersih dan sehat pada anak balita”.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ilmu kesehatan pada anak balita

3.1.2 Macam-macam pakaian anak

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi jenis pakaian dan bahan pakaian yang tepat untuk anak balita

3.2.2 Berpakaian rapi dan bersih

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar

4.2 Bersih

4.3 Teliti

4.4 Hati-hati

5. Aspek kritis

5.1 Kenyamanan dan kebersihan pakaian yang dikenakan anak balita

KODE UNIT : T.970000.032.02

JUDUL UNIT : Melatih Membersihkan Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) Sendiri dengan Pengawasan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melatih membersihkan BAB dan BAK anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan sesuai prosedur keperawatan	1.1 Daftar perlengkapan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Perlengkapan disiapkan sesuai dengan daftar kebutuhan.
2. Melatih membersihkan BAB dan BAK	2.1 Anak balita dilatih untuk melapor apabila hendak BAB atau BAK. 2.2 Anak balita diajari cara menggunakan toilet /potty, naik ataupun duduk. 2.3 Anak balita dilatih membersihkan BAB atau BAK. 2.4 Pakaian dalam dikenakan kembali sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk penyediaan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk melatih membersihkan BAB dan BAK anak balita pada saat melatih membersihkan BAB dan BAK sendiri dibawah pengawasan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Toilet/Potty
 - 2.1.2 Shower
 - 2.1.3 Gayung
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Diapers/pakaian dalam (underwear)
 - 2.2.2 Tissue
 - 2.2.3 Sabun

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan pertumbuhan, Perkembangan, Gangguan Tumbuh Kembang Anak

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Melatih membersihkan BAB dan BAK sendiri dengan pengawasan”.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.002.02 : Menerapkan Prosedur Keselawatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja

2.2 T.970000.029.02 : Melatih Pemeliharaan Kebersihan Anak Balita dan Lingkungan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur K3 di lingkungan rumah tangga

3.1.2 Ilmu kesehatan anak balita

3.2 Keterampilan

3.2.1 Teknik melatih kebersihan BAB atau BAK anak balita

3.2.2 Menerapkan prosedur K3 di rumah tangga

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar

4.2 Bersih

4.3 Teliti

4.4 Hati-hati

5. Aspek kritis

5.1 Memperhatikan tingkat kebersihan saat melatih anak balita membersihkan BAB atau BAK

KODE UNIT : T.970000.033.02

JUDUL UNIT : Mendampingi Anak Balita Sehat Beraktifitas Kegiatan Sehari-hari (AKS)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan penjagaan dan beraktifitas dengan anak balita dan merapikan area serta peralatan yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan penjagaan dan pelayanan anak balita sehat	1.1 Daftar kebutuhan peralatan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Peralatan penjagaan dan pelayanan disiapkan. 1.3 Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai.
2. Beraktifitas dengan anak balita.	2.1 Kemungkinan bahaya kerja diidentifikasi terhadap kondisi anak balita. 2.2 Anak balita distimulasi untuk melakukan aktifitas sesuai dengan peralatan dan perlengkapan yang tersedia. 2.3 Aktifitas anak balita diawasi supaya tetap dalam keadaan prima. 2.4 Anak balita dibersihkan selesai melakukan aktifitas. 2.5 Kondisi anak balita dievaluasi setelah melakukan aktivitas.
3. Merapikan area dan peralatan beraktifitas.	3.1 Kebrsihan area dan kelengkapan alat beraktifitas diidentifikasi. 3.2 Area aktifitas dibersihkan dan dirapikan kembali. 3.3 Peralatan dirapikan dan disimpan pada tempatnya.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

- 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk penyiapan peralatan, beraktifitas dan perapian area dan peralatan beraktifitas anak balita yang digunakan untuk mendampingi anak balita sehat beraktifitas kegiatan sehari – hari (AKS).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pakaian
 - 2.1.2 Makan dan minum
 - 2.1.3 Alat permainan
 - 2.1.4 Alat tulis menulis/mewarna
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bedak, minyak penghangat
 - 2.2.2 Tissue/lap makan
 - 2.2.3 Kotak penyimpanan mainan
 - 2.2.4 Meja dan kursi belajar
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar pelayanan minimum anak balita (SPM)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Mendampingi anak balita sehat beraktifitas kegiatan sehari-hari (AKS)”.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
 - 1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.
 - 1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.
 - 1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.029.02 : Melatih Pemeliharaan Kebersihan Anak Balita dan Lingkungan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ilmu tumbuh kembang anak
 - 3.1.2 Komunikasi dan kerjasama dengan anak balita
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melayani kebutuhan anak balita sehat
 - 3.2.2 Menjaga anak balita melakukan aktifitas kegiatan sehari-hari
 - 3.2.3 Berkomunikasi dan bekerjasama dengan anak balita sehat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cerdas
 - 4.2 Sabar
 - 4.3 Bersih
 - 4.4 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Penerapan standar pelayanan minimum saat melakukan penjagaan dan pelayanan anak balita sehat

KODE UNIT : T.970000.034.02

JUDUL UNIT : Menjaga Anak Balita Kurang Sehat

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan, menjaga dan melaporkan kondisi anak balita kurang sehat yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan pelayanan anak balita kurang sehat	1.1 Daftar kebutuhan peralatan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Peralatan dan pelayanan disiapkan. 1.3 Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai.
2. Menjaga dan melayani anak balita kurang sehat	2.1 Kemungkinan bahaya kerja diidentifikasi sesuai kondisi kesehatan. 2.2 Anak balita diawasi supaya tidak bertambah parah.
3. Melaporkan perkembangan kondisi anak balita kurang sehat	3.1 Kondisi kesehatan anak balita diidentifikasi setiap jam. 3.2 Kondisi khusus anak balita yang perlu diperhatikan dicatat. 3.3 Hasil pencatatan terhadap perkembangan kondisi anak balita dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk persiapan peralatan, penjagaan dan pelaporan kondisi kesehatan anak balita yang digunakan untuk menjaga anak balita kurang sehat.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pakaian
 - 2.1.2 Makan dan minum
 - 2.1.3 Obat –obatan
 - 2.1.4 Buku catatan laporan kesehatan
 - 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Bedak, minyak penghangat
- 2.2.2 Tissue/lap makan
- 2.2.3 Sendok takar minum obat
- 2.2.4 Thermometer

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar keperawatan anak balita kurang sehat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Mendampingi anak balita kurang sehat”.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.039.02 : Memberikan Pertolongan Penyakit Ringan pada Anak Balita

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ilmu kesehatan anak balita

3.1.2 Jenis – jenis penyakit yang sering diderita anak balita

3.1.3 Komunikasi dan kerjasama dengan anak balita

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melayani kebutuhan anak balita sakit

3.2.2 Memberikan pertolongan kepada balita sakit

3.2.3 Berkomunikasi dan bekerjasama dengan anak balita sakit

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar

4.2 Telaten

4.3 Penyayang

5. Aspek kritis

5.1 Penerapan standar pelayanan minimum dalam melakukan penjagaan dan pelayanan anak balita kurang sehat

KODE UNIT : T.970000.035.02

JUDUL UNIT : Mencegah Kecelakaan pada Anak Balita

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi, mengawasi dan memantau kondisi anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi resiko kecelakaan	1.1 Resiko kecelakaan diidentifikasi terhadap lingkungan. 1.2 Anak balita diingatkan terhadap resiko kecelakaan.
2. Melaksanakan pengawasan untuk pencegahan kecelakaan	2.1 Upaya –upaya pencegahan kecelakaan diidentifikasi sesuai dengan resiko kecelakaan. 2.2 Resiko kecelakaan diminimalisir.
3. Memantau kondisi aman	3.1 Lingkungan yang aman diidentifikasi. Kondisi lingkungan yang aman dipelihara. 3.2 Seluruh perkembangan kondisi lingkungan dicatat dan dilaporkan.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk pengidentifikasian, pengawasan dan pemantauan anak balita yang digunakan untuk mencegah kecelakaan pada anak balita.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Alat pengaman tempat tidur
 - Benda-benda tajam
 - Kotak penyimpanan peralatan dan bahan kimia
 - Buku catatan laporan
 - Perlengkapan
 - Kotak P3K dan isinya
 - Kotak penyimpanan peralatan dan bahan kimia

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar pelayanan minimum (SPM)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Mencegah kecelakaan pada anak balita ”.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.002.02 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja

2.2 T.970000.033.02 : Mendampingi Anak Balita Sehat Beraktivitas Kegiatan Sehari-hari (AKS)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur K3 di rumah tangga

3.1.2 Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan P3K kepada anak balita

3.2.2 Komunikasi dan bekerja sama dengan anak balita

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Rapi

4.2 Hati – hati

4.3 Disiplin

4.4 Sabar

5. Aspek kritis

5.1 Penerapan standar keperawatan dalam melakukan pencegahan kecelakaan pada anak balita

KODE UNIT : T.970000.036.02

JUDUL UNIT : Membuat Catatan Kondisi Kesehatan Anak Balita

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengumpulkan dan melaporkan data kondisi kesehatan anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data kesehatan anak balita	1.1 Jenis data tentang kondisi kesehatan balita diidentifikasi. 1.2 Data kondisi anak balita dikumpulkan sesuai kebutuhan. 1.3 Jadwal dan materi catatan data disusun sesuai keadaan anak balita.
2. Melaporkan pencatatan data kondisi	2.1 Data – data rutin kesehatan anak balita yang perlu dilaporkan diidentifikasi. 2.2 Data kondisi kesehatan anak balita dimuat dalam formulir laporan. Data kondisi kesehatan anak balita dicatat dan dilaporkan kepada orang tuanya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk pengumpulan dan pelaporan data kesehatan anak balita yang digunakan untuk membuat catatan kondisi kesehatan anak balita.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Formulir/ buku pencatatan kondisi kesehatan
 - 2.1.2 Alat tulis
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peralatan tulis
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Keputusan Menteri no.908/MENKES/SK/VII/2010 tentang Pedoman penyeleng-garaan pelayanan keperawatan keluarga.

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Membuat catatan kondisi kesehatan anak balita ”.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.033.02 : Mendampingi Anak Balita Sehat Beraktivitas Kegiatan Sehari - Hari (AKS)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ilmu kesehatan anak balita

3.1.2 Pencatatan data kesehatan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memeriksa keadaan anak balita

3.2.2 Melakukan pencatatan data kesehatan dengan valid

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Teliti

4.3 Ramah

4.4 Hati - hati

5. Aspek kritis

- 5.1 Kebenaran dalam melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan anak balita dan melakukan pencatatan data yang valid

KODE UNIT : T.970000.037.02

JUDUL UNIT : Memberi Makan dan Minum Anak Balita

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam pengenalan peralatan makan serta makan bersama pada anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenalkan peralatan makan dan minum	1.1 Peralatan makan dan minum diidentifikasi. 1.2 Nama dan fungsi dari peralatan makan minum dijelaskan secara bertahap.
2. Mengajak makan bersama di meja makan	2.1 Peralatan makan dan jenis makanan diidentifikasi. Peralatan makan dan makanan disiapkan. 2.2 Anak balita dilatih mencuci tangan sebelum makan. 2.3 Anak balita dibantu duduk pada kursi makan (<i>baby chair</i>). 2.4 Anak balita didampingi untuk makan dan minum sendiri.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk pengenalan peralatan makan dan minum serta mengajak makan bersama di meja makan yang digunakan untuk memberi makan dan minum anak balita.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Peralatan makan dan minum
 - Meja dan kursi makan
 - Perlengkapan
 - Tissue makan / napkin
 - Celemek makan anak balita

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar pelayanan minimum anak balita (SPM)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Memberi makan dan minum anak balita ”.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
 - 1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.
 - 1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.
 - 1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.033.02 :Mendampingi Anak Balita Sehat Beraktivitas Kegiatan Sehari – Hari (AKS)
 - 2.2 T.970000.072.02 : Menyusun Menu Sehat Makan Pagi, Siang Dan Sore/Malam Anak Balita
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Macam dan fungsi peralatan makan dan minum
 - 3.1.2 Tata cara pengaturan peralatan makan minum
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Pengaturan peralatan makan minum sesuai standar
 - 3.2.2 Penggunaan peralatan makan dan minum

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar

4.2 Telaten

4.3 Hati - hati

5. Aspek kritis

5.1 Cara melatih makan dan minum anak balita dengan mandiri

KODE UNIT : T.970000.038.02

JUDUL UNIT : Memberikan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) Anak Balita.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan, melakukan pertolongan dan melaporkan keadaan anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) anakbalita.	1.1 Peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) diidentifikasi. 1.2 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan kebutuhan . 1.3 Peralatan dan perlengkapan diperiksa untuk siap pakai.
2. Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan anak (P3K) anak balita	2.1 Kondisi kecelakaan anak balita diidentifikasi. 2.2 Anak balita diberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) sesuai kondisi kecelakaan. 2.3 Peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan dirapikan.
3. Melaporkan keadaan anak balita.	3.1 Hasil pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) anak balita diidentifikasi. 3.2 Kondisi anak balita dilaporkan kepada orang tuanya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk persiapan peralatan, pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan dan pelaporan kondisi anak balita digunakan untuk memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) anak balita.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kotak P3K beserta isinya
 - 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku panduan P3K

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) anak balita ”.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.035.02 : Mencegah kecelakaan pada anak balita.

2.2 T.970000.034.02 : Menjaga anak balita kurang sehat.

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur K3 di rumah tangga

3.1.2 Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan pertolongan pada anak balita sesuai prosedur P3K

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Hati – hati

4.2 Teliti

5. Aspek kritis

5.1 Penerapan prosedur P3K saat memberikan pertolongan

KODE UNIT : T.970000.039.02

JUDUL UNIT : Memberikan Pertolongan Penyakit Ringan pada Anak Balita

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan dan memberikan pertolongan penyakit ringan pada anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan pertolongan penyakit ringan anak balita	1.1 Peralatan pertolongan penyakit ringan anak balita diidentifikasi. 1.2 Peralatan pertolongan penyakit ringan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Peralatan pertolongan diperiksa untuk siap pakai.
2. Memberikan pertolongan penyakit ringan anak balita	2.1 Kondisi penyakit ringan anak balita diidentifikasi. 2.2 Anak balita diberikan pertolongan sesuai keadaan penyakit anak balita.
3. Melaporkan kondisi kesehatan anak balita	3.1 Hasil pertolongan anak balita diidentifikasi. 3.2 Kondisi kesehatan anak balita dilaporkan kepada orang tuanya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk persiapan peralatan,pemberian pertolongan dan pelaporan pertolongan penyakit ringan anak balita digunakan untuk memberi pertolongan penyakit ringan pada anak balita.
 - 1.3 Unit kompetensi ini berlaku untuk pemberian pertolongan penyakit ringan seperti : demam, diare dan influenza
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kotak P3K
 - 2.1.2 Sendok takar obat

- 2.1.3 Thermometer
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.3.1 Obat-obatan penyakit ringan
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Permenteri kesehatan no.70 tahun 2013 tentang penyelenggaraan manajemen terpadu balita sakit berbasis masyarakat.
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - (Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - (Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Memberikan pertolongan penyakit ringan pada anak balita ”.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
 - 1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.
 - 1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.
 - 1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.034.02 : Menjaga anak balita kurang sehat
 - 2.2 T.970000.038.02 : Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) pada anak balita
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis -jenis penyakit ringan anak balita
 - 3.1.2 Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pertolongan penyakit ringan pada anak balita

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Hati – hati

4.2 Teliti

4.3 Sabar

5. Aspek kritis

5.1 Penerapan prosedur P3K saat memberikan pertolongan penyakit ringan pada anak balita

KODE UNIT : T.970000.040.02

JUDUL UNIT : Mengantar Jemput ke dan dari Sekolah Anak Balita

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam persiapan peralatan, mengantar dan menjemput anak balita ke dan dari yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan sekolah	1.1 Peralatan sekolah diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Peralatan sekolah disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Peralatan sekolah diperiksa untuk siap dibawa ke sekolah.
2. Mengantarkan anak balita kesekolah	2.1 Jam masuk sekolah diidentifikasi sesuai jadwal sekolah. 2.2 Anak balita diantar ke sekolah sesuai jadwal masuk sekolah.
3. Menjemput anak balita dari sekolah	3.1 Jam pulang sekolah diidentifikasi sesuai dengan jadwal sekolah. 3.2 Anak balita dijemput dengan kendaraan keluarga/kendaraan umum sebelum jam pulang sekolah.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk persiapan peralatan dan perlengkapan sekolah, pengantaran dan penjemputan anak balita yang digunakan untuk mengantar jemput ke dan dari sekolah anak balita.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Seragam sekolah, sepatu dan kaos kaki
 - 2.1.2 Tas sekolah
 - 2.1.3 Buku pelajaran dan alat tulis
 - 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Makanan
- 2.2.2 Minuman
- 2.2.3 Tissue / sapu tangan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Mengantar jemput ke dan dari sekolah anak balita ”.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.033.02 : Mendampingi anak balita sehat beraktivitas kegiatan sehari-hari (AKS)

2.2 T.970000.075.02 : Membuat makanan dan minuman anak balita

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kegiatan di sekolah

3.1.2 Ilmu gizi untuk anak balita

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan segala keperluan yang berhubungan dengan aktivitas di sekolah

3.2.2 Memasak menu sehat untuk anak balita

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin

4.2 Teliti

4.3 Sabar

4.4 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Penyesuaian waktu dengan jadwal kegiatan sekolah untuk melakukan persiapan perbekalan dan penjemputan sekolah

KODE UNIT : T.970000.041.02

JUDUL UNIT : Mendampingi Anak Balita Bermain dan Berolah Raga Ringan di Lingkungan Rumah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mendampingi anak balita berlari, bermain ayunan dan bermain air yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan area dan peralatan olah raga	1.1 Daftar peralatan diidentifikasi. 1.2 Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Kondisi peralatan diperiksa untuk siap pakai.
2. Mendampingi anak balita bermain	2.1 Kemungkinan bahaya bermain diidentifikasi. 2.2 Anak balita diajak bermain. 2.3 Anak balita diawasi supaya tidak jatuh.
3. Mendampingi anak balita berolah raga	3.1 Kemungkinan bahaya berolah raga diidentifikasi. 3.2 Anak balita distimulasi untuk melakukan olah raga sesuai dengan peralatan dan perlengkapan yang tersedia. 3.3 Anak balita didampingi saat berolah raga dengan pengawasan yang lebih besar.
4. Merapikan area dan peralatan bermain serta olah raga	4.1 Kebersihan area bermain dan berolah raga diidentifikasi. 4.2 Area bermain dan berolah raga dibersihkan dan dirapikan. 4.3 Peralatan bermain dan berolah raga disimpan pada tempatnya.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk persiapan, pendampingan dan perapian peralatan bermain dan berolah raga anak balita yang digunakan untuk mendampingi anak balita bermain dan berolah raga ringan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Boneka anak berbahan karet
 - 2.1.2 Tempat bermain
 - 2.1.3 Mainan ayunan
 - 2.1.4 Kolam renang plastik
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan olah raga
 - 2.2.3 Perlengkapan renang
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar pelayanan minimum (SPM)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Mendampingi anak balita bermain dan berolah raga ringan di lingkungan rumah ”.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
 - 1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.
 - 1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.
 - 1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.033.02 :Mendampingi anak balita sehat beraktivitas kegiatan sehari – hari (AKS)
 - 2.2 T.970000.035.02 : Mencegah kecelakaan pada anak balita

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis permainan anak balita
 - 3.1.2 Pendampingan anak bermain dan berolah raga
 - 3.1.3 Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendampingi serta mengawasi anak balita bermain dan berolahraga ringan
 - 3.2.2 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) pada anak balita
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Hati – hati
 - 4.2 Waspada
 - 4.3 Sabar
5. Aspek kritis
 - 5.1 Melakukan pendampingan anak balita bermain dan berolah raga ringan

KODE UNIT : T.970000.042.02

JUDUL UNIT : Melaksanakan Stimulasi Anak Balita dengan Menggunakan Alat dan Metode Sederhana

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam merencanakan stimulasi, menimbang berat badan dan menerapkan stimulasi pada anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan stimulasi pada bayi	1.1 Tahap pertumbuhan diidentifikasi sesuai usia. 1.2 Jenis-jenis stimulasi dipilih sesuai usia dan tumbuh kembang anak balita. 1.3 Status pertumbuhan anak balita disiapkan untuk mencatat tumbuh kembang anak balita.
2. Menimbang berat dan mengukur tinggi anak balita	2.1 Berat badan anak balita ditimbang dengan tepat. 2.2 Tinggi badan anak balita diukur dengan cermat. 2.3 Hasil penimbangan berat dan pengukuran tinggi badan anak balita dicatat secara berkala.
3. Menerapkan stimulasi dengan gerakan dan permainan	3.1 Gerak motorik halus dan kasar dilatih sesuai usia anak balita. 3.2 Jenis permainan diberikan kepada anak balita sesuai usia dan jenis kelamin anak balita. 3.3 Mainan yang higienis diberikan untuk keamanan dan kenyamanan anak balita. 3.4 Mainan yang bersifat edukatif digunakan untuk merangsang kemampuan dan minat anak balita. 3.5 Status perkembangan anak balita dilaporkan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk perencanaan, penimbangan dan pengukuran tinggi badan serta penerapan metode stimulasi anak balita

yang digunakan untuk melaksanakan stimulasi anak balita dengan menggunakan alat dan metode sederhana.

1.3 Unit kompetensi ini berlaku untuk penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan alat permainan seperti:

- 1.3.1 Alat Permainan Edukatif (APE)
- 1.3.2 Angka
- 1.3.3 Huruf
- 1.3.4 Gambar
- 1.3.5 Lagu
- 1.3.6 Nama-nama benda

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat peraga
- 2.1.2 Gerakan menari
- 2.1.3 Lagu anak-anak
- 2.1.4 Buku gambar

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Sound system
- 2.2.2 CD player
- 2.2.3 Pensil warna/crayon

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan no.66 tahun 2014 tentang Pemantauan pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan tumbuh kembang anak.

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Melaksanakan stimulasi anak balita dengan menggunakan alat dan metode sederhana”.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
 - 1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.
 - 1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.
 - 1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.033.02 : Mendampingi anak balita sehat beraktifitas kegiatan sehari – hari (AKS)
- 2.2 T.970000.041.02 : Mendampingi anak balita bermain dan berolah raga di lingkungan rumah

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Kegunaan atau manfaat alat permainan
- 3.1.2 Jenis dan alat permainan yang aman bagi anak balita Tumbuh kembang anak balita
- 3.1.3 Stimulasi intervensi Deteksi Dini Tumbuh Kembang (SIDTK)
- 3.1.4 Pemilihan alat permainan edukatif
- 3.1.5 Pengenalan rangsangan motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional anak balita
- 3.1.6 Pengetahuan mengenai Stimulasi Intevensi Dini Tumbuh Kembang (SIDTK)

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan berbagai jenis permainan edukatif
- 3.2.2 Menguasai karakteristik alat permainan edukatif sesuai perkembangan anak balita
- 3.2.3 Menguasai berbagai jenis permainan
- 3.2.4 Melakukan stimulasi tumbuh kembang anak balita mencakup pengenalan rangsangan motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional anak balita.

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Riang

4.2 Gembira

4.3 Ramah

4.4 Sabar

5. Aspek kritis

5.1 Pola pembelajaran saat melakukan pola pembelajaran yang tepat, sesuai dengan metode stimulasi dan alat.

KODE UNIT : **T.970000.043.02**

JUDUL UNIT : **Memandikan Lansia di Tempat Tidur**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam memandikan lansia di tempat tidur sebagai bagian dari pelayanan kesehatan pada lansia yang bertempat tinggal di rumah ataupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan dan bahan untuk mandi lansia	1.1 Perlengkapan mandi disiapkan sesuai fungsinya 1.2 Bahan untuk mandi disiapkan sesuai jumlah dan kegiatan 1.3 Perlengkapan dan bahan untuk memandikan ditempatkan pada trolley, sesuai dengan cara penempatan yang ditetapkan
2. Membuat persiapan lansia	2.1 Salam terapeutik disampaikan kembali kepada lansia sebagai awal tindakan asuhan 2.2 Lansia ditempatkan pada posisi yang nyaman untuk memudahkan dalam proses memandikan di tempat tidur 2.3 Perlengkapan sesuai dengan standar yang diberlakukan
3. Melakukan kebersihan diri lansia	3.1 Baju kotor lansia dibuka dan di pasangkan handuk pada dada lansia untuk mencegah lansia kedinginan 3.2 Proses memandikan lansia dilakukan menurut standar yang diberlakukan 3.3 Keadaan umum dan privasi lansia dijaga menurut standar pelayanan minimal 3.4 Pasien diposisikan kembali di tempat tidur dengan kondisi yang nyaman
4. Merapikan alat sehabis digunakan	4.1 Perlengkapan yang dipergunakan untuk memandikan lansia dibersihkan dan ditempatkan kembali dengan rapi 4.2 Penggunaan bahan dan perlengkapan dicatat dengan menggunakan format yang ditetapkan 4.3 Laporan memandikan lansia dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang telah ditetapkan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan kebersihan diri sederhana.
- 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah
 - 1.2.1 SOP yang relevan;
 - 1.2.2 Instruksi pelayanan kesehatan lansia.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Waskom besar 2 buah
- 2.1.2 Troly
- 2.1.3 Handuk besar 3 buah
- 2.1.4 Handuk muka 1 buah
- 2.1.5 Waslap 3 buah
- 2.1.6 Perlak 2 meter x 1,5 meter
- 2.1.7 Baju bersih 1 set

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Bedak talk
- 2.2.2 Cologne
- 2.2.3 Sabun mandi
- 2.2.4 Kamper dan spiritus
- 2.2.5 Sisir rambut

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dinilai dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan dan sikap kerja dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, namun bagi yang sudah berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang memadai dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar pelayanan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.044.02 : Membantu lansia BAB dan BAK

2.2 T.970000.045.02 : Membersihkan Mulut dan Gigi Palsu pada Lansia

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Langkah memandikan lansia di tempat tidur

3.1.2 Jenis sabun yang digunakan untuk mandi lansia

3.1.3 Macam alat yang digunakan untuk memandikan lansia

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan peralatan untuk memandikan lansia

3.2.2 Menggunakan perlengkapan pembersih badan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Menggunakan peralatan mandi dengan hati-hati sesuai dengan SOP

4.2 Mengerjakan pekerjaan dengan teliti dan menurut SOP

4.3 Menjaga privasi lansia

5. Aspek kritis

5.1 Bahan dan Perlengkapan mandi disiapkan sesuai fungsinya dan kegunaan

5.2 Proses memandikan lansia dilakukan menurut SOP yang diberlakukan

5.3 Keadaan umum dan privasi lansia dijaga menurut standar pelayanan minimal

KODE UNIT : T.970000.044.02
JUDUL UNIT : Melayani Lansia BAB dan BAK

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melayani Lansia BAB dan BAK sebagai bagian dari pelayanan kesehatan pada lansia yang bertempat tinggal di rumah ataupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan	1.1 Salam terapeutik di ucapkan kepada lansia 1.2 Prosedur untuk membantu buang air besar (BAB)/BAK dijelaskan meliputi tujuan dan caranya 1.3 Alat/bahan dipersiapkan sesuai kebutuhan
2. Menolong pasien buang air besar/kecil	2.1 Privasi lansia dijaga sesuai standar pelayanan minimal 2.2 Alat/bahan dipergunakan sesuai kebutuhan 2.3 Lansia diberi keleluasaan untuk BAB/ BAK sampai tuntas
3. Melakukan evaluasi	3.1 Faeses yang keluar diperhatikan ada kelainan atau tidak 3.2 Respon lansia selama buang air besar diperhatikan ada perubahan atau tidak
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan	4.1 Respon lansia dicatat dan dilaporkan 4.2 Tindakan yang telah dilakukan dicatat

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melayani lansia BAB dan BAK merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan *eliminasi*.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah
 - 1.1.1 SOP;
 - 1.1.2 Instruksi pelayanan lansia.
- 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Urinal/pispot
- 2.1.2 Perlak
- 2.1.3 Celemek
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Handuk
 - 2.2.2 Botol air bersih
 - 2.2.3 Waslap/kapas lemak
 - 2.2.4 Sabun mandi
 - 2.2.5 Selimut
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan dan sikap kerja dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, namun bagi yang sudah berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang memadai penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar pelayanan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan
- 2.2 T.970000.043.02 : Memandikan lansia ditempat tidur

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebutuhan dasar *eliminasi*
 - 3.1.2 Komunikasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Komunikasi

3.2.2 Pengkajian kondisi lansia kemampuan BAK dan BAB

3.2.3 Teknik menolong BAK dan BAB di tempat tidur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Selalu mengkomunikasikan pekerjaan yang dilakukan kepada lansia

4.2 Bekerja dengan teliti dan hati hati menurut SOP

5. Aspek kritis

5.1 Prosedur untuk membantu buang air besar (BAB)/BAK dijelaskan meliputi tujuan dan caranya

5.2 Privasi lansia dijaga sesuai standar pelayanan minimal

5.3 Alat/bahan dipergunakan sesuai kebutuhan

5.4 Respon lansia selama buang air besar diperhatikan ada perubahan atau tidak

KODE UNIT : T.970000.045.02

JUDUL UNIT : Membersihkan Mulut dan Gigi Palsu pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam menyikat gigi membersihkan mulut dan membersihkan gigi palsu sebagai bagian dari pelayanan kesehatan pada lansia yang bertempat tinggal di rumah ataupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan kegiatan	1.1 Salam terapeutik disampaikan pada Lansia dan keluarga pada saat bertemu 1.2 Data lansia yang mencakup aspek fisik dan psikologi dipelajari sebagai bahan pertimbangan untuk menyiapkan tindakan asuhan kesehatan 1.3 Perlengkapan dan bahan untuk keperluan personal hygiene dipersiapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan informasi tambahan yang diperoleh dari lansia dan keluarga 1.4 Rencana tindakan disusun berdasar pada data pasien/klien, untuk mengantisipasi kebutuhan perlakuan khusus berdasar pada kondisi lansia 1.5 Tindakan yang akan dilakukan dijelaskan meliputi tujuan dan cara
2. Membersihkan mulut dan menyikat gigi pada lansia	2.1 Perlengkapan dan bahan untuk menggosok gigi dan membersihkan mulut ditempatkan pada troli, sesuai dengan cara penempatan yang telah ditetapkan 2.2 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan perlindungan diri terhadap penularan penyakit dilakukan sesuai dengan kondisi pasien dan kebijakan yang berlaku 2.3 Jenis pasta gigi dipilih sesuai dengan tingkat sensitivitas gigi dan gusi yang dimiliki lansia 2.4 Salam terapeutik disampaikan kembali kepada lansia sebagai awal tindakan asuhan 2.5 Lansia ditempatkan pada posisi yang nyaman untuk memudahkan dalam menggosok gigi dan membersihkan mulut 2.6 Penyikatan gigi lansia dilakukan dengan urutan langkah yang benar 2.7 Untuk lansia yang memiliki gigi palsu setelah gigi palsunya dilepas diberikan kumur kumur dan dibersihkan mulutnya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.8 Lansia diposisikan kembali ditempat tidur dengan kondisi yang nyaman
3. Membersihkan gigi palsu	3.1 Gigi palsu dilepas dengan hati hati dari mulut lansia 3.2 Gigi palsu direndam dengan air garam hangat dalam kom kecil 3.3 Gigi palsu dibersihkan dengan pasta gigi dan sikat gigi pada air yang mengalir 3.4 Lansia diberi kumur kumur untuk membersihkan mulutnya 3.5 Gigi palsu yang sudah bersih dipasangkan kembali pada mulut lansia
4. Menata kembali alat habis pakai	4.1 Alat dan bahan dibersihkan dengan <i>desinfektan</i> dan dikeringkan 4.2 Alat dan bahan disimpan ke tempat semula

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyikat gigi dan membersihkan gigi palsu merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan *personal hygiene*.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah
 - 1.2.1 SOP;
 - 1.2.2 Instruksi pelayanan.
2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kom kecil untuk merendam gigi palsu
 - 2.1.2 Gigi palsu
 - 2.1.3 Sikat gigi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pasta gigi
 - 2.2.2 Lap kering yang bersih
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)
4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, baik pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan dan sikap kerja dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, namun bagi yang sudah berpengalaman dan memiliki bukti yang memadai penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia yang dilakukan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.043.02 : Memandikan lansia ditempat tidur

2.2 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Negara Penempatan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Cara/teknik menyikat gigi dan membersihkan gigi palsu

3.1.2 Anatomi-fisiologi mulut

3.1.3 Fungsi, kegunaan dan macam pasta gigi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Komunikasi

3.2.2 Pengkajian kondisi lansia untuk kesehatan mulut dan gigi

3.2.3 Teknik menolong menggosok gigi dan membersihkan gigi palsu

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Hati-hati dalam melakukan pekerjaan

4.2 Tanggap terhadap keadaan lansia

4.3 Sabar dalam melakukan pekerjaan

5. Aspek kritis

5.1 Lansia ditempatkan pada posisi yang nyaman untuk memudahkan dalam menggosok gigi dan membersihkan mulut

- 5.2 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan perlindungan diri terhadap penularan penyakit dilakukan sesuai dengan kondisi pasien dan kebijakan yang berlaku

KODE UNIT : T.970000.046.02

JUDUL UNIT : Membantu Lansia Mencuci Rambut di Tempat Tidur

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam membantu lansia mencuci rambut di tempat tidur sebagai bagian dari pelayanan kesehatan dan untuk menjaga kebersihan pada lansia yang tirah baring di rumah ataupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan kegiatan	1.1 Salam terapeutik dilakukan pada lansia dan keluarga pada saat bertemu 1.2 Data pasien yang mencakup aspek fisik dan psikologi dikumpulkan sebagai bahan pertimbangan untuk menyiapkan tindakan asuhan kesehatan 1.3 Perlengkapan dan bahan untuk keperluan mencuci rambut dipersiapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan informasi tambahan yang diperoleh dari lansia dan keluarga 1.4 Rencana tindakan disusun berdasar pada data lansia, untuk mengantisipasi kebutuhan perlakuan khusus berdasar pada kondisi lansia 1.5 Tindakan yang akan dilakukan dijelaskan meliputi tujuan dan cara
2. Mencuci rambut klien/pasien di tempat tidur	2.1. Perlengkapan dan bahan untuk mencuci rambut ditempatkan pada troli, sesuai dengan cara penempatan yang ditetapkan 2.2. Salam terapeutik disampaikan kembali pada lansia sebagai tindakan asuhan 2.3. Rencana tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan perlindungan diri terhadap penularan penyakit dilakukan sesuai dengan kondisi lansia dan kebijakan yang berlaku 2.4. Lansia ditempatkan pada posisi yang nyaman untuk memudahkan dalam proses pencucian rambut 2.5. Perlengkapan drainase dipasang dan dicek fungsinya sesuai dengan standar yang diperlakukan 2.6. Air yang dipakai untuk mencuci dicek temperaturnya sesuai dengan parameter yang diperuntukkan bagi lansia

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Mengembalikan lansia pada posisi nyaman dan alat yang sudah selesai digunakan	3.1 Lansia diposisikan kembali yang nyaman 3.2 Perlengkapan yang dipergunakan untuk mencuci rambut dibersihkan 3.3 Setelah bersih alat dan bahan ditempatkan kembali secara rapi pada tempatnya

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mencuci rambut lansia di tempat tidur, merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan kebersihan diri sederhana.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah
 - 1.2.1 SOP yang relevan;
 - 1.2.2 Instruksi pelayan kesehatan lansia;
 - 1.2.3 Peralatan, perlengkapan dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan personal hygiene diutamakan mencuci rambut lansia di tempat tidur.
2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Ember sedang 2 buah
 - 2.1.2 Ember besar 1 buah
 - 2.1.3 Talang karet
 - 2.1.4 Perlak
 - 2.1.5 Gayung
 - 2.1.6 Handuk besar
 - 2.1.7 Handuk kecil
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sampo dan kondisioner
 - 2.2.2 Sisir
 - 2.2.3 Penutup telinga
 - 2.2.4 Penutup mata
 - 2.2.5 Hair dryer

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan dan sikap kerja dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai penilaian dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.043.02 : Memandikan lansia ditempat tidur

2.2 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi-fisiologi kulit kepala, rambut

3.1.2 Langkah-langkah mencuci rambut

3.1.3 Jenis-jenis sampoh dan penggunaannya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan peralatan kecantikan rambut

3.2.2 Menggunakan bahan kebersihan untuk rambut

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Komunikasi yang sopan

4.2 Bekerja dengan tenang menurut SOP, teliti hati-hati

5. Aspek kritis

- 5.1 Salam terapeutik disampaikan kembali pada lansia sebagai tindakan asuhan.
- 5.2 Rencana tindakan pencegahan kecelakaan kerja dan perlindungan diri terhadap penularan penyakit dilakukan sesuai dengan kondisi lansia dan kebijakan yang berlaku
- 5.3 Perlengkapan drainase dipasang dan dicek fungsinya sesuai dengan standar yang diperlakukan.

KODE UNIT : T.970000.047.02

JUDUL UNIT : Memotong Kuku Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memotong kuku lansia sebagai bagian dari pelayanan kesehatan dan pemeliharaan kebersihan pada lansia di rumah ataupun tinggal di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan kegiatan	1.1 Salam terapeutik disampaikan pada lansia dan keluarga pada saat bertemu 1.2 Data pasien yang mencakup aspek fisik dan psikologi dipelajari sebagai bahan pertimbangan untuk menyiapkan tindakan asuhan kesehatan. 1.3 Perlengkapan dan bahan untuk keperluan memotong kuku dipersiapkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan informasi tambahan yang diperoleh dari lansia dan keluarga. 1.4 Rencana tindakan disusun berdasar pada data lansia, untuk mengantisipasi kebutuhan perlakuan khusus berdasar pada kondisi lansia. 1.5 Tindakan yang akan dilakukan dijelaskan meliputi tujuan dan cara.
2. Menggunting dan membersihkan kuku lansia di tempat tidur	2.1 Salam terapeutik disampaikan kembali kepada lansia sebagai awal tindakan asuhan. 2.2 Lansia ditempatkan pada posisi yang nyaman untuk memudahkan untuk menggunting dan membersihkan kuku pasien. 2.3 Kuku lansia direndam dengan air hangat dan sabun selama 10 menit. 2.4 Proses pengguntingan dan pembersihan kuku dilakukan sesuai dengan standar yang diberlakukan. 2.5 Pasien diposisikan kembali di tempat tidur dengan kondisi yang nyaman.
3. Menyimpan alat pada tempatnya	3.1 Alat potong kuku dibersihkan dengan air hangat dan sabun/antiseptik 3.2 Alat yang sudah bersih dikeringkan dengan lap bersih dan kering 3.3 Peralatan yang sudah bersih dikembalikan ke tempat semula

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memotong kuku lansia di tempat tidur, merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan kebersihan diri sederhana.
- 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah
 - 1.2.1 SOP yang relevan;
 - 1.2.2 Instruksi pelayanan kesehatan lansia;
 - 1.2.3 Peralatan, perlengkapan dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan *personal hygiene* diutamakan memotong kuku lansia di tempat tidur.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 *Neer baken*
- 2.1.2 Gunting kuku
- 2.1.3 Perlak kecil
- 2.1.4 Handuk kecil
- 2.1.5 Sikat kaki

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Air sabun
- 2.2.2 Anti septik
- 2.2.3 Vaseline

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, baik pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan dan sikap kerja dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, dan bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.043.02 : Memandikan lansia ditempat tidur

2.2 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teknis menggunakan peralatan potong dan pembersih kuku

3.1.2 Anatomi kuku

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan peralatan potong dan pembersih kuku

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bekerja dengan hati hati dan mengikuti SOP

4.2 Tanggap terhadap keadaan lansia

4.3 Sabar dalam melakukan pekerjaan

5. Aspek kritis

5.1 Salam *terapeutik* disampaikan kembali kepada lansia sebagai awal tindakan asuhan

5.2 Lansia ditempatkan pada posisi yang nyaman untuk memudahkan untuk menggunting dan membersihkan kuku pasien

5.3 Proses pengguntingan dan pembersihan kuku dilakukan sesuai dengan standar yang diberlakukan

KODE UNIT : T.970000.048.02

JUDUL UNIT : Membantu Jalan pada Lansia yang Lumpuh Sebelah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melatih jalan pada lansia yang lumpuh sebelah (*hemiplegia*) sebagai bagian dari memenuhi kebutuhan dasar pelayanan lansia di rumah ataupun tinggal di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan Lansia	1.1 Salam terapeutik disampaikan kepada lansia 1.2 Pemberitahuan prosedur untuk melatih jalan pada lansia disampaikan dengan jelas meliputi tujuan dan caranya
2. Menyiapkan peralatan dan bahan	2.1 Alat dan bahan dipersiapkan sesuai jenis dan kegunaanya 2.2 Kebutuhan alat dan bahan diperhatikan jangan sampai ada yang rusak dan membahayakan lansia
3. Melakukan pelatihan jalan	3.1 Alat dan bahan dipergunakan sesuai fungsinya. 3.2 Lansia dilatih jalan menggunakan alat sesuai kondisi lansia 3.3 Keadaan umum lansia diperiksa jangan sampai menurun 3.4 Privasi dan kesehatan lansia dijaga sesuai standar minimal pelayanan
4. Membereskan peralatan	4.1 Peralatan dibersihkan dan diperiksa keadaanya 4.2 Peralatan disimpan pada tempat semula
5. Melaporkan hasil pelatihan lansia	5.1 Kemajuan lansia di dalam pelatihan dicatat 5.2 Hasilnya dilaporkan pada keluarga dan dokter keluarga

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melatih jalan pada lansia yang lumpuh sebelah, merupakan pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar dalam perawatan lansia.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah
 - 1.2.1 SOP yang relevan;

- 1.2.2 Set peralatan;
- 1.2.3 Program mobilisasi.
- 1.3 Apabila lansia tinggal di rumah biasanya dilakukan pelaporan lisan terhadap keluarga lansia.
- 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Walker* atau *krueg*
 - 2.1.2 Anak Tangga
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tensimeter
 - 2.2.2 Jam tangan/*pulse steler*
 - 2.2.3 Stetoskop
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
Kebiasaan lansia dan keluarganya
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.058.02 : Mengukur suhu badan dan menghitung denyut nadi lansia
 - 2.2 T.970000.059.02 : Mengukur tekanan darah dan Menghitung Pernafasan Lansia

2.3 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Posisi anatomis manusia

3.1.2 Tujuan dan langkah-langkah mobilisasi

3.2 Keterampilan yang diperlukan:

3.2.1 Etika bertugas di dalam perawatan

3.2.2 Cara melatih lansia lumpuh sebelah/ *hemiplegia*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar dalam menghadapi lansia

4.2 Menerapkan SOP secara disiplin

5. Aspek kritis

5.1 Lansia dilatih jalan menurut SPM.

5.2 Keadaan umum lansia diperiksa jangan sampai menurun.

5.3 Privasi dan kesehatan lansia dijaga sesuai standar minimal pelayanan

KODE UNIT : T.970000.049.02

JUDUL UNIT : Memindahkan Lansia ke Kursi Roda dan sebaliknya

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam memindahkan lansia ke kursi roda dan sebaliknya sebagai bagian dari memenuhi kebutuhan dasar pelayanan lansia di rumah ataupun tinggal di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan mobilisasi lansia	1.1 Lansia yang dibantu mobilisasinya diidentifikasi sesuai rencana pelayanan lansia. 1.2 Koordinasi dengan teman sekerja dilakukan untuk validasi kegiatan mobilisasi.
2. Mempersiapkan diri lansia	2.1 Salam disampaikan kepada lansia. 2.2 Lansia yang akan dipindahkan diperiksa keadaan umumnya. 2.3 Tujuan dan langkah-langkah mobilisasi dijelaskan kepada lansia.
3. Melakukan pemindahan lansia	3.1 Lansia berbaring di tempat tidur dipindahkan ke kursi roda dengan satu komando. 3.2 Lansia dikursi roda dipindahkan ke tempat tidur dengan satu komando. 3.3 Selama memindahkan keadaan umum lansia diobservasi. 3.4 Setelah dipindahkan lansia dirapikan kembali.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memindahkan lansia ke kursi roda dan sebaliknya, lansia dalam keadaan stabil seperti *bedrest*, sebelum dan setelah operasi. Kompetensi ini merupakan kompetensi pelayan kesehatan lansia dilakukan secara mandiri atau ada teman kerja yang lainya.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah
 - 1.2.1 Set peralatan
 - 1.2.2 SOP
 - 1.2.3 Program mobilisasi

- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan yang diperlukan
 - 2.1.1 *Restool* (kursi roda)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Selimut
 - 2.2.2 Bantal

- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - Adat dan kebiasaan lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

- 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.050.02 : Membantu Lansia Gerak Badan dan Miring Kanan dan Miring Kiri
- 2.2 T.970000.048.02 : Membantu Jalan Pada Lansia yang Lumpuh Sebelah

- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Posisi anatomis manusia
 - 3.1.2 Tujuan dan langkah-langkah mobilisasi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Etika di dalam tugas

3.2.2 Cara memindahkan dari tempat tidur ke kursi roda

3.2.3 Cara memindahkan dari kursi roda ke tempat tidur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Menerapkan K3 dalam perawatan lansia

4.2 Sabar dalam menangani lansia

5. Aspek kritis

5.1. Salam disampaikan kepada lansia.

5.2. Lansia yang akan dipindahkan diperiksa keadaan umumnya

KODE UNIT : T.970000.050.02

JUDUL UNIT : Membantu Lansia Gerak Badan Miring Kanan dan Miring Kiri

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melatih lansia gerak badan sebagai bagian dari memenuhi kebutuhan dasar pelayanan lansia di rumah ataupun tinggal di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi pro-gram mobilisasi Lansia di tempat tidur	1.1 Kebutuhan latihan mobilisasi lansia diiden-tifikasi sesuai rencana pelayanan lansia 1.2 Koordinasi dengan teman sejawat dilakukan untuk validasi program mobilisasi
2. Melakukan persiapan alat	2.1 Alat yang digunakan disiapkan sesuai fung-si dan kegunaanya. 2.2 Alat didekatkan pada lansia supaya mudah menggunakannya.
3. Melakukan persiapan diri lansia	3.1 Salam disampaikan kepada lansia. 3.2 Tujuan dan langkah-langkah mobilisasi di-jelaskan.
4. Melakukan mobilisasi	4.1 Tangan Pelayan kesehatan lansia dicuci hingga bersih sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan menurut SOP 4.2. Mobilisasi gerak badan termasuk miring kanan miring kiri dilakukan selama ma-sing-masing 2 (dua) jam. 4.2 Mobilisasi baring dilakukan selama 2 (dua) jam. 4.3 Tiap ruas tangan dan kaki digerakkan ber-ulang ulang sampai tidak kaku
5. Mencatat dan melapor	5.1 Implementasi yang telah dilakukan dicatat 5.2 Hasil/kemajuan pelaksanaan gerak badan dilaporkan kepada keluarga lansia / dokter keluarga

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk melatih lansia gerak badan dan mi-ring kanan dan miring kiri kepada lansia dalam keadaan tirah baring seperti lansia tidak sadarkan diri/lumpuh total atau *para plegia*, hal ini dimaksudkan untuk mencegah kekakuan anggota badan

(*kontraktur*) dan *decubitus* akibat lansia terlalu lama berbaring dalam posisi yang tidak pernah berubah. Kompetensi ini merupakan kompetensi pelayan kesehatan lansia untuk memenuhi kebutuhan dasar memobilisasi lansia dilakukan dalam pelayanan lansia secara mandiri.

1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah

1.2.1 Set peralatan;

1.2.2 SOP;

1.2.3 Program mobilisasi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Bantal

2.1.2 Guling

2.1.3 Pengaman tempat tidur

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kamper spiritus

2.2.2 Vaseline

2.2.3 Jam

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan lansia dan keluarganya

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan

memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.043.02 : Memandikan lansia di tempat tidur

2.2 T.970000.044.02 : Melayani lansia BAB dan BAK

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Posisi anatomis manusia

3.1.2 Tujuan dan langkah-langkah mobilisasi

3.1.3 Macam-macam posisi lansia

3.1.4 Teknik fisioterapi sendi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Cuci tangan

3.2.2 Mobilisasi miring kiri, baring dan kanan

3.2.3 Menggerakkan masing-masing ruas anggota badan lansia

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ketelatenan dalam menjalankan pekerjaan

4.2 Rutinitas dalam melakukan pekerjaan sesuai SOP

5. Aspek kritis

5.1 Mobilisasi gerak badan termasuk miring kanan miring kiri dilakukan selama masing-masing 2 (dua) jam.

5.2 Mobilisasi baring dilakukan selama 2 (dua) jam.

5.3 Tiap ruas tangan dan kaki digerakkan berulang-ulang sampai tidak kaku

KODE UNIT : T.970000.051.02

JUDUL UNIT : Membantu Gerakan Pasif dan Duduk di Tempat Tidur

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam melatih gerakan pasif dan membantu duduk lansia di tempat tidur sebagai tindakan bantuan pada lansia untuk menggerakkan bagian badan lansia dan mengubah posisi dari berbaring ke posisi duduk yang tidak dapat dilakukannya sendiri oleh lansia karena kelemahan fisik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan diri lansia	1.1 Salam terapeutik disampaikan kepada lansia 1.2 Tindakan yang akan dilakukan dijelaskan kepada lansia 1.3 Respon lansia dinilai untuk mengetahui kesiapan dalam menerima tindakan yang akan dilakukan
2. Melakukan mobilisasi gerak badan dan duduk ditempat tidur pada lansia	2.1 Posisi pelayan kesehatan dan lansia diatur sebelum melakukan tindakan 2.2 Lansia dijaga jangan sampai terjatuh selama pergerakan 2.3 Posisi duduk dipertahankan sebagai latihan agar lansia terbiasa kembali 2.4 Kondisi kulit lansia di daerah yang tertekan diperiksa. 2.5 Kulit lansia di daerah yang tertekan dilakukan pemijatan 2.6 Bagian badan lansia digerak-gerakkan supaya tidak kaku.
3. Melakukan evaluasi	3.1 Respon lansia selama gerak badan dan perubahan posisi diperhatikan 3.2 Tanda-tanda vital lansia diperiksa untuk memastikan keadaan umum lansia.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan	4.1 Kelainan pada Respon lansia dicatat dalam buku laporan harian 4.2 Kelainan kondisi kulit di daerah yang tertekan dan keadaan umum lansia pada saat dilakukan mobilisasi dicatat dan dilaporkan ke dokter keluarga atau keluarga 4.3 Semua tindakan yang telah dilakukan dilaporkan kepada keluarga / dokter keluarga

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melatih gerakan pasif dan membantu duduk di tempat tidur sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan melatih otot-otot untuk mencegah terjadinya *dekubitus* di daerah-daerah yang tertekan.
- 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah
 - 1.2.1 Etika perawatan terhadap lansia;
 - 1.2.2 Instruksi pelayanan terkait dengan tindakan yang dilakukan;
 - 1.2.3 SOP.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Pengaman tempat tidur
- 2.1.2 Bantal
- 2.1.3 Guling

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Jam/*pulseteler*
- 2.2.2 Tensimeter

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan

memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.058.02 : Mengukur Suhu Badan dan menghitung denyut nadi lansia
- 2.2 T.970000.059.02 : Mengukur tekanan darah dan menghitung pernafasan lansia

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep dasar tentang aktivitas dan latihan fisik
- 3.1.2 Berbagai cara dan kegunaan dalam memposisikan lansia

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Komunikasi
- 3.2.2 Teknik memposisikan lansia

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam melakukan tugas
- 4.2 Melakukan pekerjaan menurut SOP perawatan lansia

5. Aspek kritis

- 5.1 Lansia dijaga jangan sampai terjatuh selama pergerakan
- 5.2 Kulit lansia di daerah yang tertekan dilakukan pemijatan
- 5.3 Bagian badan lansia digerak-gerakkan supaya tidak kaku.

KODE UNIT : T.970000.052.02

JUDUL UNIT : Menolong Lansia dengan Besar Kencing / Inkontinentsia Urinae

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dibutuhkan dalam merawat lansia dengan *inkontinensia*/besar sebagai tindakan bantuan dalam memenuhi perawatan dasar sehari-hari kepada lansia yang sudah tidak mampu menahan BAK maupun BAB atau lansia yang terlalu lemah keadaan umumnya dan bertempat tinggal di rumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan bahan dan alat	1.1 Alat disiapkan sesuai fungsi dan kegunaannya 1.2 Bahan yang dibutuhkan disiapkan 1.3 Bahan dan alat yang akan digunakan diletakkan di atas <i>trolly</i>
2. Melakukan persiapan diri lansia	2.1 Salam <i>teurapetik</i> disampaikan kepada lansia 2.2 Maksud dan tujuan tindakan diberitahukan kepada lansia
3. Melakukan perawatan lansia dengan <i>inkontinensia urinae</i> (besar BAK)	3.1 Lansia perempuan dipasang pembalut/dipasang <i>douer kateter</i> 3.2 Lansia laki-laki dipasang urinal atau dipasang <i>douer kateter / kondom kateter</i> 3.3 Pada ujung <i>douer kateter</i> dipasang penampung 3.4 Pakaian dan kain tenun yang basah diganti dengan yang bersih 3.5 Tidurkan lansia pada tempat yang aman dan nyaman
4. Melakukan perawatan lansia dengan <i>inkontinensia alfie</i> (besar BAB)	4.1 Lansia dipasang pembalut/ pampers 4.2 Lansia diperiksa tiap 2 jam sekali 4.3 Bila pembalut sudah terisi penuh segera dibersihkan 4.4 Lansia diceboki dan dikeringkan. 4.5 Pembalut lansia diganti yang bersih.
5. Melaporkan keadaan umum lansia terkini	5.1 Kesadaran lansia diperiksa dan hasilnya dicatat 5.2 Ukur Jumlah dan lihat warna <i>urine</i> serta bentuk dan warna faeses kemudian dicatat 5.3 Segera dilaporkan kepada dokter keluarga / keluarga lansia apabila ada kelainan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1. Unit kompetensi ini berlaku untuk merawat lansia dengan *inkontinensia* baik BAK maupun BAB sebagai pemenuhan dasar kebersihan serta sebagai pencegahan *decubitus* pada lansia yang sudah lemah kondisi fisik dan bahkan tidak sadarkan diri.

1.2. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah

1.2.1 SOP

1.2.2 Instruksi keperawatan

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Pembalut

2.1.2 Urinal

2.1.3 Tisu basah

2.1.4 Waslap

2.1.5 Handuk

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Botol air bersih

2.2.2 Pakaian bersih

2.2.3 *Baby oil* atau vaselin

2.2.4 Betadin

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan di tempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.043.02 : Memandikan lansia ditempat tidur

2.2 T.970000.044.02 : Melayani lansia BAB dan BAK

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kebutuhan dasar eliminasi urin

3.1.2 Komunikasi

3.1.3 Anatomi fisiologi *traktus urinarius*

3.1.4 *Personal hygiene*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Komunikasi

3.2.2 Pengkajian kondisi lansia kemampuan BAK dan BAK

3.2.3 Teknik menolong BAK dan BAB di tempat tidur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar dan telaten dalam menghadapi lansia

4.2 Bekerja menurut SOP perawatan lansia

4.3 Tetap menjaga privasi lansia

5. Aspek kritis

5.1 Lansia perempuan dipasang pembalut/dipasang douer kateter

5.2 Lansia laki-laki dipasang urinal atau dipasang douer kateter (selang tetap)

5.3 Pada ujung douer kateter dipasang penampungan

5.4 Pakaian dan kain tenun yang basah diganti dengan yang bersih

KODE UNIT : T.970000.053.02

JUDUL UNIT : Menolong Lansia Sesak Nafas

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melayani lansia sesak nafas, sebagai bagian dari pemeliharaan kebutuhan dasar pelayanan lansia keadaan sesak nafas pada penyakit jantung atau *ashma bronchiale* untuk lansia tinggal dirumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan	1.1 Alat disiapkan sesuai fungsinya 1.2 Alat yang sudah dipilih diletakkan didekat lansia
2. Menyiapkan diri lansia	2.1 Salam <i>theurapetik</i> diucapkan kepada lansia 2.2 Tujuan tindakan yang akan dilakukan diberitahukan kepada lansia
3. Melakukan pertolongan lansia dalam keadaan sesak nafas	3.1 Lansia diposisikan setengah duduk (<i>flower</i>) 3.2 oksigen dipasang melalui rongga hidung lansia 3.3 Keadaan umum lansia diperiksa satu jam sekali
4. Mencatat dan melaporkan tindakan	4.1 Semua tindakan kepada lansia sesak nafas dicatat 4.2 Kemajuan Keadaan umum lansia dilaporkan kepada keluarga /dokter keluarga

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melayani lansia seseg dengan kondisi apapun, dengan sikap *flower* yang dilakukan akan membantu meringankan lansia bernafas ,Kompetensi ini merupakan kompetensi pelayanan kesehatan lansia untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam perawatan lansia sesak nafas secara mandiri.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 Set peralatan;
 - 1.2.2 SOP;
 - 1.2.3 Program mobilisasi.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Tempat tidur hidrolik/yang bisa disetel/*rougestiun*

2.1.2 O2 dan perlengkapannya

2.1.3 *Nabulaizer* dan perlengkapannya

2.1.4 Bantal dan guling

2.1.5 Selimut

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kasur dan Sarung kasur untuk *Rougestiun*.

2.2.2 Obat pelega nafas untuk *Nabulaizer*

2.2.3 Handuk Kecil

2.2.4 Plester dan gunting

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayanan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.059.02 : Mengukur tekanan darah dan menghitung pernafasan lansia

2.2 T.970000.058.02 : Mengukur suhu badan dan menghitung denyut nadi lansia

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi tubuh manusia

3.1.2 Patologi anatomi

3.1.3 Cara memeriksa tanda –tanda vital

3.1.4 Macam Sikap tidur dan kegunaanya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Ketepatan hasil pemeriksaan tanda tanda vital

3.2.2 Tepat dalam mengerjakan tindakan perawatan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cepat tanggap pada keadaan lansia

4.2 Hati hati dalam memberikan tindakan/menurut SOP

5. Aspek kritis

5.1 Lansia diposisikan setengah duduk (*flower*)

5.2 Oksigen dipasang melalui rongga hidung lansia

KODE UNIT : T.970000.054.02
JUDUL UNIT : Memasang Kirbat Es

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memasang kirbat es pada lansia yang mengalami peningkatan suhu tubuh, mengalami perdarahan yang hebat karena trauma bagi lansia yang tinggal di rumah ataupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan diri lansia	1.1 Salam terapeutik disampaikan kepada lansia. 1.2 Prosedur pemasangan kirbat es disampaikan. 1.3 Respon lansia dinilai untuk mengetahui kesiapan dalam menerima tindakan.
2. Melakukan persiapan alat/bahan	2.1 Alat/bahan dipersiapkan sesuai kebutuhan 2.2 Kirbat es diperiksa keadaanya untuk memastikan tidak bocor. 2.3 Kirbat es diisi dengan es batu sesuai SOP.
3. Melakukan pemasangan kirbat es	3.1 Kirbat es diberi pembungkus supaya tidak langsung mengenai kulit (keamanan). 3.2 Kirbat es diletakkan di dekat bagian kepala lansia/bagian yang perdarahan hebat. 3.3 Lansia diminta untuk melaporkan perasaan tidak nyaman yang dialami selama pemasangan kirbat es.
4. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan dan pelaporan	4.1 Respon lansia selama pemasangan kirbat es dikontrol. 4.2 Kelainan Respon lansia dilaporkan kepada keluarga lansia/dokter keluarga.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memasang kirbat es sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan menurunkan suhu tubuh atau perdarahan yang hebat pada lansia .
 - 1.2.Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1.Etika

1.2.2.Instruksi keperawatan terkait dengan tindakan yang dilakukan

1.2.3.SOP

1.3.unit ini dilakukan pada lansia yang masih sadar dan dapat merespon kenyamanan tindakan

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1. Es kup

2.1.2. Sarung es kup

2.2 Perlengkapan

2.2.1. Es batu

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.058.02 : Mengukur suhu badan dan menghitung denyut nadi Lansia

2.1 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Tujuan

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konsep dasar tentang suhu tubuh
 - 3.1.2 Prosedur untuk mengatasi gangguan suhu tubuh
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi
 - 3.2.2 Teknik pemasangan kribat es
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bekerja menurut SOP
 - 4.2 Teliti dalam melakukan pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Memahami respon adaptif lansia

KODE UNIT : T.970000.055.02

JUDUL UNIT : Memasang Buli Buli Panas

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memasang buli buli panas sebagai tindakan bantuan pada lansia yang mengalami penurunan suhu tubuh sehingga akan merasa nyaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan persiapan diri lansia	1.1 Salam terapeutik disampaikan kepada lansia 1.2 Prosedur pemasangan buli-buli panas dijelaskan kepada lansia 1.3 Respon lansia dinilai untuk mengetahui kesiapan dalam menerima tindakan
2. Melakukan persiapan alat/bahan	2.1 Alat/bahan dipersiapkan sesuai kebutuhan 2.2 Alat diperiksa untuk mencegah kebocoran alat saat digunakan 2.3 Buli-buli diisi dengan air panas sesuai SOP
3. Melakukan pemasangan buli-buli panas	3.1 Buli-buli panas diletakkan di dekat bagian tubuh lansia yang perlu dihangatkan 3.2 Keamanan tindakan dijaga dengan membungkus buli-buli panas 3.3 Lansia diminta untuk melaporkan perasaan tidak nyaman yang dialami selama pemasangan buli-buli panas.
4. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan dan pelaporan	4.1 Respon lansia selama pemasangan buli-buli panas dicatat dalam dokumen lansia 4.2 Respon lansia dilaporkan kepada keluarga penanggung jawab.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memasang buli buli panas sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan rasa nyaman dengan meningkatkan suhu tubuh klien.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 Etika;
 - 1.2.2 Instruksi keperawatan terkait dengan tindakan yang dilakukan;
 - 1.2.3 SOP.

- 1.3 Tindakan ini dilakukan pada lansia yang masih sadar dan dapat merespon kenyamanan tindakan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 WWZ/ Buli buli panas
 - 2.1.2 Sarung Buli buli
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air panas
 - 2.2.2 Termos air panas
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
Adat dan kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.058.02 : Mengukur Suhu Badan dan Menghitung Denyut Nadi Lansia
 - 2.2 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Konsep dasar tentang suhu tubuh
 - 3.1.2 Prosedur untuk mengatasi gangguan suhu tubuh.
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi
 - 3.2.2 Teknik pemasangan buli-buli panas
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bekerja menurut SOP
 - 4.2 Teliti dalam melakukan pekerjaan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Memahami respon adaptif lansia

KODE UNIT : T.970000.056.02
JUDUL UNIT : Meggunakan Sedot Lendir/*Sucxion*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menggunakan sedot lendir sebagai tindakan bantuan pada lansia yang mengalami banyak dahak pada saat batuk yang mengakibatkan sesak nafas baik pada lansia yang masih sadar ataupun dalam keadaan koma, supaya melonggarkan jalan nafas pada lansia dirawat di rumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan	1.1 Alat disiapkan sesuai fungsi dan kegunaanya 1.2 Bahan desinfectan disiapkan sesuai fungsinya 1.3 Botol penampungan diisi dengan air lysol sampai 1/5 bagian 1.4 Kanul/slang dipasang pada <i>suction</i> dalam keadaan steril/bersih
2. Melakukan penyedotan lendir	2.1 Kanul yang akan digunakan diidentifikasi 2.2 Kanul/slang dimasukkan kedalam mulut lansia 2.3 Slang pengontrol dibuka dengan ibu jari pada saat posisi slang masuk ke mulut/hidung lansia 2.4 Slang pengontrol ditutup dengan ibu jari pada saat posisi slang ditarik dari mulut/hidung lansia supaya lendir tersedot 2.5 Penyedotan dengan hati-hati dilakukan ber ulang ulang sampai bersih
3. Mengemasi peralatan	3.1 Bila penampungan lendir sudah penuh dibuang dan dibersihkan 3.2 Kanul/slang yang sudah digunakan dicuci dengan air sabun 3.3 Kanul yang bersih direndam dengan air hangat 3.4 Lansia diposisikan dengan aman dan nyaman
4. Mengevaluasi Keadaan umum lansia	4.1 Tanda tanda vital lansia diperiksa normal atau tidak 4.2 Respon lansia diperiksa untuk memastikan kesadaran lansia 4.3 Hasil penyedotan diperiksa apakah lendir

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	mengandung darah atau tidak
5. Melaporkan hasil tindakan	5.1 Hasil evaluasi dicatat dalam buku asuhan lansia 5.2 Hasil evaluasi dari tindakan dilaporkan kepada keluarga penanggung jawab / dokter keluarga

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menggunakan sedot lendir sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan melancarkan jalan nafas agar lansia dapat bernafas secara nyaman.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 Etika;
 - 1.2.2 Instruksi pelayanan lansia terkait dengan tindakan yang dilakukan;
 - 1.2.3 SOP.
 - 1.3 Tindakan ini dilakukan pada lansia yang banyak memproduksi lendir dan lansia tidak mampu mengeluarkan sendiri.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Suction* 1 set.
 - 2.1.2 Kanul/slang
 - 2.1.3 Kasa steril
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air lysol 3%
 - 2.2.2 Arus listrik
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

Adat dan kebiasaan lansia
 - 4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.053.02 : Menolong Lansia Sesak Nafas

2.2 T.970000.064.02 : Memberikan Pertolongan Pertama pada Penyakit Ringan Lansia

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi fisiologi pernafasan

3.1.2 Cara menggunakan *suction* dan efek sampingnya

3.2 Keterampilan

3.2.1 Tehnik menyedot lendir

3.2.2 Komunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bekerja menurut SOP

4.2 Teliti dalam melakukan pekerjaan

5. Aspek kritis

5.1 Memahami respon adaptif lansia

KODE UNIT : T.970000.057.02

JUDUL UNIT : Menggunakan Nabulaizer

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menggunakan nabulaizer sebagai tindakan bantuan pada lansia yang mengalami banyak dahak pada saat batuk yang mengakibatkan sesak nafas pada lansia yang masih sadar yang dirawat di rumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan diri lansia	1.1 Salam <i>theurapeutik</i> diucapkan kepada lansia 1.2 Maksud dan tujuan tindakan dijelaskan kepada lansia 1.3 Respons kesiapan lansia diidentifikasi untuk menilai kesiapan tindakan yang akan dilakukan
2. Menyiapkan peralatan	2.1 Set <i>nabulaizer</i> dicek kebersihan dan fungsinya 2.2 Cairan pengencer dahak di ukur dan dimasukkan kedalam tabung 2.3 <i>Nabulaizer</i> dicoba fungsinya untuk memastikan dapat digunakan
3. Melakukan tindakan	3.1 Lansia diposisikan duduk/ berbaring ditempat tidur sesuai kondisi lansia 3.2 Masker <i>nabulaizer</i> dipasang pada hidung lansia 3.3 Uap dari <i>nabulaizer</i> diperiksa apakah sudah mengalir keluar 3.4 waktu penggunaanya ditentukan menurut advis dokter
4. Mengevaluasi keadaan lansia	4.1 Keadaan umum lansia diperiksa untuk mengetahui kemajuan keadaan lansia 4.2 Perasaan lansia mengenai sakitnya ditanyakan.
5. Melaporkan hasil tindakan	5.1 Hasil tindakan dicatat pada buku asuhan lansia 5.2 Hasil evaluasi Kondisi lansia terkini dikolaborasikan laporanya dengan dokter yang merawat

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menggunakan nabulaizer sebagai pelayanan kesehatan pada lansia dalam rangka pemenuhan kebutuhan mengencerkan dahak lansia yang melekat ditenggorokan dan tidak bisa dikeluarkan secara alami sehingga lansia menjadi sesak nafas oleh karena penumpukan lendir di jalan nafas.
- 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 Etika;
 - 1.2.2 Instruksi keperawatan terkait dengan tindakan yang dilakukan;
 - 1.2.3 SOP.
- 1.3 Tindakan ini dilakukan pada lansia yang banyak memproduksi lendir dan lansia tidak mampu mengeluarkan lendir secara alami.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 *Nabulaizer*
- 2.1.2 Masker dan slang

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Obat pengencer dahak (sesuai petunjuk dokter)
- 2.2.2 Aliran listrik

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Kebiasaan lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan ,untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau

tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi , bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai ,penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.053.02 : Menolong Lansia Sesak Nafas

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Anatomi Fisiologi Pernafasan*

3.1.2 Cara menggunakan *nabulaizer*

3.2 Keterampilan

3.2.1 Tehnik melakukan penguapan untuk pengenceran dahak

3.2.2 Komunikasi

3.2.3 Ketepatan pemakaian obat yang ditentukan oleh dokter

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bekerja menurut SOP

4.2 Teliti dalam melakukan pekerjaan

5. Aspek kritis

5.1 Memahami respon adaptif lansia

KODE UNIT : T.970000.058.02

JUDUL UNIT : Mengukur Suhu Badan dan Menghitung Denyut Nadi Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengukur suhu badan dan menghitung denyut nadi sebagai tindakan pemenuhan kesehatan umum dalam merawat lansia di rumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kegiatan pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi lansia	1.1 Lansia yang akan dilakukan pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi diidentifikasi sesuai rencana asuhan pelayanan lansia 1.2 Koordinasi dengan penanggung jawab lansia dilakukan untuk validasi kegiatan pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi
2. Mempersiapkan alat-alat pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi	2.1 Set alat pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi dipersiapkan 2.2 Set alat-alat dibawa ke dekat lansia supaya memudahkan untuk bekerja
3. Mempersiapkan diri lansia	3.1 Salam diucapkan kepada lansia. 3.2 Lansia yang akan dilakukan pengukuran suhu badan dan denyut nadi dicek dan dievaluasi 3.3 Tujuan dan langkah-langkah pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi dijelaskan
4. Melakukan pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi	4.1 Cuci tangan dilakukan sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan 4.2 Pengukuran suhu badan dilakukan secara tepat dan benar 4.3 Penghitungan nadi lansia dilakukan secara tepat dan benar 4.4 Jika terdapat hasil yang menyimpang dilaporkan kepada penanggung jawab lansia. 4.5 Set alat pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi dibersihkan dan diletakkan kembali ke tempatnya.
5. Melakukan pencatatan dan pelaporan	5.1 Hasil tindakan pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi dicatat pada dokumen asuhan pelayanan lansia 5.2 Hasil yang tidak normal dilaporkan kepada keluarga lansia /dokter keluarga

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengukur suhu dan menghitung denyut nadi lansia dalam keadaan stabil. Apabila kondisi lansia tidak stabil maka Kompetensi ini dilakukan dengan supervisi pelayan kesehatan lansia senior. Kompetensi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan lansia.
- 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 Set alat pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi;
 - 1.2.2 SOP;
 - 1.2.3 Program pengukuran tanda-tanda vital sesuai renpra.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 1.1.1 Termometer celcius/fahrenheit
 - 1.1.2 *Neer baken*
 - 1.1.3 Kasa Steril
 - 1.1.4 *Jam/pulsteler*
- 2.2 Perlengkapan
 - 1.2.1 Kapas alkohol
 - 1.2.2 Lap kering
 - 1.2.3 Air sabun/air mengalir
 - 1.2.4 ATK

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
 - Adat dan kebiasaan keluarga lansia
- 4.2 Standar
 - (Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan
- 2.2 T.970000.064.02 : Memberikan pertolongan pertama pada penyakit ringan lansia

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Struktur dan fisiologi sistem pernafasan, suhu dan peredaran darah
- 3.1.2 Tujuan dan langkah-langkah pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Cuci tangan
- 3.2.2 Pengukuran suhu, nadi dengan tepat dan akurat
- 3.2.3 Cara mencatat hasil pengukuran yang benar

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Sabar dan sopan terhadap lansia
- 4.2 Bekerja mengikuti SOP

5. Aspek kritis

- 5.1 Pengukuran suhu badan dilakukan secara tepat dan benar
- 5.2 Penghitungan nadi lansia dilakukan secara tepat dan benar
- 5.3 Jika terdapat hasil yang menyimpang dilaporkan kepada penanggung jawab lansia.

KODE UNIT : T.970000.059.02
JUDUL UNIT : Mengukur Tekanan Darah dan Menghitung Pernafasan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengukur tekanan darah dan menghitung pernafasan lansia sebagai tindakan pemenuhan kesehatan umum dalam merawat lansia dirumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kegiatan pengukuran tekanan darah dan menghitung nafas lansia	1.1 Lansia yang akan dilakukan pengukuran tekanan darah dan menghitung nafas diidentifikasi sesuai rencana asuhan pelayanan lansia 1.2 Koordinasi dengan penanggung jawab lansia dilakukan untuk validasi kegiatan pengukuran tekanan darah dan menghitung nafas
2. Mempersiapkan alat-alat pengukuran tekanan darah dan menghitung nafas	2.1 Set alat pengukuran tekanan darah dan menghitung nafas dipersiapkan 2.2 Set alat-alat dibawa ke dekat lansia
3. Mempersiapkan diri lansia	3.1 Salam diucapkan kepada lansia 3.2 Tujuan dan langkah-langkah pengukuran tekanan darah dan menghitung nafas dijelaskan kepada lansia
4. Melakukan pengukuran tekanan darah dan menghitung nafas	4.1 Cuci tangan dilakukan sebelum dan sesudah melakukan tindakan 4.2 Pengukuran tekanan darah dilakukan dengan tepat 4.3 Penghitungan nafas lansia dilakukan dengan tepat 4.4 Set alat tekanan darah dan menghitung nafas dibersihkan dan diletakkan kembali ke tempatnya.
5. Melakukan pencatatan dan pelaporan	5.1 Hasil tindakan pengukuran suhu badan dan menghitung denyut nadi dicatat dalam dokumen pelayanan lansia 5.2 Jika terdapat hasil yang menyimpang dilaporkan kepada penanggung jawab lansia

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengukur tekanan darah dan menghitung nafas pada lansia yang memerlukan perhatian terutama pada lansia yang mengalami sesak nafas karena menderita hipertensi dan penyakit jantung, atau pada lansia yang mengalami keadaan umum menurun.
- 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 Set alat pengukuran tanda-tanda vital
 - 1.2.2 SOP
 - 1.2.3 Program pengukuran tanda-tanda vital sesuai rencana pelayanan lansia

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tensimeter
 - 2.1.2 stetoskop
 - 2.1.3 ATK
 - 2.1.4 Jam
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air lysol untuk cuci tangan
 - 2.2.2 Lap tangan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
 - Kebiasaan lansia
- 4.2 Standar
 - (Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan
- 2.2 T.970000.064.02 : Memberikan Pertolongan Pertama pada Penyakit Ringan Lansia
- 2.3 T.970000.053.02 : Menolong Lansia Sesak Nafas

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Struktur dan fisiologi sistem pernafasan, suhu dan peredaran darah

3.1.2 Tujuan dan langkah-langkah pengukuran tanda tanda vital

3.2 Keterampilan

3.2.1 Cuci tangan

3.2.2 Pengukuran tekanan darah, nafas dengan tepat dan akurat

3.2.3 Cara mencatat hasil pengukuran yang benar

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar dan sopan terhadap lansia

4.2 Bekerja mengikuti SOP

5. Aspek kritis

6.1 Pengukuran tekanan darah dilakukan dengan tepat

6.2 Penghitungan nafas lansia dilakukan dengan tepat

KODE UNIT : T.970000.060.02

JUDUL UNIT : Menyiapkan Lansia Untuk Periksa ke Dokter

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyiapkan lansia untuk periksa dokter sebagai tindakan pemenuhan kesehatan umum dalam merawat lansia di rumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan diri lansia	1.1 Salam theurapetik diucapkan kepada lansia 1.2 Maksud dan tujuan tindakan dijelaskan kepada lansia 1.3 Respon lansia diidentifikasi dan lansia ditenangkan 1.4 Personal hygiene lansia diterapkan
2. Menyiapkan bahan pemeriksaan	2.1 Dokumen asuhan pelayanan lansia dipersiapkan untuk mendukung riwayat keadaan kesehatan lansia 2.2 Apabila dibutuhkan bahan pemeriksaan disiapkan (urine,faeses,dahak) ditempat yang aman
3. Mendampingi lansia ke dokter	3.1 Lansia diantar untuk pemeriksaan dokter 3.2 Keluhan lansia sehari hari disampaikan ke dokter sesuai buku asuhan lansia 3.3 Bahan pemerikasaan diserahkan ke dokter/laboratorium 3.4 Advis dokter didengarkan dan diperhatikan
4. Mencatat dan menjalankan advis dokter untuk lansia	4.1 Advis dokter yang penting dicatat dalam dokumen asuhan pelayanan lansia 4.2 Advis dokter dilaksanakan sesuai dengan aturanya

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan lansia periksa kedokter apabila diperlukan pemeriksaan seperti faeses, urine dan sputum dari lansia yang perlu dikontrol sewaktu-waktu, biasanya dilakukan pada lansia yang memiliki penyakit kronis
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 SOP;
 - 1.2.2 Program pemeriksaan rutin lansia.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Tempat bahan pemeriksaan
 - 2.1.2 Sarung tangan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK
 - 2.2.2 Masker
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.053.02 : Menolong Lansia Sesak Nafas
 - 2.2 T.970000.044.02 : Melayani lansia BAB dan BAK
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ilmu Penyakit dalam
 - 3.1.2 Macam-macam penyakit menular
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik pengambilan sample pemeriksaan

3.2.2 Penyiapan Pemeriksaan laboratorium sesuai dengan penyakit lansia

3.2.3 Mampu menjawab pertanyaan dokter sesuai dengan keadaan lansia sesuai data asuhan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam melakukan pekerjaan

4.2 Ketepatan Sample dengan pemeriksaan yang dibutuhkan

5. Aspek kritis

5.1 Keluhan lansia sehari hari disampaikan ke dokter sesuai buku asuhan lansia

5.2 Bahan pemeriksaan diserahkan ke dokter/laboratorium

5.3 Advis dokter didengarkan dan diperhatikan

5.4 Advis dokter dilaksanakan sesuai aturan yang diberikan

KODE UNIT : T.970000.061.02

JUDUL UNIT : Memberikan Makan dan Minum Kepada Lansia di Atas Tempat Tidur Sesuai Diet

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memberikan makan dan minum kepada lansia diatas tempat tidur sesuai diet sebagai tindakan pemenuhan gizi dalam merawat lansia dirumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan makanan dan minuman	1.1 Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan 1.2 Makanan dan minuman dipilih sesuai diet lansia 1.3 Makanan dan minuman disusun menurut gizi dan kebutuhan 1.4 Makanan dan minuman dihias supaya menimbulkan selera
2. Menyuapi lansia yang tidak mampu makan sendiri.	2.1 Salam theurapetik diucapkan kepada lansia 2.2 Maksud dan tujuan tindakan disampaikan kepada lansia 2.3 Lansia diposisikan setengah duduk/ kepala ditinggikan 2.4 Lansia dipasangkan lap makan di bagian dadanya 2.5 Lansia di suapi pelan-pelan sambil diperhatikan respon wajahnya
3. Memberikan minuman kepada lansia	3.1 Peralatan minum digunakan sesuai fungsinya 3.2 Minuman diberikan dengan hati hati sesuai aturan kesehatan 3.3 Mulut lansia di bersihkan dengan lap makan/tisu 3.4 Lap makan dilepas dan dilipat bila masih bersih
4. Merapikan alat	4.1 Peralatan makan dan minum dibersihkan dan dikeringkan 4.2 Peralatan makan dan minum disimpan pada tempatnya

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memberikan makan dan minum kepada lansia diatas tempat tidur sesuai diet , terutama pada lansia yang tidak mampu makan dan minum sendiri perlu bantuan .
- 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 Set alat makan dan minum lansia;
 - 1.2.2 SOP;
 - 1.2.3 Program diet lansia.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Piring makan.
- 2.1.2 Sendok dan garpu makan
- 2.1.3 Lap makan
- 2.1.4 Gelas minum

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Tisu
- 2.2.2 Nampan
- 2.2.3 Troly/meja makan pasien

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat

kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan

2.2 T.970000.065.02 : Mencegah kecelakaan pada lansia

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan.

3.1.1 Ilmu gizi dan diet

3.1.2 Ilmu Penyakit dalam

3.1.3 Aplikasi menu

3.1.4 Ragam peralatan makan dan minum

3.1.5 Prinsip tata hidang

3.1.6 Teknik dan prosedur menata makanan dan minuman

3.1.7 Perawatan peralatan makan dan minum

3.1.8 Pengiring makan, saus dan bumbu

3.1.9 Penyimpanan dan pemanasan kembali

3.1.10 Peraturan kesehatan, keselamatan dan penyimpanan

3.2 Keterampilan.

3.2.1 Cara menyajikan makanan dan minuman.

3.2.2 Cara memberikan makanan dan minuman sesuai diet

3.2.3 Perencanaan dan pengaturan

3.2.4 Mengikuti spesifikasi menu

3.2.5 Menerapkan prosedur dan teknik menata makanan dan minuman

3.2.6 Memastikan keseimbangan tekstur yang tepat

3.2.7 Memastikan daya tarik penyajian meja makan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kerapihan dan kebersihan menyajikan makanan dan minuman

4.2 Memberikan makanan dan minuman kepada lansia menurut SOP

5. Aspek kritis

5.1 Lansia diposisikan setengah duduk/ kepala ditinggikan

5.2 Lansia dipasangkan lap makan di bagian dadanya

5.3 Lansia di suapi pelan-pelan sambil diperhatikan respon wajahnya

KODE UNIT : T.970000.062.02

JUDUL UNIT : Memberikan Makanan dan Minuman Melalui Sonde Feeding

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memberikan makanan dan minuman dengan sonde feeding pada lansia yang tidak mampu menelan makanan yang diberikan atau diet makanan cair pada lansia yang tidak sadarkan diri sebagai tindakan pemenuhan gizi dalam merawat lansia di rumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan makanan dengan sonde	1.1 Alat untuk memberikan makanan cair disiapkan sesuai kegunaanya 1.2 Makanan cair disiapkan sesuai jadwal dietnya 1.3 Air putih hangat disiapkan untuk membersihkan slang sonde
2. Menyiapkan diri lansia	2.1 Keadaan umum Lansia diidentifikasi apakah stabil atau menurun responnya 2.2 Kebersihan diri lansia dikondisikan agar lansia nyaman 2.3 Lansia diposisikan setengah duduk/ kepala ditinggikan
3. Memberikan makan dan minum dengan slang sonde	3.1 Slang sonde sebelum digunakan dicek terlebih dahulu posisinya 3.2 Corong atau spuit besar dipasang pada ujung slang sonde 3.3 Air putih dimasukkan kedalam slang untuk menyepul/ membersihkan sisa makanan yang ada 3.4 Makanan Cair dimasukkan sedikit demi sedikit sampai habis ke dalam slang yang mengalir kelambung 3.5 Slang sonde dispul lagi sampai bersih. 3.6 Slang ditutup kembali dan hindarkan udara masuk kedalam slang.
4. Membersihkan alat dan merapkanya	4.1 Alat habis dipakai dibersihkan dengan sabun dan air lalu dikeringkan 4.2 Alat disimpan ketempat semula .

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memberikan makan dan minum kepada lansia melalui sonde feeding sesuai diet , terutama pada lansia yang sulit menelan atau ada gangguan fungsi dari kerongkongan sehingga perlu dibantu dengan memasang slang untuk makan dan minumannya.
- 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 Set alat makan dan minum lansia melalui sonde feeding yang bersih
 - 1.2.2 SOP memberikan makan dengan sonde
 - 1.2.3 Program diet cair .

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Spuit 15 cc
 - 2.1.2 Slang Sonde
 - 2.1.3 Corong kecil untuk sonde
 - 2.1.4 Nampan
 - 2.1.5 Gelas ukuran
 - 2.1.6 Gelas air putih
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Lap makan
 - 2.2.2 Kasa steril
 - 2.2.3 Air putih

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
 - Kebiasaan keluarga lansia
- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.007.02 : Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Bahasa Negara Penempatan

2.2 T.970000.053.02 : Melayani lansia sesak nafas

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi pencernaan manusia

3.1.2 Hygiene makanan dan minuman

3.1.3 ilmu gizi dan diet cair untuk lansia

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mampu memberikan makanan dan minuman dengan sabar

3.2.2 Mampu menjaga kebersihan makanan dan alat sonde

3.2.3 Mampu menjaga lansia tidak tersedak dengan memperhatikan K3 Terhadap lansia

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar, telaten dan bekerja mengikuti SOP

4.2 Melakukan pekerjaan dengan ikhlas tidak tergesa gesa

5. Aspek kritis

5.1 Makanan cair dimasukkan sedikit demi sedikit sampai habis ke dalam slang yang mengalir kelambung

5.2 Slang sonde dispul lagi sampai bersih.

5.3 Slang ditutup kembali dan hindarkan udara masuk kedalam slang.

KODE UNIT : T.970000.063.02

JUDUL UNIT : Memberikan Makanan Tambahan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memberikan makanan tambahan sesuai diet sebagai dasar untuk melayani kebutuhan gizi terutama makanan dan minuman lansia pada saat melayani lansia yang berada dirumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat perencanaan pemberian makanan tambahan	1.1 Daftar menu dibuat sesuai diet lansia. 1.2 Jenis makanan tambahan disesuaikan dengan diet lansia. 1.3 Porsi makanan tambahan ditentukan. 1.4 Pemberian makanan tambahan dijadwal.
2. Memberikan makanan tambahan kepada lansia	2.1 Salam theurapetik diucapkan. 2.2 Makanan tambahan disajikan. 2.3 Lansia yang lemah dan tidak dapat makan sendiri dibantu. 2.4 Alat dan bahan sisa dibersihkan dan dirapikan kembali.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memberikan makanan tambahan sesuai diet lansia ,biasanya dengan memperhatikan beberapa faktor lansia dan petunjuk dokter yang mengawasinya.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 SOP;
 - 1.2.2 Program kebutuhan gizi lansia;
 - 1.2.3 Peralatan pendukung.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan makan yang sesuai dengan menu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tisu/lap makan

2.2.2 Air putih

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Kebiasaan lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.073.02 : Menyusun menu sesuai diet lansia

2.2 T.970000.061.02 : Memberikan makan dan minum
Kepada Lansia di atas Tempat Tidur Sesuai Diet

2.3 T.970000.076.02 : Membuat makanan dan minuman Lansia sesuai
Diet

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ilmu gizi dan diet

3.1.2 Ilmu penyakit dalam

3.1.3 Aplikasi menu

3.1.4 Ragam peralatan makan dan minuman tambahan

3.1.5 Prinsip tata hidang

3.1.6 Teknik dan prosedur menata makanan dan minuman tambahan

3.1.7 Perawatan peralatan makan dan minuman tambahan

3.1.8 Pengiring makan, saus dan bumbu

- 3.1.9 Penyimpanan dan pemanasan kembali
- 3.1.10 Peraturan kesehatan, keselamatan dan penyimpanan makanan tambahan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Cara menyajikan makanan dan minuman tambahan
 - 3.2.2 Cara memberikan makanan dan minuman sesuai diet
 - 3.2.3 Perencanaan dan pengaturan makanan tambahan
 - 3.2.4 Mengikuti spesifikasi menu
 - 3.2.5 Menerapkan prosedur dan teknik menata makanan dan minuman tambahan
 - 3.2.6 Memastikan keseimbangan tekstur yang tepat
 - 3.2.7 Memastikan daya tarik penyajian meja makan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kerapihan dan kebersihan menyajikan makanan dan minuman
 - 4.2 Memberikan makanan dan minuman kepada lansia menurut SOP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Jenis makanan tambahan disesuaikan dengan diet lansia
 - 5.2 Porsi makanan tambahan ditentukan
 - 5.3 Pemberian makanan tambahan dijadwal

KODE UNIT : T.970000.064.02

JUDUL UNIT : Memberikan Pertolongan Pertama pada Penyakit Ringan Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memberikan Pertolongan pertama pada penyakit ringan lansia sebagai pemenuhan K3 kepada lansia sekaligus penyuluhan terhadap lansia dirumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberi pertolongan pada luka ringan, memar, dan terkilir	1.1 Luka ringan/lecet diatasi menurut prosedur P3K. 1.2 Luka memar dan terkilir diatasi menurut prosedur P3K.
2. Melaporka kondisi lansia mengalami gangguan penyakit ringan	2.1 Tanda dan gejala penyakit ringan dapat di deteksi dengan cepat. 2.2 Tanda dan gajala penyakit ringan segera dilaporkan kepada dokter keluarga/keluarga lansia.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memberikan pertolongan pertama pada penyakit ringan lansia misalnya pada luka ringan, memar, terkilir, panas, batuk pilek, diare, pusing.
 - 1.2 Tugas pekerjaan untuk memberikan Pertolongan pertama pada penyakit ringan lansia:
 - 1.2.1 Mencegah bahaya jatuh pada lansia
 - 1.2.2 Memberi pertolongan pada luka ringan, terkilir, memar, patah tulang, gegar otak
 - 1.2.3 Memberi pertolongan pada gejala sakit panas, batuk pilek, diare,pusing
 - 1.2.4 Menyiapkan kebutuhan lansia
 - 1.2.5 Melayani lansia tetap senang dan puas
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengaman tempat tidur
 - 2.1.2 Obat merah

- 2.1.3 Alkohol
- 2.1.4 Kain kasa
- 2.1.5 Waslap
- 2.1.6 Air es
- 2.1.7 Elastic verban
- 2.1.8 Neerbaken
- 2.1.9 Obat –obatan analgetic
- 2.1.10 Antipyretic dan anti diare
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Modul PBK
 - 2.2.2 SOP dan SPM
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - Kebiasaan lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.065.02 : Mencegah kecelakaan pada lansia
 - 2.2 T.970000.043.02 : Memandikan lansia ditempat tidur
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan.
 - 3.1.1 Memahami K3

- 3.1.2 Memahami pentingnya kebersihan
- 3.1.3 Memahami tanda-tanda penyakit infeksi
- 3.1.4 Memahami tanda-tanda trauma kapitis dan penanganannya
- 3.1.5 Memahami tentang farmakologi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melayani kebutuhan lansia
 - 3.2.2 Mampu mengukur suhu dan menghitung denyut nadi
 - 3.2.3 Mampu menghitung nafas dan mengukur tekanan darah
 - 3.2.4 Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan lansia
 - 3.2.5 Mampu menjaga kebersihan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Melaksanakan tugas dengan tangkas dan cekatan menurut SOP
 - 4.2 Teliti dan cermat dalam melakukan pemeriksaan tanda vital lansia
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Mengenali faktor risiko bahaya dan penyebabnya
 - 5.2 Tanda-tanda patah tulang dapat diketahui dan ditangani dengan cepat
 - 5.3 Melaksanakan Standar Pelayanan Kesehatan dan standar pelayanan minimum

KODE UNIT : T.970000.065.02

JUDUL UNIT : Mencegah Kecelakaan pada Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencegah kecelakaan pada lansia sebagai pemenuhan K3 kepada lansia sekaligus penyuluhan terhadap lansia di rumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencegah bahaya jatuh	1.1 Kemungkinan bahaya kerja di pahami dan diidentifikasi. 1.2 Lansia dijaga dan diawasi supaya tidak jatuh. 1.3 Penjagaan dilakukan menurut standar pelayanan kesehatan.
2. Mencegah bahaya keracunan	2.1 Penggunaan kompor gas diawasi. 2.2 Penggunaan obat nyamuk di perhatikan. 2.3 Penggunaan obat obatan di kontrol. 2.4 Macam makanan yang diperoleh diperhatikan.
3. Mencegah luka bakar	3.1 Penggunaan air panas dipastikan. 3.2 Penggunaan kompres panas diawasi. 3.3 Penggunaan minyak penghangat dikontrol.
4. Mencegah bahaya kesedak	4.1 Posisi makan lansia kepala ditinggikan. 4.2 lansia dilarang berbicara bila sedang makan/minum. 4.3 Sesudah makan/minum lansia ditepuk punggungnya.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk mencegah kecelakaan pada lansia meliputi mencegah bahaya jatuh, mencegah bahaya keracunan, mencegah bahaya luka bakar, mencegah bahaya kesedak.
 - Penerapan pencegahan kecelakaan kepada lansia terbatas pada:
 - Penerapan *hygiene* rumah tangga;
 - Penerapan sanitasi rumah tangga;
 - Pembuangan sampah dan limbah rumah tangga;
 - Penggunaan zat yang mengandung racun, panas.
- Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Tabung O2

2.1.2 Peralatan P3K

2.1.3 Masker Oksigen

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Salf bio plasenton

2.2.2 Kasa steril

2.2.3 Sufratul

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Adat dan Kebiasaan keluarga lansia

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1. T.970000.064.02 :Memberikan Pertolongan Pertama pada Penyakit Ringan Lansia

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

3.1.2 Managemen risiko bahaya

3.1.3 Akibat trauma capitis

3.2 Keterampilan

3.2.1 Cepat tanggap terhadap bahaya yang terjadi

3.2.2 Mengambil tindakan yang tepat terhadap bahaya yang ada

3.2.3 Bertindak cepat mengatasi bahaya yang terjadi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Tangkas dan tidak ragu dalam bertindak

4.2 Bertindak menurut SPM

5. Aspek kritis

5.1 lansia dilarang berbicara bila sedang makan/minum

5.2 Sesudah makan/minum lansia ditepuk punggungnya

KODE UNIT : T.970000.066.02

JUDUL UNIT : Merawat Hewan Peliharaan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi dan mengkonfirmasi kebutuhan perawatan hewan peliharaan, membersihkan hewan peliharaan, merias hewan peliharaan, memberi makan hewan peliharaan, menjaga kebersihan dan keamanan serta kesehatan lingkungan hewan peliharaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan perawatan hewan peliharaan	1.1 Kebutuhan perawatan hewan peliharaan dipilih. 1.2 Metode yang sesuai untuk merawat hewan peliharaan dipilih atas persetujuan pengguna jasa. 1.3 Peralatan dan perlengkapan yang tepat untuk merawat hewan peliharaan disiapkan. 1.4 Alat pelindung diri (APD) yang tepat dipakai sebelum melakukan pekerjaan merawat hewan peliharaan.
2. Membersihkan hewan peliharaan	2.1 Pekerjaan untuk membersihkan hewan peliharaan diidentifikasi. 2.2 Pekerjaan membersihkan hewan peliharaan dilakukan sesuai dengan petunjuk. 2.3 Tempat memandikan hewan peliharaan harus bersih. 2.4 Peralatan dan perlengkapan dibersihkan dan diganti jika diperlukan.
3. Merias hewan peliharaan	3.1 Penampilan hewan peliharaan diidentifikasi. 3.2 Mendandani hewan peliharaan dilakukan sesuai dengan petunjuk. 3.3 Peralatan dan perlengkapan dibersihkan dan diganti jika diperlukan.
4. Memberi makan hewan peliharaan	4.1 Makanan hewan peliharaan dipilih sesuai petunjuk pengguna jasa. 4.2 Makanan diberikan pada tempatnya. 4.3 Makanan dan minuman untuk hewan peliharaan disediakan dengan cara yang aman dan higienis. 4.4 Perilaku makan hewan peliharaan yang tidak biasa dilaporkan kepada pengguna jasa. 4.5 Tempat makan hewan peliharaan dan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	peralatan dibersihkan dan disimpan di tempat yang disediakan.
5. Menjaga kebersihan, keamanan dan kesehatan lingkungan hewan peliharaan.	5.1 Area hewan peliharaan dibersihkan dan dirawat secara berkala. 5.2 Langkah-langkah pengamanan yang memadai dilakukan untuk menjaga hewan peliharaan aman setiap saat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestikpada lingkungan rumah tangga.
 - 1.2 Alat Pelindung Diri (APD) meliputi: Masker wajah, sepatu pengaman, sarung tangan, dan apron/celemek.
 - 1.3 Kebutuhan Perawatan hewan meliputi:
 - 1.3.1 Kebutuhan untuk mendandani dan waktunya
 - 1.3.2 Kebutuhan membersihkan dan memandikan
 - 1.3.3 Kebutuhan makan dan minuman, termasuk waktu makan, jumlah makan, jenis makanan
 - 1.3.4 Kebutuhan berjalan untuk anjing
 - 1.4 Hewan termasuk:
 - 1.4.1 Berbagai jenis kucing
 - 1.4.2 Berbagai jenis anjing
 - 1.4.3 Kelinci
 - 1.5 Pekerjaan untuk membersihkan hewan termasuk:
 - 1.5.1 Mandi dan menyikat hewan peliharaan
 - 1.5.2 Frekuensi membersihkan, yaitu harian, mingguan, dan lain-lain
 - 1.6 Penampilan hewan termasuk:
 - 1.6.1 Menyisir hewan peliharaan
 - 1.6.2 Menjaga kebersihan hewan peliharaan
 - 1.7 Makanan hewan termasuk:
 - 1.7.1 Makanan hewan komersial yang dikemas untuk jenis dan hewan peliharaan yang berbeda
 - 1.7.2 Makanan buatan sendiri termasuk persiapan makanan, dimasak atau mentah
 - 1.8 Perilaku makan yang tidak biasa termasuk tidak terbatas pada:
 - 1.8.1 Tersedak

- 1.8.2 Tidak mau makan
- 1.8.3 Muntah
- 1.9 Area hewan peliharaan mengacu pada tempat tertentu yang ditunjuk untuk hewan peliharaan, di dalam atau di luar rumah dan termasuk:
 - 1.9.1 Kandang kelinci
 - 1.9.2 Kandang kucing
 - 1.9.3 Kandang anjing
- 1.10 Langkah-langkah pengamanan meliputi:
 - 1.10.1 Tulang, seperti tulang ayam, menyebabkan tersedak
 - 1.10.2 Mobil dan mesin-mesin
 - 1.10.3 Menggigit/mengunyah kabel listrik
 - 1.10.4 Pemangsa, seperti anjing besar, kucing
 - 1.10.5 Benda-benda kecil yang menyebabkan tersedak
- 1.11 Kesehatan hewan peliharaan meliputi:
 - 1.11.1 Obat tetes, bubuk, atau sampo (sebagai tindakan pencegahan)
 - 1.11.2 Pernapasan
 - 1.11.3 Penyakit umum termasuk namun tidak terbatas pada: flu burung, toksoplasmosis, flu kucing, batuk, rabies
 - 1.11.4 Luka-luka, benjolan, dan memar
 - 1.11.5 Cacingan
 - 1.11.6 menempel: kutu, tungau kulit, internal dan eksternal parasit
 - 1.11.7 Masalah kulit, gatal-gatal
 - 1.11.8 Vaksinasi
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kandang hewan
 - 2.1.2 Peralatan pembersih (sisir, sikat, gunting kuku)
 - 2.1.3 Peralatan makan (mangkok, piring, tempat minum)
 - 2.1.4 Peralatan mandi (shower, selang/pipa, botol semprot, bak/ember)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Obat-obatan hewan
 - 2.2.2 Makanan hewan

- 2.2.3 Sarana permainan hewan
 - 2.2.4 Air
 - 2.2.5 Alat pelindung Diri (APD)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama
 - 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar dasar negara penempatan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book*, dan wawancara, ditempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.008.02 : Menerapkan Prinsip-Prinsip Dasar Membersihkan Lingkungan
 - 2.2 T.970000.009.02 : Mengoperasikan Peralatan Pembersih
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alat perawatan dan metode pemeliharaan disesuaikan dengan kebutuhan perawatan yang berbeda
 - 3.1.2 Kebutuhan tentang makanan dari berbagai jenis hewan peliharaan

- 3.1.3 Prosedur perawatan untuk berbagai jenis hewan peliharaan
- 3.1.4 Kesehatan untuk hewan peliharaan rumah tangga.
- 3.1.5 Berbagai jenis kebutuhan merawat hewan peliharaan rumah tangga termasuk makan, kebersihan, perawatan dan pemeliharaan
- 3.1.6 Penyakit yang umum pada hewan peliharaan rumah tangga
- 3.1.7 Penanganan hewan peliharaan yang aman dan higienis serta langkah-langkah pengamanan yang sesuai prosedur
- 3.1.8 Tingkat ukuran pengamanan yang sesuai untuk berbagai jenis hewan peliharaan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membuang limbah hewan peliharaan secara tepat dan dengan cara yang higienis
 - 3.2.2 Mengidentifikasi peralatan dan metode perawatan hewan peliharaan yang tepat
 - 3.2.3 Mengidentifikasi dan membedakan antara berbagai kebutuhan perawatan hewan peliharaan
 - 3.2.4 Mengidentifikasi persediaan dan menggunakan bahan pembersih yang tepat
 - 3.2.5 Menggunakan peralatan dan metode pembersihan yang berbeda serta cocok untuk membersihkan hewan peliharaan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Hati-hati
 - 4.2 Teliti
 - 4.3 Terampil
 - 4.4 Taat azas
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Benar mengidentifikasi kebutuhan merawat hewan peliharaan
 - 5.2 Mengidentifikasi metode perawatan dan pemilihan peralatan
 - 5.3 Tepat memilih persediaan dan alat pembersih
 - 5.4 Melakukan perawatan sesuai dengan petunjuk dan prosedur

KODE UNIT : T.970000.067.02

JUDUL UNIT : Menanam Tanaman Rumah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan, menanam bibit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyediakan bibit tanaman	1.1 Bibit tanaman diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Bibit tanaman dipilih sesuai dengan kapasitas lahan/pot.
2. Menyiapkan alat dan perlengkapan	2.1 Peralatan tanam dipilih sesuai fungsinya 2.2 Peralatan dipastikan kegunaannya untuk proses penanaman.
2.1 Menanam tanaman pada lahan	2.1 Lahan dibersihkan dari sampah dan tanaman lainnya. 2.2 Kualitas lapisan tanah diamati. 2.3 Lahan digemburkan dan dicampur pupuk alam untuk siap tanam. 2.4 Tanaman ditanam pada tempat yang telah ditentukan sesuai dengan prosedur.
3. Menanam tanaman dalam pot	3.1 Pot dipastikan dalam keadaan utuh. 3.2 Tanah dan pupuk dipilih sesuai jenis tanaman. 3.3 Tanaman ditanam sesuai kapasitas pot.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestik pada lingkungan rumah tangga.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat menanam tergantung tempat dan media tanam (cangkul, sekop kecil, gancu, dll)
 - 2.1.2 Gunting rumput
 - 2.1.3 Kuas
 - 2.1.4 Alat pembersih (sapu, sapu lidi, dll)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air
 - 2.2.2 Pupuk

- 2.2.3 Selang air
- 2.2.4 Botol semprot (*hand spray*)
- 2.2.5 Alat pelindung diri (sarung tangan, sepatu pelindung, masker, topi/helm, kaca mata)
- 2.2.6 Gembor
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 (Tidak ada)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat pelatihan kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book* dan wawancara.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara pemilihan bibit yang sehat secara benar
 - 3.1.2 Cara merawat bibit tanaman didalam dan diluar ruangan (indor & autdor)
 - 3.1.3 Mempersiapkan area / media penanaman secara benar
 - 3.1.4 Cara menanam bibit secara benar
 - 3.1.5 Jenis-jenis hama tanaman
 - 3.1.6 Jenis-jenis pupuk

3.1.7 Teknis Menggunakan peralatan dan perlengkapan secara benar

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi bibit yang sehat

3.2.2 Menyiapkan media tanam secara baik

3.2.3 Menaman bibit secara benar

3.2.4 Merawat tanamam secara benar

3.2.5 Menggunakan peralatan dan perlengkapan secara benar.

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Hati-hati

4.2 Teliti

4.3 Taat asas

5. Aspek kritis

5.1 Pemilihan bibit yang baik untuk ditanam

5.2 Penanaman bibit sesuai prosedur

5.3 Pemeliharaan bibit secara berkala dan berkelanjutan

KODE UNIT : T.970000.068.02
JUDUL UNIT : Memangkas Tanaman Rumah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan alat ringan pemangkas tanaman, menyortir tanaman dan merapikan tanaman yang sudah dipangkas

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat ringan pemangkas tanaman	1.1 Alat disediakan sesuai dengan fungsinya. 1.2 Peralatan kerja diperiksa untuk memastikan kegunaannya.
2. Menyortir jenis tanaman sebelum dipangkas	2.1 Tanaman yang tumbuh dipilih untuk proses pemangkasan. 2.2 Tanaman yang tumbuh ditentukan kelebatannya sesuai jenisnya. 2.3 Tanaman yang melebihi batas ketentuan dipangkas sesuai kebutuhan.
3. Merapikan tanaman yang sudah dipangkas	3.1 Sampah dari pemangkasan dibuang pada tempatnya. 3.2 Peralatan dan perlengkapan disimpan ditempat yang aman.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestik pada lingkungan rumah tangga.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Gunting rumput
 - 2.1.2 Golok / gergaji
 - 2.1.3 Gancu
 - 2.1.4 Sekop kecil
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pembersih (sapu,sapu lidi dll)
 - 2.2.2 Pengki
 - 2.2.3 Alat pelindung diri (sarung tangan, sepatu pelindung, masker, topi/helm, kaca mata)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 (Tidak ada)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat latihan kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book* dan wawancara.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teknis menggunakan peralatan dan perlengkapan pemangkasan
- 3.1.2 Teknis memangkas tanaman secara baik dan benar
- 3.1.3 Membuang sampah tanaman secara baik dan benar

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan peralatan secara baik dan benar
- 3.2.2 Memangkas tanaman secara baik dan benar
- 3.2.3 Membuang sampah tanaman secara baik
- 3.2.4 Merapikan tanaman sesuai estetikanya

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Hati-hati
- 4.2 Teliti
- 4.3 Taat asas

5. Aspek kritis

5.1 Menggunakan peralatan dan perlengkapan secara baik dan benar

5.2 Memangkas tanaman secara baik dan sesuai estetikanya

KODE UNIT : **T.970000.069.02**

JUDUL UNIT : **Melakukan Budidaya Tanaman Rumah**

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menghasilkan tanaman muda.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membiakan tanaman rumah	1.1 Jenis tanaman diidentifikasi untuk menentukan pembiakannya. 1.2 Metode pembiakan dipilih sesuai jenis tanaman. 1.3 Alat dan perlengkapan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menanam tanaman hasil pembiakan	2.1 Tanaman hasil pembiakan ditanam sesuai kesiapan tempat tanam. 2.2 Lahan digemburkan dan dicampur pupuk alam untuk siap tanam. 2.3 Kualitas tanah dan pupuk disesuaikan dengan jenis tanaman.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestik di lingkungan rumah tangga.
 - 1.2 Metode pembiakan mencakup pencangkakan dan stek.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Cangkul
 - 2.1.2 Gunting rumput
 - 2.2.3 Sekop kecil
 - 2.2.4 Alat pembersih (sapu, sapu lidi dll)
 - 2.2.5 Golok / gergaji
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air
 - 2.2.2 Pupuk
 - 2.2.3 Selang air
 - 2.2.4 Botol semprot (*hand spray*)
 - 2.2.5 Gembor
 - 2.2.6 Alat pelindung diri (sarung tangan, sepatu pelindung, masker, topi/helm, kaca mata)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 (Tidak ada)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat latihan kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/ *log book* dan wawancara.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis tanaman yang dapat dicangkok atau stek
 - 3.1.2 Teknik pencangkokan dan stek
 - 3.1.3 Cara menanam hasil cangkokan atau stek
 - 3.1.4 Cara merawat tanaman hasil cangkokan atau stek
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi tanaman yang akan dicangkok atau stek
 - 3.2.2 Membuat cangkokan atau stek
 - 3.2.3 Menanam hasil cangkokan atau stek
 - 3.2.4 Merawat tanaman hasil cangkokan atau stek
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Hati-hati
 - 4.2 Teliti

4.3 Taat asas

5. Aspek kritis

5.1 Menentukan tanaman untuk dicangkok dan stek

KODE UNIT : T.970000.070.02

JUDUL UNIT : Merawat Tanaman Rumah

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merawat tanaman rumah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan	1.1 Bahan disediakan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Peralatan kerja diperiksa untuk memastikan kegunaannya. 1.3 Metode perawatan tanaman rumah ditentukan sesuai jenis tanaman.
2. Melakukan perawatan tanaman rumah	2.1 Tanaman rumah disiram sesuai waktu yang ditentukan. 2.2 Pemupukan diberikan secara berkala sesuai jenis tanaman. 2.3 Tanaman rumah disemprot dengan obat anti hama secara berkala sesuai dengan jenis tanaman. 2.4 Tanaman rumah dipangkas untuk keindahan. 2.5 Tempat tanaman diganti bila sudah tidak utuh.
3. Menyimpan peralatan dan bahan	3.1 Peralatan dibersihkan sesuai prosedur. 3.2 Bahan sisa disimpan ditempat yang aman.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestik di lingkungan rumah tangga.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Cangkul
 - 2.1.2 Gunting rumput
 - 2.1.3 Sekop kecil
 - 2.1.4 Alat pembersih (sapu, sapu lidi dll)
 - 2.1.5 Golok / gergaji
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Air
 - 2.2.2 Pupuk

- 2.2.3 Obat pembasmi hama
- 2.2.4 Selang air
- 2.2.5 Botol semprot (*hand spray*)
- 2.2.6 Gembor
- 2.2.7 Alat pelindung diri (sarung tangan, sepatu pelindung, masker, topi/helm, kaca mata)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 (Tidak ada)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat latihan kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/ *log book* dan wawancara.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Jenis-jenis tanaman
- 3.1.2 Jenis-jenis penyakit tanaman
- 3.1.3 Jenis-jenis obat pembasmi hama
- 3.1.4 Teknis merawat tanaman dari penyakit dan hama

3.1.5 Cara menyortir tanaman dan pohon yang sehat atau terserang hama

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memeriksa tanaman dan pohon yang sehat atau terserang hama

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Hati-hati

4.2 Teliti

4.3 Taat asas

5. Aspek kritis

5.1 Merawat tanaman dari penyakit dan hama

KODE UNIT : T.970000.071.02

JUDUL UNIT : Menyusun Menu Sesuai Usia Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan jenis makanan dan minuman dan menyusun menu makanan dan minuman menurut pertumbuhan usia bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan jenis makanan dan minuman untuk bayi	1.1 Kebutuhan nutrisi bayi diidentifikasi sesuai usia bayi. 1.2 Jenis makanan dan minuman, dipilih sesuai kebutuhan usia bayi.
2. Membuat menu makanan dan minuman bayi menurut usia bayi	2.1 Macam-macam makanan dan minuman bermuatan gizi untuk membuat menu ditetapkan sesuai Kecukupan gizi. 2.2 Susunan menu dicatat dengan memperhatikan usia dan kebutuhan bayi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Konteks variabel unit kompetensi ini digunakan di lingkungan rumah tangga dan Tempat Penitipan Anak.
 - 1.2 Nutrisi adalah zat dalam makanan yang dibutuhkan organisme untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan fungsinya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku-buku resep pembuatan makanan dan minuman bayi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2013 tentang Susu Formula Bayi dan Produk Bayi Lainnya.
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Agama

- 4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penyusunan menu untuk bayi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.
 - 1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Persyaratan Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 (Tidak ada).
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan berkaitan dengan resep makanan dan minuman bayi yang sehat dan bergizi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan berkaitan dengan teknik pemilihan menu dan variasi makanan atau minuman bayi yang sehat dan bergizi sesuai dengan usia bayi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat
 - 4.2 Terampil
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam pemilihan menu yang sesuai dengan usia serta kebutuhan bayi

KODE UNIT : T.970000.072.02

JUDUL UNIT : Menyusun Menu Sehat Makan Pagi, Siang dan Sore/Malam Anak Balita

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam merencanakan menyusun menu untuk anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan jenis makananan dan minuman untuk anak balita	1.1 Rencana jenis makanan dan minuman diidentifikasi dengan keadaan anak balita. 1.2 Jenis bahan makanan dan minuman diidentifikasi dengan gizi yang dibutuhkan.
2. Menyusun daftar menu	2.1 Menu dibuat menurut keadaan anak balita. 2.2 Menu disusun agar anak balita tidak bosan. 2.3 Menu disusun sesuai jadwal menurut perintah dokter/kebiasaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk perencanaan jenis makanan dan minuman untuk anak balita serta penyusunan daftar menu yang digunakan untuk menyusun menu sehat makan pagi, siang dan sore/malam anak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Buku/ form penulisan daftar menu
 - 2.1.3 Alat tulis
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Macam- macam buku daftar menu untuk anak balita
 - 2.2.2 Rekam medis anak balita
 - 2.2.3 Referensi diet dari dokter

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Menyusun menu sehat makan pagi, siang dan sore/malam anak balita ”.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :

1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.

1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.

1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.044.02 : Melatih pemeliharaan kesehatan anak balita

2.2 T.970000.046.02 : Menjaga anak balita kurang sehat

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ilmu gizi anak balita

3.1.2 Rekam medis anak balita

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyusun daftar menu anak balita

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

4.3 Hati - hati

5. Aspek kritis

- 5.1 Penyusunan daftar menu disesuaikan dengan keadaan kesehatan anak balita dalam pemenuhan gizi sesuai perintah dokter

KODE UNIT : T.970000.073.02

JUDUL UNIT : Menyusun Menu Sesuai Diet Lansia

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyusun menu sesuai diet lansia sesuai keadaan umum, kesehatan dan anjuran dokter sebagai pelayanan makanan dan minuman dalam melayani lansia yang berada dirumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan jenis makanan dan minuman untuk lansia	1.1 Rencana jenis makanan dan minuman disesuaikan dengan keadaan umum dan diet lansia 1.2 Bahan makanan dan minuman disesuaikan dengan gizi yang dibutuhkan 1.3 Hygiene terhadap makanan dan minuman lansia dijaga sesuai standar gizi yang berlaku 1.4 Prosedur pembuatan makanan dan minuman diikuti
2. Menyusun daftar menu	2.1 Menu dibuat menurut keadaan lansia 2.2 Menu disusun menurut gizi yang mencukupi 2.3 Menu disusun agar lansia tidak bosan 2.4 Jadwal dibuat menurut perintah dokter/kebiasaan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyusun menu sesuai diet lansia agar lansia tidak bosan bagi lansia yang masih sehat, bila yang memiliki penyakit degeneratif atau penyakit dalam menu ini disusun agar pola makan lansia teratur dan dapat dikontrol, baik macam, jumlah maupun kadar gizi yang diperlukan.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 SOP;
 - 1.2.2 Program kebutuhan gizi lansia;
 - 1.2.3 Peralatan pendukung.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Buku panduan diet
 - 2.1.2 Buku ilmu gizi
 - 2.1.3 Buku Resep masakan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 ATK

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
Kebiasaan keluarga lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.061.02 : Memberikan makan dan minum kepada lansia di atas Tempat Tidur Sesuai Diet
- 2.2 T.970000.062.02 : Memberikan makanan dan minuman dengan sonde *feeding*

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Identifikasi kesehatan lansia
 - 3.1.2 Cara pencatatan data
 - 3.1.3 Ilmu gizi dan diet

- 3.1.4 Kesehatan Lansia
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengamati keadaan/kondisi lansia
 - 3.2.2 Menjaga lansia dan melayani lansia
 - 3.2.3 Memeriksa lansia secara rutin
 - 3.2.4 Tata boga dan tata hidang
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam pekerjaan dan mengikuti SOP
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Menu dibuat menurut keadaan lansia
 - 5.2 Menu disusun menurut gizi yang mencukupi
 - 5.3 Menu disusun agar lansia tidak bosan
 - 5.4 Jadwal dibuat menurut perintah dokter/kebiasaan

- KODE UNIT : T.970000.053.02
- JUDUL UNIT : Membuat Makanan Tambahan Bagi Bayi
- DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, kete-rampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan pembuatan makanan dan memasak makanan tambahan bagi bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pembuat-an makanan pendam-ping ASI	1.1 Jenis makanan pendamping ASI dipilih se-suai kebutuhan dan usia bayi. 1.2 Bahan makan <i>hygienis</i> dipilih sesuai kebu-tuhan. 1.3 Peralatan memasak disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Memasak makanan pen-damping ASI	2.1 Tahapan memasak makanan pendamping ASI dilakukan sesuai resep. 2.2 Makanan pendamping ASI disajikan me-ngikuti jadwal yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memasak makan instant dan racik, digunakan di lingkungan rumah tangga dan di Tempat Penitipan Anak.
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan

2.1.1 Kompor

2.1.2 Panci

2.1.3 Wajan

2.1.4 *Blender*

2.1.5 *Citrus juiser*

2.1.6 Gelas

2.1.7 Sendok

2.1.8 Mangkuk

2.1.9 Sodet

2.1.10 Pisau

2.1.11 Talenan

2.1.12 Tabung pemadam

2.1.13 Lap kain

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku-buku resep pembuatan makanan dan minuman bayi

2.2.2 Topi koki

2.2.3 Clemek

2.2.4 Sarung tangan kain

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2013 tentang Susu Formula Bayi dan Produk Bayi lainnya

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Agama

4.1.2 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman penyusunan menu untuk bayi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan, yang meliputi aspek, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dilakukan dengan tes lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek, dan/atau simulasi.

1.3 Penilaian dilakukan di tempat kerja, dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.071.02 Menyusun Menu Sesuai Usia Bayi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.2 Pengetahuan berkaitan dengan resep makanan dan minuman bayi yang sehat dan bergizi

3.2 Keterampilan

3.2.2 Keterampilan berkaitan dengan teknik pemilihan menu dan variasi makanan atau minuman bayi yang sehat dan bergizi sesuai dengan usia bayi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

4.2 Terampil

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam pemilihan menu yang sesuai dengan usia serta kebutuhan bayi

KODE UNIT : T.970000.075.02

JUDUL UNIT : Membuat Makanan dan Minuman Anak Balita

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam membuat makanan dan minuman anak balita yang berlaku di rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi bahan makanan dan minuman	1.1 Bahan makanan dan minuman diidentifikasi sesuai menu makanan dan usia anak. 1.2 Bahan makanan dan minuman dikelompokkan sesuai jenis dan kegunaannya. 1.3 Bahan makanan dan minuman disimpan menurut jenis dan peraturan penyimpanan.
2. Memasak sayuran	2.1 Sayuran dibersihkan dan dicuci sampai bersih sesuai prosedur. 2.2 Sayuran dipotong sesuai kebutuhan. 2.3 Bumbu disiapkan sesuai dengan jenis masakan dan jumlah bahan masakan. 2.4 Kontrol porsi digunakan yang tepat untuk meminimalkan kemubaziran.
3. Memasak daging	3.1 Daging disiapkan dan dicuci menurut prosedur. 3.2 Daging dipotong sesuai kebutuhan. 3.3 Bumbu disiapkan sesuai jenis masakan dengan jumlah bahan masakan. 3.4 Kontrol porsi yang tepat digunakan untuk meminimalkan kemubaziran.
4. Membuat minuman	4.1 Jenis bahan minuman dan peralatan disiapkan untuk membuat minuman. 4.2 Peralatan minum yang higienis disiapkan sesuai dengan jenis minuman. 4.3 Minuman panas/minuman dingin dibuat sesuai dengan prosedur.
5. Menggunakan piring atau gelas untuk penyajian yang sesuai dengan metode menghias makanan	5.1 Gelas dan piring disiapkan untuk penyajian makanan / minuman sesuai dengan menu makanan dan minuman. 5.2 Makanan atau minuman dihias sesuai dengan metode dan standar. 5.3 Kontrol posisi dilaksanakan dengan akurat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
6. Membersihkan peralatan	6.1 Peralatan masak dibersihkan dengan menggunakan alat dan bahan yang tepat sesuai prosedur. 6.2 Peralatan masak ditata pada tempatnya. 6.3 Tempat masak dibersihkan dan dirapikan. 6.4 Dapur dan peralatan masak ditata rapi dan bersih.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku di lingkungan rumah tangga, panti asuhan dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berlaku untuk pengidentifikasian bahan makanan dan minuman, memasak sayuran, memasak daging dan pembuatan minuman panas atau dingin pada anak balita yang digunakan untuk membuat makanan dan minuman anak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Ragam peralatan masak (panci wajan, pisau dll)
 - 2.1.2 Kompor
 - 2.1.3 Ragam peralatan makan dan minum (piring, mangkok dll)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar menu
 - 2.2.2 Resep masakan
3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Konteks penilaian merupakan aspek dalam penilaian sangat berpengaruh atas kompetensi tersebut : “Membuat makanan dan minuman anak balita ”.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara :
 - 1.2.1 Pengetahuan dengan cara tertulis dan lisan/wawancara.
 - 1.2.2 Keterampilan dengan cara observasi/praktek, dan simulasi workshop/di tempat kerja.
 - 1.2.3 Bagi yang sudah berpengalaman dengan menunjukkan porto folio.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.072.02 : Menyusun menu sehat makanan pagi, siang dan sore/malam anak balita.

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Prinsip gizi khususnya efek pemasakan tentang nilai makanan bergizi
- 3.1.2 Peraturan kesehatan, keselamatan dan penyimpanan
- 3.1.3 Aplikasi menu

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Perencanaan dan pengaturan
- 3.2.2 Mengikuti spesifikasi menu
- 3.2.3 Menerapkan prosedur dan teknik memasak masakan yang tepat
- 3.2.4 Memastikan rasa yang tepat/cocok
- 3.2.5 Memastikan daya tarik penyajian makanan dan minuman
- 3.2.6 Menjaga kebersihan makanan dan minuman

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Bersih
- 4.2 Fokus
- 4.3 Hati - hati

5. Aspek kritis

5.1 Penerapan prosedur dalam proses pembuatan makan dan minuman

KODE UNIT : T.970000.076.02

JUDUL UNIT : Membuat Makanan dan Minuman Lansia Sesuai Diet

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam membuat makanan dan minuman lansia sesuai diet sebagai dasar untuk melayani kebutuhan gizi terutama makanan dan minuman lansia pada saat melayani lansia yang berada di rumah maupun di panti.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan bahan untuk membuat makanan dan minuman	1.1 Peralatan masak dipersiapkan sesuai. 1.2 dengan menu makan yang akan dibuat. 1.3 Bahan makanan dan minuman disediakan sesuai diet lansia. 1.4 Bahan dan alat membuat makanan dan minuman dipilih sesuai kebutuhan menu menurut diet yang diterapkan.
2. Membersihkan bahan masakan	2.1 Bahan masakan dibersihkan dahulu dari kotoran yang ada. 2.2 Bahan masakan dicuci untuk menjaga kebersihan makanan. 2.3 Bahan masakan dipotong sesuai ukuran. 2.4 Bahan masakan diatur sesuai prosedur pembuatan makanan.
3. Memasak makanan lansia sesuai diet	3.1 Untuk lansia yang <i>hypertensi</i> masakan dibuat dengan rendah garam dan lemak. 3.2 Untuk lansia yang Gula darahnya tinggi masakan dibuat rendah kalori. 3.3 Untuk lansia yang terganggu fungsi hatinya masakan dibuat rendah lemak. 3.4 Untuk lansia yang mau melaksanakan pemeriksaan tertentu masakan dibuat menurut petunjuk dokter. 3.5 Untuk lansia yang sudah tidak punya gigi masakan dibuat yang lembek/halus. 3.6 Untuk lansia yang tidak sadar masakan dibuat yang cair/sonde.
4. Membersihkan dan merapikan peralatan makan dan minum	4.1 Peralatan memasak makan dan minum dibersihkan dengan menggunakan bahan yang tepat dan prosedur yang benar. 4.2 Peralatan masak ditata pada tempat yang benar. 4.3 Peralatan masak dibersihkan dan dirapikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Peralatan masak tertata rapi dan bersih ditempatnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk membuat makanan dan minuman sesuai diet lansia, biasanya dengan memperhatikan beberapa faktor lansia dan petunjuk dokter yang mengawasinya.
 - 1.2 Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi ini adalah:
 - 1.2.1 SOP
 - 1.2.2 Program kebutuhan gizi lansia
 - 1.2.3 Peralatan pendukung
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan masak
 - 2.1.2 Peralatan mencuci bahan makanan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Celemek masak
 - 2.2.2 Lap bersih
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma

Kebiasaan lansia
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Unit Kompetensi ini dinilai dalam lingkungan yang aman terhadap individu pelayan kesehatan, untuk pengetahuan dengan cara lisan, wawancara atau tertulis adapun keterampilan serta sikap kerja dapat dilakukan ditempat kerja maupun secara observasi demonstrasi, bagi yang berpengalaman dan

memiliki bukti pendukung yang sudah memadai, penilaian dapat dilakukan dengan portofolio sesuai dengan standar perawatan lansia.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.073.02 : Menyusun menu sesuai diet lansia

2.2 T.970000.061.02 : Memberikan makan dan minum Kepada Lansia di Atas Tempat Tidur Sesuai Diet

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ilmu gizi dan diet

3.1.2 Identifikasi kebutuhan lansia

3.1.3 Pathologi anatomi

3.1.4 Cara memasak makanan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat makanan secara higienis

3.2.2 Memasak makanan secara prosedur kesehatan makanan

3.2.3 Menyajikan makanan secara rapi dan mengundang selera lansia

3.2.4 Membuat makanan dengan bumbu yang tepat sehingga membuat cita rasa makanan yang enak

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Membuat makanan secara higienis, teliti dan memenuhi cita rasa

4.2 Pembuatan makanan mengikuti prosedur kesehatan makanan

5. Aspek kritis

5.1 Bahan masakan dibersihkan dahulu dari kotoran yang ada.

5.2 Bahan masakan dicuci untuk menjaga kebersihan makanan

KODE UNIT : T.970000.077.02

JUDUL UNIT : Menggunakan Metode Dasar Memasak

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam metode - memasak yang berbeda dan dapat digunakan untuk menyiapkan berbagai jenis hidangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan memasak	1.1 Mengidentifikasi peralatan dan bahan sesuai metode memasak. 1.2 Memilih peralatan dan bahan yang tepat sesuai kebutuhan.
2. Memilih metode memasak	3.1 Metode memasak yang berbeda digunakan sesuai jenis masakan. 3.2 Metode memasak didemonstrasikan sesuai dengan standar memasak yang telah ditentukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk profesi pekerja domestik.
 - 1.2 Metode pengolahan makanan mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 - 1.2.1 Mengukus
 - 1.2.2 Menggoreng dengan minyak banyak/sedikit
 - 1.2.3 *Roasting* adalah memanggang dalam oven untuk daging dan unggas
 - 1.2.4 *Baking* adalah memanggang dalam oven untuk ikan, sayur dan roti
 - 1.2.5 *Grilling* adalah memanggang langsung diatas bara api
 - 1.2.6 *Poaching* adalah memasak bahan makanan didalam bahan cair dengan api kecil dibawah titik didih.
 - 1.2.7 *Braishing* adalah merebus dengan sedikit cairan menggunakan api kecil, lalu disajikan bersamaan dengan cairannya.
 - 1.2.8 *Stewing* adalah memasak dengan menumis bumbunya, lalu ditambahkan cairan dan dimasak dengan api sedang.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kompor gas/listrik

2.1.2 Oven gas/listrik

2.1.3 Panggang

2.1.4 *Microwave*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Pengukus

2.2.2 Panci dan panci bertekanan (*presser cooker*)

2.2.3 Penggorengan anti lengket

2.2.4 Wajan (*wok*)

2.2.5 Alat penanak nasi (*Rice cooker*)

2.2.6 Alat pendukung (pisau, talenan, blender, sodet/sutil, saringan, pemanggang roti (*toaster*), irus (*ladle*))

2.2.7 Pengolah makanan serbaguna (food processor)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Kebersihan diri (personal hygiene)

4.2 Standar

Buku standar resep masakan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Unit kompetensi ini wajib dinilai melalui demonstrasi pada saat bekerja maupun tidak bekerja atau pada simulasi lingkungan kerja, dimana proses memasak dapat didemonstrasikan.

1.2 Unit ini wajib didukung oleh penilaian pengetahuan penunjang.

2. Persyaratan kompetensi

T.970000.002.02 Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Istilah-istilah memasak yang umum digunakan didalam rumah tangga
 - 3.1.2 Fungsi dari peralatan memasak
 - 3.1.3 Sifat-sifat dari masing-masing bahan makanan
 - 3.1.4 Kebersihan pribadi (personal), peralatan, bahan makanan dan area dapur
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasak sesuai dengan jenis-jenis bahan makanan
 - 3.2.2 Memilih bahan makanan yang baik dan segar
 - 3.2.3 Menggunakan jenis-jenis metode memasak yang ada
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti, cermat dan berhati-hati
 - 4.2 Tenang dan konsentrasi didalam memasak
 - 4.3 Mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada
5. Aspek kritis
 - 5.1 Peralatan dalam kondisi yang layak untuk digunakan
 - 5.2 Bahan makanan dalam kondisi segar dan baik
 - 5.3 Area memasak dalam kondisi bersih dan rapi
 - 5.4 Peralatan digunakan sesuai dengan fungsi atau kegunaanya
 - 5.5 Peralatan yang sudah digunakan dibersihkan kembali

KODE UNIT : T.970000.078.02

JUDUL UNIT : Memasak Jenis-jenis Makanan

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menyiapkan, membuat, menyajikan dan menyimpan makanan utama.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan	1.1 Jenis makanan diidentifikasi sesuai kebutuhan 1.2 Jenis makanan dipilih sesuai kebutuhan 1.3 Metode memasak dipilih sesuai jenis makanan. 1.4 Peralatan dan bahan dipilih sesuai metode memasak. 1.5 Kebersihan peralatan dan bahan dipastikan sebelum proses pengolahan .
2. Membuat makanan utama	2.1 Peralatan dan bahan makanan disiapkan dengan lengkap. 2.2 Proses memasak berbagai bahan dasar makanan utama dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Pemberian bumbu dilakukan sesuai dengan jumlah porsi. 2.4 Tingkat kematangan masakan dikontrol selama proses memasak.
3. Menyajikan makanan	3.1 Makanan yang sudah matang ditempatkan pada wadah sesuai jenis makanannya. 3.2 Makanan dihidangkan sesuai porsinya. 3.3 Temperatur makanan diperhatikan pada saat penyajian. 3.4 Makanan disajikan dengan hidangan pengiring .
4. Menyimpan makanan	4.1 Makanan utama disimpan dengan temperatur yang tepat untuk menjaga mutu. 4.2 Tempat penyimpanan makanan sesuai karakteristik. 4.3 Tempat penyimpanan makanan dipastikan keamanannya.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk profesi pekerja domestik.

- 1.2 Bahar dasar makanan utama tidak terbatas pada makanan berbahan dasar nasi, tepung, roti, mie, dan pasta.
- 1.3 Pengolahan makanan mencakup namun tidak terbatas pada hal- hal berikut:
 - 1.2.1 Merebus
 - 1.2.2 Menumis
 - 1.2.3 Menggoreng
 - 1.2.4 Mengkukus
 - 1.2.5 *Blanching* adalah Memasak menggunakan cairan dengan suhu 84 – 92 derajat celcius
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Meja persiapan bahan
 - 2.1.2 Kompor
 - 2.1.3 Panci
 - 2.1.4 Saringan
 - 2.1.5 Irus
 - 2.1.6 Wajan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pisau
 - 2.2.2 Alat pengupas
 - 2.2.3 Talenan
 - 2.2.4 Sodet
 - 2.2.5 Kontainer plastik
 - 2.2.6 Pengocok telur
 - 2.2.7 Piring saji
 - 2.2.8 Kain lap
 - 2.2.9 tempat sampah
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
Kebersihan diri (*Personal hygiene*)
 - 4.2 Standar

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Unit kompetensi ini wajib dinilai melalui demonstrasi pada saat bekerja maupun tidak bekerja atau pada simulasi lingkungan kerja, dimana proses memasak sayuran, telur dan tepung dapat didemonstrasikan.

1.2 Unit ini wajib didukung oleh penilaian pengetahuan penunjang.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.077.02: Menggunakan Metode Dasar Memasak

2.2 T.970000.002.02: Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Istilah-istilah yang umum digunakan didalam proses sayuran, telur dan tepung

3.1.2 Fungsi dari masing-masing peralatan yang digunakan

3.1.3 Sifat-sifat dari masing-masing sayuran, telur dan tepung

3.1.4 Kebersihan pribadi (personal), Sayuran, telur, tepung, peralatan dan area dapur

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membersihkan Sayuran, telur dan tepung

3.2.2 Memilih Sayuran, telur dan tepung yang sesuai dengan menu

3.2.3 Menggunakan jenis-jenis Sayuran, telur dan tepung yang ada

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti, cermat dan berhati-hati.

4.2 Tenang dan konsentrasi didalam memasak.

4.3 Mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada.

5. Aspek kritis

5.1 Peralatan dalam kondisi yang layak untuk digunakan sesuai dengan fungsi atau kegunaanya.

5.2 Sayuran, telur dan tepung dalam kondisi cukup dan baik.

- 5.3 Area dibersihkan dalam kondisi bersih, rapi dan aman.
- 5.4 Sayuran, telur dan tepung dimasak sesuai dengan jenis dan Karakteristiknya
- 5.5 Sayuran telur dan tepung ditempatkan pada tempat yang sesuai secara baik dan aman

KODE UNIT : T.970000.079.02

JUDUL UNIT : Memasak Makanan Berprotein Hewani

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap didalam memilih, menyiapkan, memasak, menyajikan dan menyimpan daging.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan makanan berprotein hewani	1.1 Makanan berprotein hewani diidentifikasi. 1.2 Kualitas dan kebersihan bahan makanan dipilih secara baik dan teliti. 1.3 Meode pengolahan dipilih sesuai jenis makanan. 1.4 Peralatan dipilih sesuai jenis metode memasak. 1.5 Peralatan dipastikan kebersihannya.
2. Memasak makanan berprotein hewani	1.1 Bahan makanan berprotein hewani digolongkan sesuai menu. 1.2 Bumbu diracik sesuai resep makanan. 1.3 Proses pengolahan dilakukan berdasarkan resep masakan. 1.4 Tingkat kematangan makanan dikontrol sesuai menu dan selera.
2. Menyajikan masakan berprotein hewani	2.1 Makanan yang sudah matang ditempatkan pada wadah sesuai jenis makanannya. 2.2 Makanan dihidangkan sesuai porsinya. 2.3 Temperatur makanan diperhatikan pada saat penyajian.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit kompetensi ini berlaku untuk profesi pekerja domestik.
 - Makan protein hewani mencakup :
 - Daging
 - Unggas
 - Telur
 - Seafood*/ikan
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Kompor Gas/listrik
 - Oven Gas/listrik

- 2.1.3 Panggangan
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pengorengan
 - 2.2.2 Alat pengukus
 - 2.2.3 Panci
 - 2.2.4 Wajan anti lengket
 - 2.2.5 Pisau
 - 2.2.6 Talenan
 - 2.2.7 *Blender*
 - 2.2.8 Sodet/sutil
 - 2.2.9 Saringan
 - 2.2.10 Irus (*ladle*)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - Kebersihan diri (*Personal hygiene*)
 - 4.2 Standar
 - Buku resep masakan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit kompetensi ini wajib dinilai melalui demonstrasi pada saat bekerja maupun tidak bekerja atau pada simulasi lingkungan kerja, dimana proses memasak daging dapat didemonstrasikan.
 - 1.2 Unit ini wajib didukung oleh penilaian pengetahuan penunjang.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.099.02 : Menggunakan Metode Dasar Memasak
 - 2.2 T.970000.086.02 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Istilah-istilah memasak yang umum digunakan didalam rumah tangga
 - 3.1.2 Fungsi dari peralatan memasak
 - 3.1.3 Sifat-sifat dan karakteristik dari daging
 - 3.1.4 Kebersihan pribadi (*personal*), peralatan, bahan makanan (daging) dan area dapur
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasak daging sesuai dengan jenisnya
 - 3.2.2 Memilih daging yang baik dan segar
 - 3.2.3 Menggunakan jenis-jenis metode memasak yang ada
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti, cermat dan berhati-hati
 - 4.2 Tenang dan konsentrasi didalam memasak
 - 4.3 Mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Peralatan dalam kondisi yang layak untuk digunakan sesuai dengan fungsi atau kegunaanya
 - 5.2 Daging dalam kondisi segar dan baik
 - 5.3 Area memasak dalam kondisi bersih dan rapi
 - 5.4 Peralatan yang sudah digunakan dibersihkan kembali

KODE UNIT : T.970000.080.02

JUDUL UNIT : Membuat Sup

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menyiapkan, membuat dan menyajikan sup.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dan bahan	1.1 Mengidentifikasi jenis sup . 1.2 Metode memasak sup dipilih sesuai menu. 1.3 Bahan dasar sup dipilih sesuai jenis sup. 1.4 Peralatan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.5 Bahan dasar sup dan peralatan dipastikan kebersihannya.
2. Memasak sup	2.1 Bahan sup digolongkan sesuai menu. 2.2 Bumbu diracik sesuai resep membuat sup. 2.3 Proses pengolahan dilakukan berdasarkan resep membuat sup. 2.4 Tingkat kematangan sup dikontrol sesuai jenis sup.
3. Menyajikan sup	2.5 Sup yang sudah matang ditempatkan pada wadah sesuai jenis supnya. 2.6 Sup dihidangkan dalam keadaan panas.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk profesi pekerja domestik.
 - 1.2 Jenis sup tidak terbatas pada< jernih, kental, krim dan bubur sup.
 - 1.3 Metode memasak sup tidak terbatas pada hal- hal berikut:
 - 1.2.1 Memotong
 - 1.2.2 Membersihkan bahan makanan untuk sup
 - 1.2.3 Merebus
 - 1.2.4 Mengaduk sup
 - 1.2.5 Menyaring
 - 1.2.6 Membumbui
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Panci
 - 2.1.2 Irus

- 2.1.3 Saringan
- 2.1.4 Kompor
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.1.1 Mangkuk
 - 2.1.2 Pisau
 - 2.1.3 Talenan
 - 2.1.4 Nampan/kontainer
 - 2.1.5 Kain lap
 - 2.1.6 Tempat sampah
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - Kebersihan diri (*Personal hygiene*)
 - 4.2 Standar
 - Buku resep masakan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit kompetensi ini wajib dinilai melalui demonstrasi pada saat bekerja maupun tidak bekerja atau pada simulasi lingkungan kerja, dimana proses memasak sup dapat didemonstrasikan.
 - 1.2 Unit ini wajib didukung oleh penilaian pengetahuan penunjang.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.077.02: Menggunakan Metode Dasar Memasak
 - 2.2 T.970000.002.02: Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Istilah-istilah yang umum digunakan didalam proses pembuatan sup
 - 3.1.2 Fungsi dari peralatan untuk mengolah sup
 - 3.1.3 Sifat-sifat dari masing-masing bahan makanan untuk sup

- 3.1.4 Kebersihan pribadi (personal), bahan makanan, peralatan dan area dapur
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasak sup sesuai dengan jenis-jenis sup dan karakteristik bahan makanan pembuat sup
 - 3.2.2 Memilih bahan untuk membuat sup
 - 3.2.3 Menggunakan jenis-jenis peralatan dan bahan makanan untuk membuat sup
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti, cermat dan berhati-hati
 - 4.2 Tenang dan konsentrasi didalam memasak
 - 4.3 Mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Peralatan dalam kondisi yang layak untuk digunakan sesuai dengan fungsi atau kegunaanya
 - 5.2 Bahan pembuat sup dalam kondisi cukup dan baik
 - 5.3 Sup dalam kondisi bersih dan layak untuk dikonsumsi
 - 5.4 Pemberian bumbu sesuai dengan standar resep

KODE UNIT : T.970000.081.02

JUDUL UNIT : Membuat Makanan Pembuka (*Appetizer*)

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk menyiapkan dan menyajikan makanan pembuka (*appetizer*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan makanan pembuka (<i>appetizer</i>)	1.1 Jenis makanan pembuka diidentifikasi sesuai dengan menu. 1.2 Bahan makanan pembuka dipilih sesuai dengan menu. 1.3 Metode memasak dipilih sesuai dengan menu. 1.4 Peralatan dipilih sesuai metode memasak. 1.5 Peralatan dan bahan makanan dipastikan kebersihannya.
2. Membuat makanan pembuka	2.1 Bumbu racikan disesuaikan dengan porsinya. 2.2 Proses pengolahan dilakukan berdasarkan resep 2.3 Tingkat kematangan dikontrol sesuai jenis makanan pembuka.
3. Menyajikan makanan pembuka (<i>appetizer</i>)	4.1 Makanan pembuka (<i>appetizer</i>) dihidangkan pada wadah yang telah ditentukan. 4.2 Tata cara penghidangan disesuaikan dengan jenis makanannya.

BATASAN VARIABEL

4. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk profesi tenaga kerja Domestik.
 1.2 Jenis makanan pembuka tidak terbatas pada : salad dan kudapan
5. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kompor gas/listrik
 2.1.2 *Mixer*

 2.2 Perlengkapan

1.1.1 Pisau
 1.1.2 Talenan

1.1.3 *Blender*

1.1.4 Penjepit

1.1.5 Sendok saus

6. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

7. Norma dan standar

4.1 Norma

Kebersihan diri (*Personal hygiene*)

4.2 Standar

Buku resep masakan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Unit kompetensi ini wajib dinilai melalui demonstrasi pada saat bekerja maupun tidak bekerja atau pada simulasi lingkungan kerja, dimana proses mengolah makanan pembuka (*appetizer*) dan salad dapat didemonstrasikan.

1.2 Unit ini wajib didukung oleh penilaian pengetahuan penunjang.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.077.02 : Menggunakan Metode Dasar Memasak

2.2 T.970000.002.02 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1. Pengetahuan

3.1.1 Istilah-istilah memasak yang umum digunakan didalam rumah tangga

3.1.2 Fungsi dari peralatan memasak

3.1.3 Sifat-sifat dan karakteristik bahan untuk makanan pembuka (*appetizer*) dan salad

3.1.4 Kebersihan pribadi (*personal*), peralatan, makanan pembuka (*appetizer*), salad dan area dapur

3.2. Keterampilan

- 3.2.1 Mengolah makanan pembuka (*appetizer*) dan salad sesuai dengan jenisnya
 - 3.2.2 Memilih bahan untuk makanan pembuka (*appetizer*) dan salad yang baik dan segar
 - 3.2.3 Mencampur bahan makanan untuk makanan pembuka (*appetizer*) dan salad
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti, cermat dan berhati-hati
 - 4.2 Tenang dan konsentrasi didalam mengolah makanan pembuka (*appetizer*) dan salad
 - 4.3 Mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Peralatan dalam kondisi yang layak untuk digunakan sesuai dengan fungsi atau kegunaanya
 - 5.2 Bahan makanan untuk salad dan acar dalam kondisi segar dan baik
 - 5.3 Area memasak dalam kondisi bersih dan rapi
 - 5.4 Peralatan yang sudah digunakan dibersihkan kembali

KODE UNIT : T.970000.082.02

JUDUL UNIT : Membuat Makanan Penutup (*Dessert*)

DESKRIPSI UNIT : Unit Kompetensi berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap didalam menyiapkan, membuat, menyajikan dan menyimpan makanan penutup. jenis makanan penutup yang disajikan panas dan dingin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan makanan penutup (<i>Dessert</i>).	1.1 Jenis makanan penutup diidentifikasi sesuai dengan menu. 1.2 Bahan makanan penutup dipilih sesuai dengan menu. 1.3 Metode memasak dipilih sesuai dengan menu. 1.4 Peralatan dipilih sesuai metode memasak. 1.5 Peralatan dan bahan makanan dipastikan kebersihannya.
2. Membuat makanan penutup (<i>Dessert</i>).	2.1 Bumbu racikan disesuaikan dengan porsinya. 2.2 Proses pengolahan dilakukan berdasarkan resep 2.3 Tingkat kematangan dikontrol sesuai jenis makanan penutup.
3. Menyajikan makanan makanan penutup (<i>Dessert</i>).	3.1 Makanan penutup dihias dengan tepat untuk meningkatkan penyajian. 3.2 Tata cara penghidangan disesuaikan dengan jenis makanannya.
4. Menyimpan makanan penutup(<i>Dessert</i>).	4.1 Makanan penutup disimpan pada temperatur yang tepat dan kondisi yang cocok untuk menjaga mutu. 4.2 Kemasan harus disesuaikan dengan standar pengawetan untuk rasa, penampilan dan karakteristik makanan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk profesi pekerja domestik.
 - 1.2 Metode pengolahan makanan mencakup namun tidak terbatas pada hal- hal berikut:
 - 1.2.1 Merebus
 - 1.2.2 Menggoreng

1.2.3 Memanggang

1.2.4 Mengukus

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kompor Gas/listrik

2.1.2 Oven Gas/listrik

2.1.3 Panggangan

2.1.4 *Mixer*

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Pengorengan

2.2.2 Alat pengukus

2.2.3 Panci

2.2.4 Wajan anti lengket

2.2.5 Pisau

2.2.6 Talenan

2.2.7 *Blender*

2.2.8 Sodet/sutil

2.2.9 Saringan

2.2.10 Irus (*ladle*)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

Kebersihan diri (*Personal hygiene*)

4.2 Standar

Buku resep masakan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Unit kompetensi ini wajib dinilai melalui demonstrasi pada saat bekerja maupun tidak bekerja atau pada simulasi lingkungan kerja, dimana proses memasak makanan penutup dapat didemonstrasikan.

1.2 Unit ini wajib didukung oleh penilaian pengetahuan penunjang.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.077.02 : Menggunakan Metode Dasar Memasak
 - 2.2 T.970000.002.02 : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Istilah-istilah memasak yang umum digunakan didalam rumah tangga
 - 3.1.2 Fungsi dari peralatan memasak
 - 3.1.3 Sifat-sifat atau karakteristik dari bahan makanan penutup.
 - 3.1.4 Kebersihan pribadi (*personal*), peralatan, bahan makanan penutup/dessert dan area dapur
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memasak makanan penutup sesuai dengan resepnya
 - 3.2.2 Memilih bahan makanan penutup yang baik dan segar
 - 3.2.3 Menggunakan jenis-jenis metode memasak yang ada
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti, cermat dan berhati-hati
 - 4.2 Tenang dan konsentrasi didalam memasak makanan penutup
 - 4.3 Mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada
5. Aspek kritis
 - 5.1 Peralatan dalam kondisi yang layak untuk digunakan sesuai dengan fungsi atau kegunaanya
 - 5.2 Bahan makanan penutup / dessert dalam kondisi segar dan baik
 - 5.3 Area memasak dalam kondisi bersih dan rapi
 - 5.4 Peralatan yang sudah digunakan dibersihkan kembali

KODE UNIT : T.970000.083.02
JUDUL UNIT : Membuat Minuman

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan dan bahan, membuat minuman panas serta minuman dingin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan bahan	1.1 Minuman diidentifikasi sesuai dengan jenisnya.
	1.2 Peralatan dipilih sesuai dengan kegunaanya.
	1.3 Metode membuat minuman dipilih sesuai dengan resep.
	1.4 Bahan minuman dipastikan kebersihannya
2. Membuat minuman	2.1 Peralatan pembuatan minuman disiapkan.
	2.2 Peralatan minum disiapkan sesuai jenis minuman.
	2.3 Minuman dibuat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestik dilingkungan rumah tangga.
 - 1.2 Jenis minuman mencakup
 - 1.2.1 Minuman panas meliputi: teh panas, kopi panas, susu panas, syrup panas dan Jus buah panas
 - 1.2.2 Minuman dingin meliputi: Es teh, Es susu, Es syrup, Es juice buah dan *Juice* sayur.
- 2. Peralatan dan perlengkapan tidak terbatas pada :
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Blender
 - 2.1.2 Juicer
 - 2.2.3 Macam-macam gelas
 - 2.2.4 serbet
 - 2.2.5 sendok
 - 2.2.6 Cangkir
 - 2.2.7 Piring kecil

2.2.8 Cofee maker

2.2 Perlengkapan tidak terbatas pada :

2.2.1 Air

2.2.2 susu

2.2.3 teh

2.2.4 gula

2.2.5 sirup

2.2.6 buah

2.2.7 sayuran buah

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa

4.2 Standar

4.2.1 (Tidak ada)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat latihan kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.

1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/ *log book* dan wawancara.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ragam peralatan pembuat minuman

3.1.2 Ragam peralatan minum

3.1.3 Proses pembuatan minuman

3.1.4 Teknik menyajikan minuman

- 3.1.5 Perawatan dan penyimpanan peralatan pembuatan minuman
- 3.1.6 Perawatan dan penyimpanan peralatan minum
- 3.1.7 Peraturan kesehatan, keselamatan.

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Perencanaan dan pengaturan
- 3.2.2 Mengikuti spesifikasi jenis minuman
- 3.2.3 Menerapkan prosedur dan teknik membuat minuman
- 3.2.4 Memastikan keseimbangan cita rasa
- 3.2.5 Memastikan daya tarik penyajian minuman
- 3.2.6 Menjaga kebersihan dan kerapian tempat kerja
- 3.2.7 Menjaga kebersihan dan kerapian peralatan pembuatan minuman dan peralatan minum.

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Hati-hati
- 4.2 Teliti
- 4.3 Terampil

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan untuk mendemonstrasikan persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur membuat minuman dan penerapan persyaratan K3 dan menjaga hygiene peralatan

KODE UNIT : T.970000.084.02

JUDUL UNIT : Menghidangkan Makanan dan Minuman

DESKRIPSI UNIT: Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan dan bahan, membuat minuman panas serta minuman dingin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan makanan dan minuman	1.1 Jenis makanan dan minuman diidentifikasi. 1.2 Peralatan makan dan minum dipilih sesuai dengan fungsinya. 1.3 Jenis peralatan makan dan minum dipersiapkan sesuai dengan menu. 1.4 Tempat penyajian disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan penyajian	2.1 Makanan dan minuman dihidangkan sesuai menu makan pagi, makan siang atau makan malam. 2.2 Makanan dan minuman ditata sesuai menu makan pagi, makan siang atau makan malam.
3. Merapikan peralatan makan dan minum	3.1 Peralatan makan dan minum dibersihkan dengan menggunakan bahan yang tepat dan prosedur yang benar. 3.2 Peralatan makan ditata pada tempat yang benar. 3.3 Meja makan dibersihkan dan dirapikan. 3.4 Meja makan dan peralatan makan tertata rapi dan bersih.
4. Menyiapkan makanan dan minuman	4.1 Makanan dan minuman dipersiapkan sesuai prosedur. 4.2 Makanan dan minuman ditempatkan pada wadah yang tepat dan ditata dan dihias sesuai jenis hidangan
5. Menata peralatan makan dan minum	5.1 Peralatan makan ditata dan diatur sesuai menu untuk kebutuhan: makan pagi, makan siang dan makan malam. 5.2 Peralatan minum ditata dan diatur sesuai menu untuk: makan pagi, makan siang, atau makan malam.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pekerja domestik dilingkungan rumah tangga.
2. Peralatan dan perlengkapan tidak terbatas pada :
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Meja
 - 2.1.2 Kursi
 - 2.2.3 Macam-macam peralatan minum
 - 2.2.4 Macam-macam peralatan makan
 - 2.2.5 sendok
 - 2.2.6 Cangkir
 - 2.2.7 Piring kecil
 - 2.2.8 Vas bunga
 - 2.2 Perlengkapan tidak terbatas pada :
 - 2.2.1 *Moulton*,
 - 2.2.2 *table clothe*,
 - 2.2.3 *salt and peper shaker*,
 - 2.2.4 *napkin*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Budaya dan kebiasaan pengguna jasa
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 (Tidak ada)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan pada tempat latihan kerja, lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book* dan wawancara.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.3 Pengetahuan
 - 3.3.1 Aplikasi menu
 - 3.3.2 Ragam peralatan makan dan minum
 - 3.3.3 Prinsip tata hidang
 - 3.3.4 Teknik dan prosedur menata makanan dan minuman
 - 3.3.5 Perawatan peralatan makan dan minum
 - 3.3.6 Pengiring makan, saus dan bumbu
 - 3.3.7 Penyimpanan dan pemanasan kembali
 - 3.3.8 Peraturan kesehatan, keselamatan dan penyimpanan.
 - 3.4 Keterampilan
 - 3.4.1 Perencanaan dan pengaturan
 - 3.4.2 Mengikuti spesifikasi menu
 - 3.4.3 Menerapkan prosedur dan teknik menata makanan dan minuman
 - 3.4.4 Memastikan keseimbangan tekstur yang tepat
 - 3.4.5 Memastikan daya tarik penyajian meja makan
 - 3.4.6 Menjaga kebersihan dan kerapian meja makan
 - 3.4.7 Menjaga kebersihan dan kerapian peralatan makan dan minum.
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.4 Hati-hati
 - 4.5 Teliti
 - 4.6 Terampil
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan untuk mendemonstrasikan teknik penyajian makanan dan minuman sesuai prosedur serta penerapan persyaratan K3.

BAB III KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pekerjaan Domestik maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Juni 2015

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI